



Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, serta
Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018

*Consolidated Financial Statements
June 30, 2019 and December 31, 2018, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ <i>P a g e</i>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal) konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in Equity (capital deficiency)</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**Bakrie &
Brothers**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 30 JUNI 2019
PERIOD 30 JUNE 2019
PT BAKRIE & BROTHERS TBK DAN ENTITAS ANAK
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/ *We the undersigned:*

1. Nama/Name : Anindya Novyan Bakrie
Alamat Kantor/Office Address : Bakrie Tower, Lt. 39,
Jl. H.R. Rasuna Said,
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Mega Kuningan Barat
Address of Domicile Kav. E. 3-5/5
Kuningan Timur, Setia Budi
Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Telephone Number : +62 21 2991 2222
Jabatan/Position : Direktur Utama / President Director
2. Nama/Name : Ir. A. Amri Aswono Putro
Alamat Kantor/Office Address : Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Perum Lb. Bulus Riveria No. 12
Address of Domicile RT/RW : 008/002,
Lebak Bulus, Cilandak,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Telephone Number : +62 21 2991 2222
Jabatan/Position : Direktur Keuangan/Finance Director

menyatakan bahwa/state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brother Tbk (the "Company") and Subsidiaries;

PT Bakrie & Brothers Tbk

Bakrie Tower 35, 36, 37 floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
P.O. Box 660 JKT
Telephone : (62 21) 2991 2222
Facsimile : (62 21) 2991 2333
Web : www.bakrie-brothers.com



2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; /*The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 30 Juli 2019 / 30 July 2019
PT Bakrie & Brothers Tbk



Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama/ *President Director*

Ir. A. Amri Aswono Putro
Direktur Keuangan/
Finance Director

1
B

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3e,5	96.029	118.877	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,6,39a			Short-term investments - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga		7.238.330	6.942.347	Third parties
Pihak berelasi		10.308	10.980	Related parties
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai				Trade receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga	3e,7a	672.274	796.424	Third parties
Pihak berelasi	3f,39b	18.200	11.837	Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai				Other receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga	3e,8	1.281.560	1.284.926	Third parties
Tagihan bruto kepada pelanggan	3s,9a	34.687	51.066	Gross amounts due from customers
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	3g,10	716.506	825.956	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence
Uang muka	12	231.780	178.113	Advances
Beban dibayar dimuka	3h,11	12.676	3.103	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3v,36a	180.744	147.234	Prepaid taxes
Dana dalam pembatasan	3e,12	9.298	14.114	Restricted Fund
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3m,48	162	162	Non-current assets classified as held for sale
Total Aset Lancar		10.502.554	10.385.139	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,39c	261.966	280.803	Due from related parties - net of allowance for impairment losses
Piutang usaha jangka panjang - neto	3e,7b	442.523	442.523	Long-term trade receivables - net
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3i,13	381.027	389.948	Investments in associated and jointly controlled entities - net of allowance for impairment losses
Investasi jangka panjang lainnya	3e,3j,14	263.067	263.067	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan	3k,3l,3n,3o,15	2.223.463	2.328.449	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan - neto	3v,36d	89.022	90.058	Deferred tax assets - net
Biaya pengembangan proyek - dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3p,16	54.303	30.748	Project development costs - net of allowance for impairment losses
Aset tidak lancar lainnya	3d,3e,3f,17	227.284	124.373	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.942.655	3.949.969	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		14.445.209	14.335.108	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	3e,18	373.864	551.562	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3e,19	717.796	804.806	Third parties
Pihak berelasi	3f,39e	3.034	17.208	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3e,20	141.468	163.367	Third parties
Pihak berelasi	3f,39f	24.033	27.134	Related parties
Utang bruto kepada pelanggan	3s,9b	14.557	8.535	Gross amounts due to customers
Beban masih harus dibayar	3e,3s,21	819.345	799.729	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3s,22	241.569	173.745	Customer deposits
Utang pajak	3v,36b	112.493	100.815	Taxes payable
Liabilitas derivatif	3e,42	6.746.218	6.451.552	Derivative liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	3e,23	1.505.159	1.534.015	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	3o,24	304	935	Obligation under financing lease
Pembiayaan murabahah	3q,26	5.844	11.304	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	3r,25	4.494	22.865	Musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Pendek		10.710.178	10.667.572	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3v,36d	181.529	171.540	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	3t,37	377.566	361.671	Post-employment benefits liability
Utang pihak yang berelasi	3f,39g	195.010	198.495	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	3e,23	214.853	185.319	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	3o,24	1.180	1.798	Obligation under financing lease
Pembiayaan murabahah	3q,26	10.455	10.455	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	3r,25	33.121	59.219	Musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.013.714	988.497	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		11.723.892	11.656.069	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp28,500, Rp3,990, Rp1,140, Rp500 and Rp64
Rp28.500, Rp3.990, Rp1.140, Rp500 dan Rp64 pada tanggal 30 Juni 2019 dan pada tanggal 31 Desember 2018 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E				par value as of June 30, 2019 and December 31, 2018 for each A Series, B Series, C Series shares, D Series shares, and E Series shares
Modal dasar				Authorized capital
293.715.580.156 saham dan tanggal 30 Juni 2019 dan pada tanggal 31 Desember 2018				293,715,580,156 share and June 30, 2019 and as of December 31, 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
20.863.053.480 saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 20.771.977.000 dan pada tanggal 31 Desember 2018				20,863,053,480 share as of June 30, 2019 and 20,771,977,000 share as of December 31, 2018
	1b,27	14.235.002	14.189.464	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	3r,28	(1.395.308)	(1.395.308)	Mandatory convertible bonds
Obligasi wajib konversi	3e,29	9.440.986	9.486.524	Other capital reserves
Cadangan modal lainnya	3e,3t,3u,3v,30	115.205	301.167	Deficit
Defisit	3aa	(19.673.238)	(19.895.922)	
Sub - total		2.722.647	2.685.925	Sub - total
Kepentingan Non-pengendali	3b,31	(1.330)	(6.886)	Non-controlling Interest
Ekuitas		2.721.317	2.679.039	Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		14.445.209	14.335.108	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019
AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	
PENDAPATAN BERSIH	3s,32	1.712.546	1.597.156	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3s,33	1.317.116	1.251.821	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		395.430	345.335	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3s,34			OPERATING EXPENSES
Penjualan		63.623	55.070	Selling
Karyawan		127.898	124.341	Personnel expense
Umum dan administrasi		65.828	81.526	General and administrative
Total Beban Usaha		257.349	260.937	Total Operating Expenses
LABA USAHA		138.081	84.398	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Bagian atas laba neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	3i,13	173.449	180.684	Share in net profit of associates and jointly controlled entities
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3u	27.580	(600.519)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga		3.104	2.238	Interest income
Keuntungan atas penjualan aset tetap	2j,32b	1.557	-	Gain on sale of fixed asset
Beban bunga dan keuangan	35	(82.383)	(304.603)	Interest and financial expenses
Beban pajak	3v	(7.264)	(12.636)	Tax expenses
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	3e,42	(5.693)	(502.498)	Fair value changes of financial instruments - net
Beban bagi hasil Musyarakah	3r,25,35	(1.794)	(2.065)	Musyarakah syaring expense
Beban Murabahah	3q,26,35	(1.288)	(2.009)	Murabahah expense
Keuntungan atas pelepasan saham - neto	1c,3b,47	-	121.174	Gain on divestment - net
Lain-lain - bersih		16.247	2.509	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		123.515	(1.117.725)	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		261.596	(1.033.327)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3v,36c			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(34.756)	(23.657)	Current
Tangguhan		353	(3.319)	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto		(34.403)	(26.976)	Income Tax Benefit (Expenses) - Net
LABA (RUGI) NETO		227.193	(1.060.303)	NET INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019
AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / <i>Notes</i>	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2018	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3u	(184.205)	(187.474)	Exchange differences due to financial statements translation
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	3i,13	(182.370)	(184.434)	Share in other comprehensive income of associated and jointly controlled entities
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,6	(671)	(118.191)	Net change in fair value of available-for-sale financial asset
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3t,37	24.289	4.378	Remeasurement of defined benefit pension plan
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		(342.957)	(485.721)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
RUGI KOMPREHENSIF - NETO		(115.764)	(1.546.024)	NET COMPREHENSIVE LOSS - NET
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		222.684	(1.065.535)	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,31	4.509	5.232	Non-controlling interest
Neto		227.193	(1.060.303)	Net
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		(116.811)	(1.540.933)	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,31	1.047	(5.091)	Non-controlling interest
Neto		(115.764)	(1.546.024)	Net
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	3x,38	116,74	(9,74)	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Selisih atas Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	Obligasi wajib konversi/ Mandatory convertible bonds	Cadangan Modal Lainnya Others Capital Reserved			Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Ekuitas yang dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners the Parent	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas (Defisiensi Modal) - Neto/ Equity (Capital Deficiency) - Net	
						Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statement Translation	Labanya (Rugi) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Income (Loss) on Short-term Investments	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liability					
Saldo 1 Januari 2018, dilaporkan sebelumnya	13.254.241	61.728	533.539	(2.621.572)	1.037.497	368.769	124.903	(118.474)	(18.611.142)	(5.970.511)	(25.459)	(5.995.970)	Balance as of January 1, 2018, as previously reported
Penyajian kembali	-	-	630.997	-	-	-	-	(2.562)	(23.810)	604.625	9.051	613.676	Restatements
Saldo 1 Januari 2018,	13.254.241	61.728	1.164.536	(2.621.572)	1.037.497	368.769	124.903	(121.036)	(18.634.952)	(5.365.886)	(16.408)	(5.382.294)	Balance as of January 1, 2018
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.065.535)	(1.065.535)	5.232	(1.060.303)	Net loss for the period
Penerbitan saham melalui konversi obligasi wajib konversi (Catatan 27)	381.243	-	-	-	(381.243)	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of shares through mandatory convertible bonds (Note 27)
Rugi komprehensif lain yang direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	(187.474)	(118.191)	-	-	(305.665)	(5.091)	(310.756)	Other comprehensive loss to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	-	-	2.562	-	2.562	-	2.562	Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Saldo 30 Juni 2018	13.635.484	61.728	1.164.536	(2.621.572)	656.254	181.295	6.712	(118.474)	(19.700.487)	(6.734.524)	(16.267)	(6.750.791)	Balance as of June 30, 2018
Saldo 1 Januari 2019 dilaporkan sebelumnya	14.189.464	61.728	1.164.536	(2.621.572)	9.486.524	365.608	2.125	(66.566)	(19.895.922)	2.685.925	(6.886)	2.679.039	Balance as of January 1, 2019 as previously reported
Penyajian kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Restatement
Saldo 1 Januari 2019	14.189.464	61.728	1.164.536	(2.621.572)	9.486.524	365.608	2.125	(66.566)	(19.895.922)	2.685.925	(6.886)	2.679.039	Balance as of January 1, 2019
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	222.684	222.684	4.509	227.193	Net loss for the period
Penerbitan saham melalui obligasi wajib konversi (Catatan 29)	45.538	-	-	-	(45.538)	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of shares mandatory convertible bonds (Note 29)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	(184.205)	(671)	-	-	(184.876)	1.047	(183.829)	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Rugi komprehensif lain yang tidak direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	-	-	(1.086)	-	(1.086)	-	(1.086)	Other comprehensive loss not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Saldo 30 Juni 2019	14.235.002	61.728	1.164.536	(2.621.572)	9.440.986	181.403	1.454	(67.652)	(19.673.238)	2.722.647	(1.330)	2.721.317	Balance as of June 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019
AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.898.158	1.446.912
Pembayaran kas untuk pemasok		(1.300.703)	(1.078.854)
Pembayaran kas untuk karyawan		(290.489)	(269.205)
Kas yang dihasilkan operasi		306.966	98.853
Penerimaan dari:			
Restitusi pajak		32.817	71.662
Bunga		3.607	3.542
Pembayaran untuk:			
Bunga		(39.636)	(178.030)
Beban bagi hasil musyarakah		(1.794)	(2.065)
Beban murabahah		(1.288)	(2.009)
Pajak		(69.681)	(48.116)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		230.991	(56.163)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari:			
Penjualan aset tetap		83.590	-
Transaksi dengan pihak berelasi		-	61.081
Pembayaran untuk :			
Penambahan aset tetap	15	(44.211)	(672.257)
Transaksi dengan pihak berelasi		(34.314)	-
Biaya pengembangan proyek		(3.579)	(1.588)
Investasi jangka pendek		-	(5.125.423)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		1.486	(5.738.187)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Cash receipt from customers	
Payments to suppliers	
Payments to employee	
Cash from operating activities	
Cash received from:	
Tax refund	
Interest income	
Cash paid for:	
Interest expense	
Musyarakah syaring expense	
Murabahah expense	
Taxes	
Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Receipt from:	
Sale of fixed assets	
Transaction with related parties	
Payment for:	
Acquisition of fixed assets	
Transaction with related parties	
Project development costs	
Short term investment	
Net Cash Flow Used in Investing Activities	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019
AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari :				Proceeds from:
Utang jangka pendek		46.234	6.271.639	Short-term loans
Pembiayaan Musyarakah		12.000	-	Musyarakah syaring expense
Utang jangka panjang		1.900	1.740	Long-term loans
Penarikan kas di bank yang dibatasi penggunaannya		8.457	-	Withdrawal of restricted cash in banks
Pembayaran untuk:				Payment for:
Utang jangka pendek		(171.967)	(224.699)	Short-term loan
Pembiayaan Musyarakah		(56.469)	-	Musyarakah syaring expense
Utang jangka panjang		(15.325)	(97.388)	Long-term loan
Pembiayaan Murabahah		(5.459)	-	Murabahah expense
Transaksi dengan pihak berelasi		(2.747)	-	Transaction with related parties
Pembayaran utang sewa		(1.455)	(744)	Payment lease payables
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya		(102.257)	(117.831)	Placements of restricted cash in banks
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(287.088)	5.832.717	Net Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(54.611)	38.367	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		31.763	16.793	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	118.877	124.348	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	96.029	179.508	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 dari Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama "N.V. Bakrie & Brothers". Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 Tambahan No. 550 tanggal 23 November 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 20 Maret 2019 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai penyelesaian pinjaman dari OL Master Ltd dengan menerbitkan saham Perusahaan melalui penerbitan modal tambahan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMTHMETD) yang mengakibatkan perubahan struktur modal Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0168293 tanggal 26 Maret 2019 dan menunggu pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi perdagangan umum, jasa konstruksi, pertanian, pertambangan, industri, terutama produksi pipa baja, bahan bangunan dan bahan konstruksi lainnya, sistem telekomunikasi, barang elektronik dan elektrik serta investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lain.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk <i>Company</i> Listing	16.150.000

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of "N.V. Bakrie & Brothers". The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951 and was published in the State Gazette No. 94, Supplement No. 550 dated November 23, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 83 dated March 20, 2019 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. regarding the settlement of loans from OL Master Ltd by issuance of the Company's shares through the issuance of additional capital through Non-Preemptive Right (NPR) resulting to changes in the Company's capital structure. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0168293 dated March 26, 2019 and is awaiting publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises general trading, construction, agriculture, mining, industry, especially steel pipe manufacturing, building materials and other construction products, telecommunication systems, electronic and electrical goods and investment including equity investment in other companies.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35th-37th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering and Company's Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange

Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
28 Agustus 1989/ August 28, 1989	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
9 Maret 1990/ March 9, 1990	Listed founders' shares in the form of Company Listing

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Private Placement I	978.969	27 November 1991/ November 27, 1991	Private Placement I
Private Placement II	1.031	10 Januari 1992/ January 10, 1992	Private Placement II
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000	4 Juni 1993/ June 4, 1993	Rights Issue I with Pre-emptive Rights
Saham Bonus I	31.590.000	22 Juni 1994/ June 22, 1994	Bonus Shares I
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.540.000	14 Juli 1994/ July 14, 1994	Rights Issue II with Pre-emptive Rights
Pemecahan Saham	242.190.000	7 Agustus 1995/ August 7, 1995	Stock Split
Saham Bonus II	1.453.140.000	17 Januari 1997/ January 17, 1997	Bonus Shares II
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	36.812.880.000	31 Oktober 2001/ October 31, 2001	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penggabungan Saham I	(31.000.320.000)	17 Maret 2005/ March 17, 2005	Reverse Stock Split I
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	19.220.198.400	6 Mei 2005/ May 6, 2005	Rights Issue III with Pre-emptive Rights
Penggabungan Saham II	(13.485.139.200)	6 Maret 2008/ March 6, 2008	Reverse Stock Split II
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	84.956.376.960	24 Maret 2008/ March 24, 2008	Rights Issue IV with Pre-emptive Rights and Warrant Series I
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	(4.719.798.632)	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Issued and Fully Paid Capital
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	3.300.000.000	15 Desember 2016/ December 15, 2016	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	16.458.094.820	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	55.751.960	12 September 2017/ September 12, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	7.624.865.069	3 April 2018/ April 3, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights **)
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	623	21 Mei 2018/ May 21, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penggabungan Saham III	(109.044.387.000)	31 Mei 2018/ May 31, 2018	Reverse Stock Split III
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	8.655.934.000	12 Desember 2018/ December 12, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	91.076.480	27 Februari 2019/ February 27, 2019	Additional Capital through Non-preemptive Rights

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"), entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi:

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Subsidiaries, Joint Venture and Associates

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"), jointly controlled entities and associates:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishme Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Million)	
				30 Juni/ June 30	31 Desember/ Desember 31,	30 Juni/ June 30	31 Desember/ Desember 31,
				2019 (%)	2018 (%)	2019	2018
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen / Fiber cement building products	1974	99,99	99,99	1.147.460	1.192.545
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "multiplate" / Corrugated metal products and multiplate	1982	99,99	99,99	3.892.892	3.986.027
PT Bakrie Harper (BHP)	Jakarta	Konstruksi baja / Steel Construction	1996	70,00	70,00	37.738	37.738
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and services	2008	99,99	99,96	630.602	681.223
Sebastopol Inc. (SI)	Cayman Islands	Investasi / Investment	2008	100,00	100,00	489.865	482.975
Bakrie Energy International Pte. Ltd (BEI)	Singapura / Singapore	Perdagangan / Trading	2009	100,00	100,00	415.494	425.484
PT Bakrie Solusi Strategis (BSS)	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Industri / Trading, Services, Industry	2010	99,99	99,99	5.086	4.978
PT Kreasindo Jaya Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan / Trading	2009	99,99	99,99	-	-
<u>Kepemilikan secara tidak langsung / Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui BMI / Through BMI</u>							
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja / Steel pipe manufacturer	1979	99,99	99,99	2.525.963	2.490.772
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja / Steel Construction	1986	97,57	97,57	377.145	427.613
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif / Foundry and automotive component	1976	99,99	99,99	741.973	803.036
<u>Melalui BIIN / Through BIIN</u>							
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,99	99,99	498	498

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha Utama/ <i>Principal Activity</i>	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - <i>Year of Establishment/ Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ <i>Total Assets Before Elimination (In Million)</i>	
				30 Juni/ <i>June 30</i> 2019 (%)	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 (%)	30 Juni/ <i>June 30</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / <i>Oil and Gas Trading</i>	2006	99,50	99,50	9.998	9.998
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / <i>Energy and electrical power</i>	1994	99,99	99,99	404.266	411.529
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / <i>Development and Services</i>	2008	99,99	99,99	20.267	20.267
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / <i>Development and Services</i>	2008	99,99	99,99	1	1
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / <i>Development and Services</i>	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / <i>Development and Services</i>	2008	99,99	99,99	4.678	4.678
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / <i>Development and Services</i>	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / <i>Development and Services</i>	2017	70,00	70,00	10.738	10.249
PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan / <i>Information Technology services, telecommunication, Integration system, multimedia and network</i>	1984	99,93	99,93	209.211	253.276
<u>Melalui BPI / Through BPI</u>							
PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja / <i>Steel pipe manufacturer</i>	2001	99,85	99,85	644.990	580.544
<u>Melalui BA / Through BA</u>							
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor / <i>Automotive components manufacturer</i>	1986	50,00	50,00	257.046	238.169
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor / <i>Automotive components manufacturer</i>	1986	99,90	99,90	128.643	128.693
PT Bakrie Steel Industries (BSI)	Jakarta	Industri dan perdagangan / <i>Industries and trading</i>	2007	99,99	99,99	5.339	5.600
<u>Melalui BEI / Through BEI</u>							
PT Bakrie Kimia Investama (BKIV)	Jakarta	Konsultasi manajemen / <i>Management consultation</i>	2009	99,00	99,00	33.729	34.540
Bakrie AN International Pte. Ltd.	Singapura / <i>Singapore</i>	Perdagangan amonium nitrat / <i>Trading in ammonium nitrat</i>	2009	100,00	100,00	-	-
Bakrie Agro Commodity International Pte. Ltd.	Singapura / <i>Singapore</i>	Perdagangan Olein / <i>Trading in Olein</i>	2009	100,00	100,00	-	-
<u>Melalui BKIV / Through BKIV</u>							
PT Batuta Kimia Utama (BKU)	Jakarta	Industri pupuk buatan / <i>Non-organic fertilizer industry</i>	2009	95,00	95,00	-	-
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik / <i>Chemical Industries-organic chlor</i>	2009	45,00	45,00	-	-

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Million)	
				30 Juni/ June 30 2019 (%)	31 Desember/ Desember 31, 2018 (%)	30 Juni/ June 30 2019	31 Desember/ Desember 31, 2018
<u>Melalui BP / Through BP</u>							
PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	2011	98,00	98,00	439.201	438.799
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	2010	99,00	99,00	2.865	2.866
<u>Melalui KJU / Through KJU</u>							
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik / Chemical Industries-organic chlor	2009	55,00	55,00	5	5
<u>Melalui BBI / Through BBI</u>							
PT Bangun Bantala Indonesia (BBIn)	Jakarta	Perdagangan Umum / General Trading	2013	99,97	99,97	59.461	70.327
<u>Melalui BIN / Through BIN</u>							
PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum / General Trading	2017	30,00	30,00	10.738	10.249
<u>Melalui MKN / Through MKN</u>							
PT Graha Multimedia Nusantara (GMN)	Jakarta	Jasa Internet dan TV Kabel / Internet service and TV Cable	2007	99,96	99,96	36.832	30.998
PT Starbit Technology Nusantara (STN)	Jakarta	Informasi teknologi, Infrastruktur dan services / Information technology, Infrastructure and service	2017	75,00	75,00	3.567	2.375
PT Cipta Wisesa (CW)	Jakarta	Perdagangan umum / General Trading	2013	99,00	99,00	69.713	61.451
<u>Melalui CW / Through CW</u>							
PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum / General Trading	2008	99,00	99,00	68.213	59.951

PT Pilar Arga Unggul

Berdasarkan Akta Notaris No. 93 oleh Muchlis Patahna, S.H., tanggal 19 April 2018, PT Bakrie Building Industries (BBI) mengalihkan seluruh kepemilikan saham di PAU kepada PT Cakra Agra Abadi dan PT Galang Tata Kreasi. BBI mengakui keuntungan atas pelepasan entitas anak sebesar Rp4,4 miliar dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari transaksi ini.

Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 23 November 2018, BMI melakukan penempatan saham melalui penerbitan saham baru BA sejumlah 241.030.854 lembar saham (angka penuh) yang mewakili 61,431232% kepemilikan dengan nilai sebesar Rp100,0 miliar.

Pada tanggal 21 Desember 2018, BMI dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Perusahaan untuk membeli 151.327.951 lembar saham (angka penuh) BA yang mewakili 38,568765% kepemilikan dengan nilai akuisisi sebesar Rp115,0 miliar.

PT Pilar Arga Unggul

Based on Notarial Deed No. 93 of Muchlis Patahna, S.H., April 19, 2018, PT Bakrie Building Industries (BBI) transferred all of its share ownership in PAU to PT Cakra Agra Abadi and PT Galang Tata Kreasi. BBI recognized gain on disposal of subsidiary amounting to Rp4.4 billion in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income arising from this transaction.

Restructuring of Entities Under Common Control

On November 23, 2018, BMI subscribed new shares in BA totaling 241,030,854 shares (full amount) representing 61.431232% ownership with amount of Rp100.0 billion.

On December 21, 2018, BMI and Company entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement with the Company to purchase 151,327,951 shares (full amount) of BA representing 38.568765% ownership at acquisition price amounting to Rp115.0 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase kepemilikan BMI di BA adalah 99,999997%.

Perubahan struktur kepemilikan BA dicatat dengan menggunakan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Tidak ada pengaruh yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ini karena transaksi ini telah tereliminasi di laporan keuangan konsolidasian.

PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)

Pada tanggal 26 Desember 2018, BIIN menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Bahana Cahaya Cakrawala untuk membeli 118.090 lembar saham (angka penuh) MKN yang mewakili 99,93% kepemilikan dengan nilai akuisisi sebesar Rp36,0 miliar.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari akuisisi MKN:

	31 Desember/ December 31, 2018
Total harga dibayar	36.000
Pengalihan piutang dari PPC	(36.000)
Saldo kas yang diperoleh	4.344
Arus kas masuk - aktivitas investasi	4.344

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Values
Kas	4.344
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	6.036
Piutang usaha - neto	131.331
Piutang lain-lain	1.618
Piutang pihak berelasi	6.041
Persediaan - neto	6.757
Aset lancar lainnya	18.157
Investasi pada entitas asosiasi - neto	525
Aset tetap - neto	50.324
Aset pajak tangguhan - neto	7.384
Aset tidak lancar lainnya	20.759
Pinjaman bank jangka pendek	(71.507)
Utang usaha	(20.072)
Utang lain-lain	(8.508)
Beban masih harus dibayar	(5.167)
Utang pajak	(4.468)
Uang muka pelanggan	(2.056)
Utang pihak berelasi	(13.363)
Pinjaman bank jangka panjang	(81.982)
Utang sewa pembiayaan	(813)
Liabilitas imbalan pascakerja	(12.328)
Aset teridentifikasi neto	33.012
Kepentingan nonpengendali	(746)
Goodwill	3.734
Total harga dibayar	36.000

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2018, the percentage ownership of BMI in BA was 99.999997%.

The change in ownership structure of BA was accounted for using PSAK 38 "Business Combination Entities under Common Control". No effect was recognized in the consolidated financial statements since this transaction was eliminated in the consolidated financial statements.

PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)

On December 26, 2018, BIIN entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement with PT Bahana Cahaya Cakrawala to purchase 118,090 shares (full amount) of MKN representing 99.93% ownership at acquisition price amounting to Rp36.0 billion.

The following table presents the reconciliation of cash flow payments and receipts from the acquisition of MKN:

Total acquisition price
Transfer of receivables from PPC
Balance of cash acquired
Cash inflow - investing activities

Recognized amounts of identifiable assets and acquired and liabilities assumed are as follows:

Cash
Restricted cash in banks
Trade receivables - net
Other receivables
Due from related parties
Inventories - net
Other current assets
Investment in associates
Fixed assets - net
Deferred tax assets - net
Other non-current assets
Short-term bank loan
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Taxes payable
Advances from customers
Due to related parties
Long-term bank loans
Finance lease payables
Post-employment benefits liability
Net identifiable assets
Non-controlling interest
Goodwill
Total acquisition price

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Transaksi ini dibukukan dengan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp3,7 miliar. Namun demikian, BIIN mengakui kerugian penurunan nilai *goodwill* tersebut pada tahun 2018.

PT Bina Inspeksi Ujiprima (BIU)

Pada tanggal 31 Desember 2018, BMI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Cakrawala Baru untuk menjual 24.000 lembar saham (angka penuh) BIU yang mewakili 60% kepemilikan.

PT Bina Proteksi Prima Pipabaja (BPP)

Pada tanggal 31 Desember 2018, BMI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Cakrawala Baru untuk menjual 112.434 lembar saham (angka penuh) BPP yang mewakili 60% kepemilikan.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30 2019
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Sutanto *)
Komisaris	Gafur Sulistyo Umar
Komisaris	Armansyah Yamin
Komisaris	Firmanzah *)
Direksi	
Direktur Utama	Anindya N. Bakrie
Wakil Direktur Utama	A. Ardiansyah Bakrie
Direktur	A. Amri Aswono Putro
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti
Direktur	Hendrajanto Marta Sakti
Direktur Independen	Dody Taufiq Wijaya

*) Komisaris Independen

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis, dan komunikasi perusahaan.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada Peraturan Bapepam No. IX.1.5, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

The transaction was accounted for using the acquisition method which resulted to goodwill amounting to Rp3.7 billion. However, BIIN recognized impairment loss of goodwill in 2018.

PT Bina Inspeksi Ujiprima (BIU)

On December 31, 2018, BMI entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement with PT Cakrawala Baru to sell 24,000 shares (full amount) of BIU representing 60% ownership.

PT Bina Proteksi Prima Pipabaja (BPP)

On December 31, 2018, BMI entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement with PT Cakrawala Baru to sell 112,434 shares (full amount) of BPP representing 60% ownership.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

31 Desember/ December 31 2018	Board of Commissioners
Anindya N. Bakrie	President Commissioner
Armansyah Yamin	Commissioner
Firmanzah *)	Commissioner
	Commissioner
Board of Directors	
Gafur Sulistyo Umar	President Director
A. Ardiansyah Bakrie	Vice President Director
A. Amri Aswono Putro	Director
R.A. Sri Dharmayanti	Director
-	Director
Dody Taufiq Wijaya	Independent Director

*) Independent Commissioner

Aside from Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

The Company's Audit Committee is set to conform with Bapepam Regulation No. IX.1.5, whereas the members of the Audit Committee as of June 30, 2019 and December 31, 2018, were as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

**30 Juni / June 30, 2019
31 Desember / December 31, 2018**

Ketua
Anggota
Anggota

Firmanzah
Irwan Sjarkawi
Arief A. Dhani

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha mempekerjakan masing-masing 2.704 karyawan dan 2.704 karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group employed 2,704 staffs and 2,704 staffs, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2019.

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on July 30, 2019.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK).

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statement of Issuers of Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of amendments and improvements to statements effective January 1, 2018 as described in the related accounting policies.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas", tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan tambahan terkait dengan mutasi liabilitas yang diklasifikasikan dibawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah atau Rp, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK ini juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. *Investor*, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah *investor* merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika *investor* terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Effective January 1, 2018, the Group applied Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows," on Disclosure Initiatives. This amendment requires an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes to liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

Additional disclosure related to movement of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows was disclosed in Note 48 to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah or Rp, which is also the functional currency of the Company and its certain Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2018, the Group applied PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosure of Interests in Other Entities," which clarifies that the disclosures requirements of this PSAK are also applied to any interest in an entity classified in accordance with PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing whether they control the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if and only if the investor has all of the following:

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- a. kekuasaan atas *investee*;
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Investor menilai kembali apakah *investor* mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal *investor* memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika *investor* kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- a. memperoleh dana dari satu atau lebih *investor* dengan tujuan memberikan *investor* tersebut jasa manajemen investasi;
- b. menyatakan komitmen kepada *investor* bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c. mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- a. power over the *investee*;
- b. exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

Investors reassess whether the *investor* controls the *investee* if facts and circumstances indicate that one or more of the three control elements have changed.

Investee is consolidated from the date of the *investor* obtains control of *investee* and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether the parent entity is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- a. obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- b. provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- c. measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau (jika sesuai) biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position.*
- b. recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations that are due within one year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*HTM*), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (*AFS*). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran Selanjutnya

• Aset keuangan *FVTPL*

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL* pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai *FVTPL* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (*FVTPL*), held-to-maturity investments (*HTM*), loans and receivables or available-for-sale financial assets (*AFS*). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

Subsequent Measurement

• Financial assets at *FVTPL*

Financial assets are classified as at *FVTPL* where the financial assets are either held for trading or they are designated as *FVTPL* at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at *FVTPL* are carried on the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Aset keuangan AFS

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Akan tetapi, bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan AFS

Jika terdapat bukti objektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three (3) preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously reported in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments. However, interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the reporting date.

Impairment of Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date, whether any of its financial asset is impaired.

- Financial assets measured at amortized cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran Selanjutnya

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent Measurement

- *Financial liabilities*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

(3) Fasilitas Repo

Fasilitas repo diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal pinjaman diakui sebagai beban keuangan menggunakan metode suku bunga efektif.

(4) Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if the Group obligations are discharged, cancelled or expire.

(3) Repo Facility

Repo facility is recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost. The difference between the repurchase price and the loan nominal value is recognized as financial charges using the effective interest method.

(4) Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group qualifies the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

(5) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(6) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

(5) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(6) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. in the principal market for the asset or liability; or*
- b. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- a. *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- b. *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- c. *Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Fair value hierarchy are categorized into three (3) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- a. Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- b. Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- c. Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur *investee*-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian *investor* atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investments in Associates and Joint Arrangements

Effective January 1, 2018, the Group applied PSAK No. 15 (Improvement 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures," which clarifies that at initial recognition, an entity may choose to measure its investee at fair value on an investment-per-investment basis. The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

An associate is an entity, over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha.

Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan bagian kepemilikan

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss.

Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the ownership interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

j. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif, yang mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16. Definisi, pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Prasarana tanah	5 - 30
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan telekomunikasi	10 - 15
Alat-alat pengangkutan	3 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang mencakup biaya pinjaman dari kredit untuk membiayai konstruksi aset selama periode pembangunan didistribusikan ke aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aset selesai dan siap digunakan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

k. Fixed Assets

Effective January 1, 2018, the Group applied Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants, which clarifies that biological assets meet the definition of bearer plants included in the scope of PSAK 16. The definition, recognition and measurement of bearer plants follow the requirements of PSAK 16. The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Land improvements
	Buildings and improvements
	Machinery and equipment
	Telecommunication equipment
	Transportation equipment
	Office equipment

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriated, at each end of reporting period.

Land is stated at acquisition cost and is not depreciated.

ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction are stated at acquisition cost, which includes borrowing cost from loans incurred to finance the construction of the assets during the period of development that attributable to the asset. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when projects are completed and assets are ready for their intended use.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dipenuhi jika penjualannya sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) tersebut tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kininya. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diharapkan akan diselesaikan dalam satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

l. Impairment of NonFinancial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

m. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets and disposal groups are classified as assets held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale plan, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Jika Kelompok Usaha berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, meskipun setelah penjualan tersebut Kelompok Usaha masih memiliki kepentingan nonpengendali entitas anak terdahulu.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat sebelumnya dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

o. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

When the Group is committed to a sale plan involving loss of control of a subsidiary, all of the assets and liabilities of that subsidiary are classified as held for sale when the criteria described above are met, regardless of whether the Group will retain a non-controlling interest in its former subsidiary after the sale.

Non-current assets (and disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less costs to sell.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

o. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

p. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

q. Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah pada awalnya diukur pada nilai neto yang dapat direalisasi. Setelah pengakuan, murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

r. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

In the case of sale and leaseback that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

p. Project Development Costs

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects declare failed.

q. Murabahah

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah are initially measured at net realizable value. After initial recognition, murabahah are measured at amortized cost based on effective rate of return method.

r. Musyarakah

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

s. Revenues and Expenses Recognition

Sale of goods and services

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan sesuai kontrak dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan dari kontrak konstruksi jangka panjang diakui berdasarkan metode akuntansi persentase penyelesaian dan diukur pada umumnya berdasarkan estimasi penyelesaian dari pekerjaan fisik atas kontrak konstruksi. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

Biaya, Estimasi Laba dan Tagihan atas Kontrak yang Belum Selesai

Akun "Tagihan bruto kepada pemberi kerja atas kontrak yang belum selesai", yang merupakan jumlah kewajiban dari pelanggan untuk kontrak pekerjaan, merupakan total biaya kontrak yang terjadi dan taksiran laba diakui lebih dari jumlah yang ditagih, yang disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan sewa dan jasa ditagihkan dimuka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenues from services are recognized when the service is rendered in accordance to the terms of the contracts provided that the amount can be measured reliably. Revenues from long-term construction contracts are recognized based on the percentage of completion method of accounting and measured principally on the basis of the estimated completion of physical proportion of contract works. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current year expense.

Cost, Estimated Earnings and Billings on Uncompleted Contracts

"Costs and estimated earnings in excess of billings on uncompleted contracts" account, which is the amount due from customers for contract work, represents total contract costs incurred and estimated earnings recognized in excess of amounts billed, which is presented as asset in the consolidated statements of financial position.

Unearned revenue

Revenue from rent and services are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the short-term liabilities section in the consolidated statements of financial position.

Other revenue

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kewajiban menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, Kelompok Usaha akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- biaya jasa dalam laba rugi;
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial;
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefits obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees.

The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- service cost in profit or loss;
- net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and
- remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- actuarial gains and losses;
- return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- c. setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- c. any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense in an earlier of when the amendment or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs.

A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amending the terms of a defined benefit plan so a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

u. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (angka penuh):

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pound Sterling	17.915	18.373	Pound Sterling
Euro	16.076	16.560	Euro
Dolar Amerika Serikat	14.141	14.481	US Dollar
Dolar Australia	9.904	10.211	Australian Dollar
Dolar Singapura	10.446	10.603	Singapore Dollar
Yen Jepang	131	131	Japanese Yen
India Rupee	205	207	India Rupee

v. Perpajakan

(1) Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini:

- menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.
- mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

The closing exchange rates used as of June 30, 2019 and December 31, 2018 were as follows (full amount):

v. Taxation

(1) Income Taxes

Effective January 1, 2018, the Group applied Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes," on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses. This amendment:

- adds an illustrative example to clarify that temporary differences can be deducted arising when the carrying amount of the debt instrument assets measured at fair value and such fair value is less than its tax base, regardless of whether the entity expects to recover the carrying amount of the debt instrument through sales or use, for example by owning and receiving a contractual cash flow, or a combination of both.
- clarifies that to determine if the taxable profit will be available, the deductible temporary differences can be utilized, therefore the valuation of such deductible temporary differences is made in accordance with the tax regulations.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- c. menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
- d. menambahkan bahwa estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- c. adds that tax deductions arising from the reversal of deferred tax assets are exempt from future estimated taxable profit. The entity then compares the temporary differences that can be deducted by the estimated future taxable profit that does not include tax deductions resulting from the reversal of the deferred tax assets to assess whether the entity has sufficient future taxable profit.
- d. adds that the estimate of the likelihood of future taxable profits may include the recovery of some of the entity's assets beyond their carrying amount if there is sufficient evidence that the entity will likely achieve this.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak).

Kelompok Usaha telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with the Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law).

The Group had chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas dikenakan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas Pengampunan Pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- a. entitas mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak; atau
- b. entitas memperoleh pengendalian atas investee.

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

w. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Group measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAK at the date of the Certificate.

The difference of remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

An entity reclassifies the assets and liabilities under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilities, when:

- a. the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; and
- b. the entity obtains control over the investee.

An entity does not offset Tax Amnesty assets and liabilities to each other.

w. Business Combination Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

x. Earning or Loss per Share

Basic earning or loss per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Laba atau rugi per saham dasar dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang sifatnya disesuaikan dengan efek yang berpotensi untuk dilusi, dalam suatu periode.

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

aa. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Diluted earning or loss per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares as adjusted for effects of all potential dilution, during the period.

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

aa. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

bb.Kuasi-Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain, metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- a) cadangan umum;
- b) cadangan khusus;
- c) selisih penilaian aset dan liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya;
- d) tambahan modal disetor dan sejenisnya; dan
- e) modal saham.

Selain itu, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), saldo akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dapat berubah pada saat adanya peristiwa kuasi-reorganisasi dan dapat digunakan untuk mengeliminasi atau menambah saldo laba negatif.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 44, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai, dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

aa.Quasi-Reorganization

Pursuant to PSAK No. 51 (Revised 2003), a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

According to PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

- a) legal reserve;
- b) special reserve;
- c) revaluation increment on assets and liabilities; and other revaluation increments
- d) additional paid-in capital and the similar accounts, and
- e) share capital.

In addition, under PSAK No. 38 (Revised 2012), the account balance of Difference in Restructuring Transactions of Entities under Common Control is subject to change at the time of quasi-reorganization and can be used to eliminate or increase deficit.

As discussed in Note 44, the Company conducted quasi-reorganization as of June 30, 2011 following the provisions of the above PSAK.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments and estimates that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa; dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rupiah.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan
diamortisasi dari instrumen keuangan

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

The Group based its judgments and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following judgments and estimates made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services; of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflected the fact that majority of the Group's businesses are influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods in Rupiah currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

*Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 and 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas pengendalian bersama, aset tetap dan biaya pengembangan proyek didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13, 14 dan 15.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 44.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 10.

The recoverable amounts of investment in jointly controlled entities, fixed assets and project development costs are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 13, 14 and 15.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan unit produksi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jenis industri masing-masing Entitas Anak. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 3 tahun sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Kelompok Usaha memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, KPP, GA dan CPB. Struktur persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama tersebut. Kelompok Usaha menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis and unit production basis over their estimated useful lives and the industry of each Subsidiary. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

Determining classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - The legal form of the separate vehicle;
 - The terms of the contractual arrangement; and;
 - Other facts and circumstances (when relevant).

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group has a joint arrangement which is structured through joint ventures, KPP, GA and CPB. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to this arrangement and the final conclusion from the assessment made was that the arrangement was a joint venture. Further details are disclosed in Note 13.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- the presence of the board representative of the Group and the contractual term.
- the Group is the majority shareholder with the greater interest of other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Further details are disclosed in Note 13 dan 14.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, turn-over rate, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 37.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 36.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 36.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan biaya untuk menjual serta
klasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar terkait dengan aset dalam kondisi kininya. Setiap perubahan dalam prospek pasar mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tersebut dan bias mengakibatkan penyesuaian pada jumlah yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual berdasarkan pertimbangan manajemen yang mungkin berubah akibat perubahan situasi di masa mendatang yang di luar kendali Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 48.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and costs to sell, and the
classification of non-current assets held for sale

Fair value and costs to sell of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook associated with the asset in its present condition. Any changes in the expected market outlook may have a material impact on the measurement of the fair value and costs to sell and could result in adjustments to the amount booked in the consolidated financial statements.

The determination of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on management's judgment that may change due to changes of circumstances in the future arising beyond the control of the Group. Further details were disclosed in Note 48.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	872	937	Rupiah
Yen	168	168	Yen
Dolar AS	48	49	US Dollar
Rupiah	39	39	Rupiah
Dolar Singapura	2	2	Singaporean Dollar
Total kas	1.129	1.195	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.531	17.092	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.221	24.916	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.960	13.646	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.424	10.533	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	5.283	2.446	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Muamalat	2.753	1.634	PT Bank Muamalat
PT Bank Umum Koperasi Tbk	1.608	950	PT Bank Umum Koperasi Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.068	1.176	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	366	1.542	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	3.255	2.139	Others (below Rp1 billion)
Sub-total	69.469	76.074	Sub-total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Mata uang asing</u>		
PT Bank International Indonesia Tbk	7.657	7.842
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.117	2.227
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.921	4.150
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	943	1.720
PT Bank Central Asia Tbk	705	1.060
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	3.156	3.392
Sub-total	19.499	20.391
Total kas di bank	88.968	96.465
<u>Setara kas</u>		
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	5.738	238
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	194	12.979
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	8.000
Sub-total	5.932	21.217
Total	96.029	118.877

<u>Foreign currencies</u>	
PT Bank International Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Others (below Rp1 billion)	
Sub-total	
Total cash in banks	
<u>Cash equivalents</u>	
<u>Time deposits</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	
Total	

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 5,00% sampai dengan 7,00% dan 4,00% sampai dengan 5,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

The annual interest rates of time deposits ranged from 5.00% to 7.00% and 4.00% to 5.25% for the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All placements in cash and cash equivalents were with third parties.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

Mata uang	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	Currency
Rupiah	76.272	98.228	Rupiah
Dolar AS	19.426	20.318	US Dollar
Yen Jepang	200	200	Japanese Yen
Euro	90	90	Euro
Rupiah India	39	39	Rupiah India
Dolar Singapura	2	2	Singaporean Dollar

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 39a)			Related parties (Note 39a)
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Efek ekuitas tercatat			Quoted equity securities
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	3.318	3.990	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Dharma Henwa Tbk	1.240	1.240	PT Dharma Henwa Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	1	1	PT Energi Mega Persada Tbk
Sub-total	10.308	10.980	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Dimiliki untuk diperdagangkan			Held-for-trading
Dana investasi (Rp)			Investment funds (Rp)
Purple Rain Resources Ltd	5.000	5.000	Purple Rain Resources Ltd
Sub-total	5.000	5.000	Sub-total
Dana investasi (USD)			Investment funds (USD)
Fitzroy Offshore Ltd	6.746.273	6.457.300	Fitzroy Offshore Ltd
Purple Rain Resources Ltd	484.857	477.847	Purple Rain Resources Ltd
Sub-total	7.231.130	6.935.147	Sub-total
Pinjaman dan piutang			Loan and receivables
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200	2.200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	2.200	2.200	Sub-total
Total	7.248.638	6.953.327	Total

Rincian investasi jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of short-term investments based on currencies were as follows:

Mata uang	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	Currency
Dolar AS	7.231.130	6.935.147	US Dollar
Rupiah	17.508	18.180	Rupiah

Efek Tersedia untuk Dijual

Available-for-Sale Securities

Kepemilikan saham Perusahaan atas pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company's share ownership in related parties are as follows:

Jumlah saham (dalam ribuan saham)	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	Number of shares (in thousands of shares)
Perusahaan			Company
PT Bakrieland Development Tbk	71.943	71.943	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	43.043	43.043	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	37.286	37.286	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
PT Dharma Henwa Tbk	24.800	24.800	PT Dharma Henwa Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	13	13	PT Energi Mega Persada Tbk

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp1,5 miliar dan Rp2,1 miliar.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian Mutual Investment Agreement dengan Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall dan tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD416 juta. Perusahaan mengikatkan diri dengan Fitzroy dalam bentuk opsi untuk menjual aset berupa 806.595.000 saham PT Bumi Resources Tbk ("Saham BUMI") yang dimiliki oleh Perusahaan sehingga apabila kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian telah terpenuhi maka Perusahaan dapat memperoleh kembali sejumlah nilai investasi awal ditambah keuntungan hasil investasi dan Perusahaan wajib menyerahkan Saham BUMI kepada Fitzroy.

Pada tahun 2015, Sebastopol, Entitas Anak, mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), perusahaan yang didirikan di British Virgin Island, dan tidak terafiliasi dengan Perusahaan, untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar USD24,7 juta.

Pada tahun 2016, Perusahaan juga mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain sebesar USD0,9 juta.

Pada tahun 4 April 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain sebesar Rp5 miliar.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp5,0 miliar dan USD510,7 juta (setara dengan Rp7,2 triliun) dan USD478,9 juta (setara dengan Rp6,9 triliun).

Pinjaman dan piutang

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 5,5% sampai dengan 6,25%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penambahan penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2019.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Unrealized gain for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp1.5 billion and Rp2.1 billion, respectively.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

On May 23, 2018, the Company entered into an Mutual Investment Agreement with Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), company incorporated in Marshall Islands, and not affiliated with the Company, with the value of USD416 million. The Company binded itself with the Fitzroy in the form of an option to sell an asset, which is 806,595,000 shares of PT Bumi Resources Tbk ("BUMI Shares") owned by the Company until all conditions will be fulfilled under the agreement, the Company has the rights to receive the same amount of initial investment and in return, the Company has to transfer BUMI Shares to Fitzroy.

In 2015, Sebastopol, Subsidiary, entered into an investment management service agreement with Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), company incorporated in British Virgin Islands, and not affiliated with the Company, to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to USD24.7 million.

In 2016, the Company also entered into an investment management service agreement with Purple Rain amounting to USD0.9 million.

In April 4, 2018, the Company entered into an investment management service agreement with Purple Rain amounting to Rp5 billion.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp5.0 billion and USD510.7 million (equivalent to Rp7.2 trillion) and USD478.9 million (equivalent to Rp6.9 trillion), respectively.

Loan and receivables

Time deposits represented placements with terms of four (4) to six (6) months and earned interest at annual rates ranging from 5.5% to 6.25%.

The management believed that there were no events or changes in circumstances that indicate any additional impairment in the value of short-term investments as of June 30, 2019.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

a. Aset lancar

a. Current assets

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pendapatan sudah ditagih			Billed revenues
Pihak ketiga			Third parties
PT Wijaya Karya Tbk	93.213	-	PT Wijaya Karya Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	86.299	32.945	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Wira Cipta Perkasa	42.133	-	PT Wira Cipta Perkasa
PT Catur Prima Perkasa	36.298	-	PT Catur Prima Perkasa
Husky CNOOC Madura Ltd	30.800	107.403	Husky CNOOC Madura Ltd
PT Mitsubishi Motor Kramayudha Indonesia	29.283	29.264	PT Mitsubishi Motor Kramayudha Indonesia
PT Pertamina (Persero) EP	26.162	41.337	PT Pertamina (Persero) EP
John Holland Pte. Ltd	17.437	17.856	John Holland Pte. Ltd
PT Alisan Catur Perkasa	12.601	13.215	PT Alisan Catur Perkasa
PT Punj Lloyd Indonesia	11.853	12.138	PT Punj Lloyd Indonesia
PT Krama Yudha Tiga Berlian	10.715	9.594	PT Krama Yudha Tiga Berlian
PT Energi Mega Persada Tonga	10.321	-	PT Energi Mega Persada Tonga
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.176	15.307	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
Lihir Gold Ltd	9.983	10.223	Lihir Gold Ltd
PT Waskita Karya Tbk - Acset KSO	1.069	11.449	PT Waskita Karya Tbk - Acset KSO
Premier Oil Natuna	-	14.827	Premier Oil Natuna
PT Pertamina (Persero)	-	98.836	PT Pertamina (Persero)
PT Waskita Karya Tbk	-	76.022	PT Waskita Karya Tbk
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	232.029	212.259	Others (below Rp10 billion)
Total	660.372	702.675	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(113.910)	(115.257)	Less allowance for impairment losses
Pihak berelasi (Catatan 39b)	23.684	17.921	Related parties (Note 39b)
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(5.484)	(6.084)	Less allowance for impairment losses
Total pendapatan sudah ditagih	564.662	599.255	Total
Piutang belum ditagih			Unbilled receivable
Pihak ketiga	125.812	209.006	Third parties
Total	690.474	808.261	Total

b. Aset tidak lancar

b. Non-current assets

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third party
Piper Price & Company Limited	481.264	481.264	Piper Price & Company Limited
Diskonto yang belum diamortisasi	(38.741)	(38.741)	Unamortized discount
Total	442.523	442.523	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal	121.341	101.931
Perubahan selama periode berjalan		
Penyisihan penurunan nilai	-	1.825
Akuisisi entitas anak	-	13.650
Pemulihan penyisihan penurunan nilai	(1.947)	(428)
Selisih kurs	-	4.363
Saldo Akhir	119.394	121.341

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Sampai dengan 1 bulan	166.971	558.763
1 bulan - 3 bulan	762.763	284.704
3 bulan - 6 bulan	169.809	262.846
6 bulan - 1 tahun	88.366	64.482
Lebih dari 1 tahun	64.482	201.330
Total	1.252.391	1.372.125
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(119.394)	(121.341)
Neto	1.132.997	1.250.784

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rupiah	1.074.542	1.127.642
Dolar AS	58.455	123.142

Piper Price & Company Limited

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan menjual saham BUMI, ENRG, UNSP, ELTY dan BTEL miliknya sejumlah masing-masing 1,2 miliar, 2,4 miliar, 304,2 juta, 346,9 juta dan 1,3 miliar lembar saham kepada Piper Price & Company Limited (PPC) dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp3,4 triliun yang akan dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan opsi perpanjangan. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PPC, tanggal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 30 September 2020.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal	121.341	101.931
Perubahan selama periode berjalan		
Provision for impairment losses	-	1.825
Acquisition new subsidiaries	-	13.650
Reversal of impairment losses	(1.947)	(428)
Foreign exchange translation	-	4.363
Ending Balance	119.394	121.341

Details of aging schedule of trade receivables were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Sampai dengan 1 bulan	166.971	558.763
1 bulan - 3 bulan	762.763	284.704
3 bulan - 6 bulan	169.809	262.846
6 bulan - 1 tahun	88.366	64.482
Over 1 year	64.482	201.330
Total	1.252.391	1.372.125
Less allowance for impairment losses	(119.394)	(121.341)
Net	1.132.997	1.250.784

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

Mata uang	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	Currency
Rupiah	1.074.542	1.127.642	Rupiah
Dolar AS	58.455	123.142	US Dollar

Piper Price & Company Limited

On December 30, 2010, the Company sold its shares in BUMI, ENRG, UNSP, ELTY and BTEL amounting to 1.2 billion, 2.4 billion, 304.2 million, 346.9 million and 1.3 billion, respectively, to Piper Price & Company Limited (PPC) for a total selling price of Rp3.4 trillion, which will be paid on June 30, 2011 and subject to extension. Based on agreement between the Company and PPC, payment date has been amended several times, the latest on September 30, 2020.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup penurunan nilai kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The management believed that allowance for impairment losses on trade receivables was adequate to cover any impairment losses on uncollectible trade receivables.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, several Subsidiaries used trade receivables, as collateral for short-term and long-term loans (Notes 18 and 23).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pilar Agra Unggul	701.421	701.671	PT Pilar Agra Unggul
PT Southeast Asia Capital Investment	240.000	240.000	PT Southeast Asia Capital Investment
CV. Inti Mandiri Sadaya	196.457	196.457	CV. Inti Mandiri Sadaya
TJA Power Corporation (Asia) Ltd	189.703	194.264	TJA Power Corporation (Asia) Ltd
PT Suplindo Sejahtera	14.345	14.345	PT Suplindo Sejahtera
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	15.364	17.024	Others (below Rp10 billion)
Total	1.357.290	1.363.761	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(75.730)	(78.835)	Less allowance for impairment losses
Neto	1.281.560	1.284.926	Total

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai untuk piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	78.835	72.675	Beginning balance
Perubahan selama periode berjalan			Changes during the period
Penyisihan penurunan nilai	-	6.463	Provision for impairment losses
Selisih kurs	133	(303)	Foreign exchange translation
Penghapusan kerugian penurunan nilai	(3.238)	-	Write-off impairment losses
Saldo Akhir	75.730	78.835	Ending Balance

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of others receivables based on currencies were as follows:

Mata uang	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	Currency
Rupiah	1.157.288	1.157.666	Rupiah
Dolar AS	124.272	127.260	US Dollar

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Pilar Agra Unggul (PAU)

Pada tanggal 23 Februari 2018, PT Bakrie Building Industries (BBI), entitas anak, menandatangani perjanjian jual beli dengan PAU untuk penjualan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) yang dimiliki BBI seluas 135.495 m² yang berlokasi di Kalideres, Jakarta Barat, dengan total harga jual sebesar Rp880,7 miliar.

PT Southeast Asia Capital Investment

Pada tanggal 15 November 2015, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan SECI untuk memberikan pinjaman kepada SECI sebesar Rp240 miliar untuk tujuan operasional SECI. Pinjaman ini dijamin dengan saham PT Diva Perdana Pesona, Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan dimiliki oleh PT North Auto Mega dan PT Gemilang Indo Raya. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2019.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd.

Pada tanggal 28 Maret 2012, Entitas Anak, BP memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA) sebesar USD5 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah diubah sebagai berikut:

- perpanjangan periode utang untuk dua tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan
- bunga pinjaman menjadi 5,5 persen pada tahun kedua, 6,0 persen pada tahun ketiga dan 6,5 persen pada tahun keempat.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang mukanya di PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian, TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dan penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman adalah sebesar USD13,4 juta (masing-masing setara dengan Rp194,3 miliar dan Rp194,3 miliar).

CV Inti Mandiri Sadaya

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakui hak tagih dari IMS sehubungan dengan layanan teknis yang disediakan oleh BP kepada IMS.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

PT Pilar Agra Unggul (PAU)

On February 23, 2018, PT Bakrie Building Industries (BBI), subsidiary, entered into a sale and purchase agreement with PAU for the sale of BBI's building usage rights (HGB) covering total land area of 135,495 m² located at Kalideres, Jakarta Barat, with total selling price of Rp880.7 billion.

PT Southeast Asia Capital Investment

On November 15, 2015, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), a subsidiary, entered into an agreement with SECI to grant loan to SECI amounting to Rp240 billion for SECI's operational purposes. The loan was secured by shares of PT Diva Perdana Pesona, a Company established under the law of the Republic of Indonesia domiciled in South Jakarta and owned by PT North Auto Mega and PT Gemilang Indo Raya. The loan will mature on November 15, 2019.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd.

On March 28, 2012, BP, a subsidiary provided a loan facility to TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA) amounting to USD5 million that bears annual interest of LIBOR plus 6% and due on March 29, 2014.

On December 27, 2013, the loan agreement providing a loan facility to TJA was amended as follows:

- extension of the loan period for another two years and due on March 28, 2016; and
- annual interest on the loan shall be 5.5 percent for the second year, 6.0 percent for the third year and 6.5 percent for the fourth year.

On August 20, 2015, TJA made assignment to BP of its advances to PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2.8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1.3 million was applied to the loan payable to BP.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, outstanding balance of the loan facility amounted to USD13.4 million (equivalent to Rp194.3 billion and Rp194.3 billion, respectively).

CV Inti Mandiri Sadaya

On October 28, 2016, the Company recognized receivables from IMS in relation to technical services provided by BP to IMS.

The management believed that the allowance for impairment losses on other receivables was adequate to cover any possible losses on uncollectible other receivables.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA PELANGGAN

a. Tagihan bruto kepada pelanggan

	30 Juni/ June 30 2019	31 Desember/ December 31 2018
Akumulasi biaya sampai dengan tanggal pelaporan	610.317	561.511
Estimasi laba (rugi)	11.740	(235.973)
Total	622.057	325.538
Tagihan sampai dengan tanggal pelaporan	(587.370)	(274.472)
Neto	34.687	51.066

b. Utang bruto kepada pelanggan

	30 Juni/ June 30 2019	31 Desember/ December 31 2018
Akumulasi biaya sampai dengan tanggal pelaporan	2.773	60.384
Estimasi laba (rugi)	-	(42.986)
Total	2.773	17.398
Tagihan sampai dengan tanggal pelaporan	(17.330)	(25.933)
Neto	(14.557)	(8.535)

9. GROSS AMOUNTS DUE FROM (TO) CUSTOMERS

a. Gross amounts due from customers

*Accumulated costs up to reporting date
Estimated losses

Total
Progress billings up to reporting date

Net*

b. Gross amounts due to customers

*Accumulated costs up to reporting date
Estimated earnings (loss)

Total
Progress billings up to reporting date

Net*

Kontrak perjanjian konstruksi BCons yang signifikan adalah sebagai berikut:

1. Kontrak konstruksi dengan Husky-CNOOC Madura Limited – Engineering, Procurement, Construction and Installation (EPCI) untuk Pengembangan Bidang MDA dan MBH dimulai pada bulan November 2015 untuk jangka waktu dua puluh enam (26) bulan. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, total nilai kontrak asli dan variasi masing-masing sebesar USD41,4 juta, tidak termasuk PPN, dan total biaya yang dikeluarkan masing-masing sebesar USD39,1 juta dan USD38,4 juta. Pada tanggal 30 Juni 2019, proyek telah mencapai 96,22%.
2. Kontrak konstruksi dengan Black & Veatch untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batu Bara Lontar, Baja Struktural dan Logam Lain-lain dimulai pada tanggal 15 Desember 2016 untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Pada tanggal 31 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, total nilai kontrak asli dan variasi pesanan masing-masing sebesar USD10,2 juta, tidak termasuk PPN, dan total biaya yang dikeluarkan sebesar USD4,3 juta dan USD4,2 juta. proyek telah mencapai 12,06%.

Significant construction contract agreements of BCons were as follows:

1. Construction contract with Husky-CNOOC Madura Limited - Engineering, Procurement, Construction and Installation (EPCI) for the MDA and MBH Fields Development commenced in November 2015 for a period of twenty six (26) months. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the total original contract and variation amounted to USD41.4 million, respectively, excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD39.1 million and USD38.4 million, respectively. As of June 30, 2019, the project was 96.22%.
2. Construction contract with Black & Veatch for the Lontar Extension Coal Fired Steam Power Plant Project, Structural Steel and Miscellaneous Metals commenced on December 15, 2016 for a period of twelve (12) months. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the total original contract price and variation orders amounted to USD10.2 million, excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD4.3 million and USD4.2 million. As of June 30, 2019, the project was 12.06%.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**9. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA PELANGGAN
(Lanjutan)**

- Kontrak konstruksi dengan PT Rekayasa Industri untuk Proyek Fabrication Package of Mooring Tower Offshore Pipeline Banyu Urip EPC - 3 dimulai pada bulan November 2015 untuk jangka waktu sepuluh (10) bulan. Total nilai kontrak asli dan variasi adalah sebesar USD17,8 juta, tidak termasuk PPN, dan total biaya yang dikeluarkan sebesar USD14,7 juta. Pada tanggal 31 Desember 2018, proyek ini telah selesai.
- Kontrak konstruksi dengan CNOOC untuk Yard Construction/Offshore platform dan instalasi pipa dari Mila Asti-Cnooc SES, LTD dimulai pada bulan Februari 2013 untuk jangka waktu tiga puluh lima (35) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2018, total nilai kontrak asli dan variasi sebesar USD17,7 juta, tidak termasuk PPN, dan total biaya yang dikeluarkan sebesar USD15,6 juta. Pada tanggal 31 Desember 2018, proyek ini telah selesai.
- Kontrak konstruksi dengan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. untuk EPCI untuk Pengembangan Flowline 6" dan 8" Wasambo dimulai pada tanggal 16 November 2015 untuk jangka waktu seratus sepuluh (110) hari. Pada tanggal 31 Desember 2018, total nilai kontrak asli dan variasi pesanan adalah sebesar USD1,5 juta, tidak termasuk PPN, dan total biaya yang dikeluarkan sebesar USD2,1 juta. Pada tanggal 31 Desember 2018, proyek ini telah selesai.

Jaminan yang diberikan atas proyek ini adalah dalam bentuk bank garansi, *performance bond*, jaminan pemeliharaan (*warranty bond*) (Catatan 17).

10. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2019
Barang jadi	391.246
Bahan baku	162.072
Barang dalam proses	93.224
Bahan pembantu dan suku cadang	82.710
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	4.461
Total	733.713
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(17.207)
Neto	716.506

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. GROSS AMOUNTS DUE FROM (TO) CUSTOMERS
(Continued)**

- Construction contract with PT Rekayasa Industri for Fabrication Package of Mooring Tower Offshore Pipeline Banyu Urip EPC - 3 Project commenced in November 2015 for a period of ten (10) months. The total original contract and variation amounted to USD17.8 million, excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD14.7 million. As of December 31, 2018, the project was complete.
- Construction contract with CNOOC for the Yard Construction/Offshore platform and pipelines installation of Mila Asti-Cnooc SES, LTD was commenced in February 2013 for a period of thirty five (35) months. As of December 31, 2018, the total original contract and variation amounted to USD17.7 million, excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD15.6 million. As of December 31, 2018, the project was complete.
- Construction contract with Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. for EPCI for the development of Wasambo flowline 6" and 8" commenced on November 16, 2015 for a period of one hundred ten (110) days. As of December 31, 2018, the total original contract and variation amounted to USD1.5 million, excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD2.1 million. As of December 31, 2018, the project was complete.

Collateral given for several projects were in the form of bank guarantee, *performance bond* and *warranty bond* (Note 17).

10. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2018	
	497.046	<i>Finished goods</i>
	148.104	<i>Raw materials</i>
	120.125	<i>Work-in-process</i>
	73.841	<i>Indirect materials and spare-parts</i>
	6.855	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	845.971	Total
	(20.015)	<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
Neto	825.956	Net

Based on review of the condition of inventories, the management believed that the allowance for inventory obsolescence was adequate to cover possible losses due to the decline in the value of inventories.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah masing-masing sebesar Rp223,7 miliar dan Rp212,0 miliar pada tanggal 30 Juni 2019 dan Desember 2018. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI dan BBI ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 15). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan bahan baku dan barang jadi yang dimiliki oleh BMI dan BA masing-masing sebesar Rp525,5 miliar dan Rp614,4 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

10. INVENTORIES (Continued)

The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies. Total sum insured for inventories amounted to Rp223.7 billion and Rp212.0 billion as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively. The insurance coverage for inventories of BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI and BBI are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 15). The management believed that the total sum insured was adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, raw materials and finished goods owned by BMI and BA totaling Rp525.5 billion and Rp614.4 billion, respectively, were pledged as collateral for short-term and long-term loans (Notes 18 and 23).

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Asuransi	1.292	676
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	11.384	2.427
Total	12.676	3.103

*Insurance
Others (below Rp1 billion)
Total*

11. PREPAID EXPENSES

12. ASET LANCAR LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Uang Muka		
Pembelian	98.520	95.747
Investasi	50.300	51.700
Proyek	42.359	7.664
Operasional	19.785	11.751
Lain-lain (di bawah Rp5 miliar)	20.816	11.251
Total	231.780	178.113
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	9.298	14.114
Total	241.078	192.227

*Advance
Purchases
Investments
Projects
Operational
Others (below Rp5 billion)
Total
Restricted cash in banks
Total*

12. OTHER CURRENT ASSETS

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Uang muka investasi merupakan pembayaran uang muka untuk pembelian saham pada perusahaan yang diperdagangkan di bursa tetapi masih menunggu pengalihan saham pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

12. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Advances for purchases consisted of advances for the purchases of raw materials.

Advances for investments consisted of advances paid to acquire shares in listed companies that are still awaiting transfer of shares as of completion date of the consolidated financial statements.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS PENGENDALIAN BERSAMA

Nilai tercatat dan mutasi investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY CONTROLLED ENTITIES

Carrying value and changes of investment in associates and jointly controlled entities were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	389.948	201.187	<i>Beginning balance</i>
Perubahan periode berjalan:			<i>Changes during the period:</i>
Bagian atas laba netto	173.449	173.213	<i>Equity in net income</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya	(182.370)	16.985	<i>Equity in other comprehensive income</i>
Reklasifikasi	-	(1.437)	<i>Reclassification</i>
Neto	381.027	389.948	Net

Informasi keuangan entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

Financial information of associates and joint control entities were as follows:

	30 Juni / June 30, 2019					
	Negara tempat domisili/ Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	% kepemilikan/ % interest held
Asosiasi / Associates						
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd	Singapura / Singapore	4.008.442	981.996	-	539.808	41,00%
Entitas Pengendalian Bersama/ Jointly Controlled Entities						
PT Kalimantan Prima Power	Indonesia	2.612.033	1.235.089	128.057	26.632	70,00%
PT Guruh Agung	Indonesia	21.910	0	-	(5)	7,00%
PT Citra Prima Buana	Indonesia	3.215	0	-	(0)	7,00%

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS
PENGENDALIAN BERSAMA (Lanjutan)**

**13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY
CONTROLLED ENTITIES (Continued)**

31 Desember / December 31, 2018

	Negara tempat domisili/ Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	% kepemilikan/ % interest held
Asosiasi / Associates						
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	Singapura / Singapore	2.610.520	997.376	-	423.890	41,00%
Entitas Pengendalian Bersama/ Jointly Controlled Entity						
PT Kalimantan Prima Power	Indonesia	2.789.413	1.421.354	287.866	(53.915)	70,00%
PT Guruh Agung	Indonesia	22.442	-	-	(12)	7,00%
PT Citra Prima Buana	Indonesia	3.293	-	-	(8)	7,00%

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah tercatat investasi pada entitas pengendalian bersama sebesar Rp162 juta direklasifikasi kepada aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 48).

As of December 31, 2018, investment in jointly controlled entities amounting to Rp162 million was reclassified to disposal group classified as non-current assets held for sale (Note 48).

14. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

14. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

a. Penyertaan saham

a. Investments in shares of stocks

30 Juni / June 30, 2019 dan/and
31 Desember / December 31, 2018

Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Investment in Shares of Stock
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4,80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20,00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3,00	10.342	PT. Sokoria Geothermal Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10,00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20,00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Petro Storindo Energi	0,45	1.275	PT Petro Storindo Energi
PT Sarana Lampung Ventura	3,07	585	PT Sarana Lampung Ventura
PT Global Komunika Dewata	35,00	525	PT Global Komunika Dewata
PT Sarana Papua Ventura	5,63	330	PT Sarana Papua Ventura
Neto		263.067	Net

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

14. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

b. Mutasi investasi jangka panjang lainnya

b. Changes in other long-term investments

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai tercatat awal periode	263.067	251.825	Carrying value at beginning of the period
Penambahan/reklasifikasi	-	1.275	Addition/reclassification
Akuisisi entitas anak baru	-	525	Acquisition new subsidiaries
Penambahan	-	9.442	Addition
Neto	263.067	263.067	Net

Kelompok Usaha melakukan investasi penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

The Group made certain investments in shares of stock of nonlisted companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang lainnya.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the management believed that there was no impairment in value of other long-term investments.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2019	
Harga Perolehan							Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	426.572	-	65.748	-	(388)	360.436	Land
Hak atas tanah	44.439	-	-	-	-	44.439	Landrights
Prasarana tanah	40.627	166	-	-	-	40.793	Land improvements
Bangunan dan prasarana	585.588	1.245	17.084	-	(2.181)	567.568	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.632.425	20.273	78.136	-	(3.055)	2.571.507	Machinery and equipment
Alat telekomunikasi	118.581	3	-	-	-	118.584	Telecommunication equipment
Alat-alat pengangkutan	53.269	546	991	-	(151)	52.673	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	190.521	1.898	491	-	(1.324)	190.604	Office equipment furniture and fixtures
Sub-total	4.092.022	24.131	162.450	-	(7.099)	3.946.604	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>							<u>Leased assets</u>
Alat telekomunikasi	6.013	-	-	-	-	6.013	Telecommunication equipment
Mesin dan peralatan	295	212	-	-	-	507	Machinery and equipment
Sub-total	6.308	212	-	-	-	6.520	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Assets under Construction</u>
Bangunan dan prasarana	1.497	19.644	14	-	-	21.127	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	15.130	-	-	-	-	15.130	Machinery and equipment
Alat telekomunikasi	788	224	-	-	-	1.012	Telecommunication equipment
Sub-total	17.415	19.868	14	-	-	37.269	Sub-total
Total Harga Perolehan	4.115.745	44.211	162.464	-	(7.099)	3.990.393	Total Acquisition Costs

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2019	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	26.665	-	-	-	-	26.665	Landrights
Prasarana tanah	27.886	968	-	-	-	28.854	Land improvements
Bangunan dan prasarana	347.663	9.215	5.006	-	(1.840)	350.032	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.038.533	33.109	64.209	(121)	(2.920)	1.004.392	Machinery and equipment
							Telecommunication
Alat telekomunikasi	90.992	4.273	-	-	-	95.265	equipment
Alat-alat pengangkutan	41.282	4.235	671	-	(151)	44.695	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	170.797	4.203	596	121	(1.311)	173.214	Office equipment furniture and fixtures
Sub-total	1.743.818	56.003	70.482	-	(6.222)	1.723.117	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>							<u>Leased assets</u>
							Telecommunication
Alat telekomunikasi	3.193	335	-	-	-	3.528	equipment
Sub-total	3.193	335	-	-	-	3.528	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1.747.011	56.338	70.482	-	(6.222)	1.726.645	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai							Allowance for impairment loss
Mesin dan peralatan	40.285	-	-	-	-	40.285	Machineries & Equipment
Nilai Tercatat	2.328.449					2.223.463	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Akuisisi Entitas Anak Baru Acquisition of New Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	697.955	-	-	(26.093)	1.065	(246.355)	426.572	Land
Hak atas tanah	664.987	7.748	-	-	-	(628.296)	44.439	Landrights
Prasarana tanah	40.207	420	-	-	-	-	40.627	Land improvements
Bangunan dan prasarana	519.599	6.139	-	26.093	5.986	27.771	585.588	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.562.166	61.361	-	516	8.382	-	2.632.425	Machinery and equipment
								Telecommunication
Alat telekomunikasi	-	-	-	-	-	118.581	118.581	equipment
Alat pengangkutan	42.140	4.996	(1.175)	2.357	414	4.537	53.269	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	163.876	2.439	-	-	3.707	20.499	190.521	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	4.690.930	83.103	(1.175)	2.873	19.554	(703.263)	4.092.022	Subtotal
<u>Pemilikan tidak langsung</u>								<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>								<u>Leased assets</u>
								Telecommunication
Alat telekomunikasi	8.198	172	-	(2.357)	-	-	6.013	equipment
Mesin dan peralatan	-	295	-	-	-	-	295	Machinery and equipment
Subtotal	8.198	467	-	(2.357)	-	-	6.308	Subtotal
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>								<u>Assets under Construction</u>
Bangunan dan prasarana	520	835	-	-	141	-	1.496	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4.878	11.327	-	(559)	(516)	-	15.130	Machinery and equipment
								Telecommunication
Alat telekomunikasi	-	-	-	-	-	788	788	equipment
Subtotal	5.398	12.161	-	(559)	(375)	788	17.414	Subtotal
Total Biaya Perolehan	4.704.526	95.732	(1.175)	(43)	19.179	(702.475)	4.115.744	Total Acquisition Costs

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Akuisisi Entitas Anak Baru Acquisition of New Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	23.965	-	-	-	-	2.700	26.665	Landrights
Prasarana tanah	12.206	13.790	-	(100)	1.990	-	27.886	Land improvements
Bangunan dan prasarana	324.975	6.902	-	100	4.118	11.568	347.663	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	991.712	43.395	-	(4.444)	7.870	-	1.038.533	Machinery and equipment
								Telecommunication
Alat telekomunikasi	-	-	-	-	-	90.992	90.992	equipment
Alat pengangkutan	34.004	3.866	(1.175)	293	410	3.884	41.282	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantoor	133.469	10.474	-	4.675	3.619	18.560	170.797	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	1.520.331	78.427	(1.175)	524	18.007	127.704	1.743.818	Subtotal
<u>Pemilikan tidak langsung</u>								<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>								<u>Leased assets</u>
Alat telekomunikasi	2.728	988	-	(524)	-	-	3.192	Telecommunication equipment
Subtotal	2.728	988	-	(524)	-	-	3.192	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	1.523.059	79.415	(1.175)	-	18.007	127.704	1.747.010	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai								Allowance for impairment loss
Mesin dan peralatan	17.167	-	23.118	-	-	-	40.285	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	3.164.300						2.328.449	Carrying Amounts

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense was as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	
Beban pokok pendapatan	47.859	42.557	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	8.479	7.830	General and administrative expenses (Note 34)
Total	56.338	50.387	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction-in progress were as follows:

30 Juni 2019	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat / Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian / Estimated Year of Completion	June 30, 2019
Bangunan dan prasarana	51-95	21.127	2019	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51-95	15.130	2019	Machinery and equipment
				Telecommunication
Alat telekomunikasi	35	1.012	2019	equipment
Total		37.269		Total
31 Desember 2018	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat / Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian / Estimated Year of Completion	December 31, 2018
Bangunan dan prasarana	51-95	1.496	2019	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51-95	15.130	2019	Machinery and equipment
				Telecommunication
Alat telekomunikasi	35	788	2019	equipment
Total		17.414		Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset dalam penyelesaian tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah dan bangunan pabrik milik BBI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat nilai tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp742,3 miliar dan Rp707,6 miliar.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp2,0 triliun dan USD5,0 juta pada tanggal 30 Juni 2019 serta Rp2,0 triliun dan USD5,0 juta pada tanggal 31 Desember 2018. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN dan MKN termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 10).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset.

16. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019
Pipa dan besi baja - Kertapati	200.792
Lain-lain	143.420
Total	344.212
Dikurang penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(289.909)
Neto	54.303

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. FIXED ASSETS (Continued)

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets under construction.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, land, buildings and machinery of BPI and BA, land and factory buildings of BBI were pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 18 and 23).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still used amounting to Rp742.3 billion and Rp707.6 billion, respectively.

Direct ownership of fixed assets was covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp2.0 trillion and USD5.0 million as of June 30, 2019 and Rp2.0 trillion and USD5.0 million as of December 31, 2018. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN and MKN includes sum insured for inventories (Note 10).

The management believed that the sum insured was adequate to cover the possible losses from these insured risks.

Based on review of fixed assets, the management of the Group believed that there was no condition or event indicating a decline in assets value.

16. PROJECT DEVELOPMENT COSTS

This account represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
Pipa dan besi baja - Kertapati	200.792	Pipe and steel - Kertapati
Lain-lain	122.068	Others
Total	322.860	Total
Dikurang penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(292.112)	Less allowance for impairment losses
Neto	30.748	Net

16. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK (Lanjutan)

Pipa dan besi baja - Kertapati

Proyek pipa dan besi baja (Kertapati) merupakan proyek jaringan pipanisasi distribusi bahan bakar minyak (BBM) dari Kertapati ke Jambi sepanjang 300 km oleh PT Bakrie Harper (BHP), Entitas Anak, yang telah dimulai sejak tanggal 19 Mei 1997. Proyek tersebut berbentuk "Build and Rent" (B&R), dimana BHP merencanakan akan membangun dan mengoperasikan jaringan tersebut sedangkan PT Pertamina (Persero) akan menyewa jaringan tersebut dari BHP.

Akibat kondisi ekonomi yang memburuk, proyek tersebut untuk sementara dihentikan dan Pertamina bermaksud untuk menegosiasikan kembali proyek tersebut. Pada tahun 2001, BHP dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") telah menilai kewajiban Pertamina kepada BHP (Catatan 41b).

Pada tahun 2009, manajemen memutuskan untuk melakukan penyisihan penuh sejumlah Rp200,8 miliar atas nilai proyek tersebut, karena belum ada kejelasan tentang kelanjutan proyek tersebut dan adanya ketidakpastian kapan dana yang telah dikeluarkan untuk membiayai proyek tersebut dapat tertagih.

Pada tanggal 21 Februari 2018, Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) telah memutuskan perkara antara PT Bakrie Harper selaku "Pemohon" dan Pertamina selaku "Termohon", adapun putusan tersebut berdasarkan adanya permohonan dari Pemohon untuk menyelesaikan pengakhiran perjanjian dan kewajiban Termohon terhadap Pemohon berdasarkan Perjanjian Pembangunan, Pengoperasian, Penyewaan dan Pemeliharaan Pipanisasi Kertapati-Jambi No. SPB-1474A/C000/96 tertanggal 20 November 1996 ("Perjanjian"), dimana Pemohon telah melaksanakan proyek sesuai Perjanjian namun terhenti karena adanya permintaan dari Termohon untuk melakukan negosiasi dan menilai ulang nilai Perjanjian. Pada putusannya, BANI menetapkan antara lain bahwa Perjanjian dinyatakan berakhir dan Termohon wajib melakukan pembayaran atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh Pemohon sesuai dengan permintaan dari Pemohon.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	103.245	36.702
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.215	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	3.123	3.973

16. PROJECT DEVELOPMENT COSTS (Continued)

Pipe and steel - Kertapati

Pipe and steel project (Kertapati) is a pipeline project which distributes fuel oil from Kertapati to Jambi with a distance of 300 kilometers and was started on May 19, 1997. The project is a "Build and Rent" (B&R), whereby PT Bakrie Harper (BHP), a Subsidiary, planned to build and operate the network, which has been rented by PT Pertamina (Persero).

Due to the adverse economic condition, the project has been temporarily halted and PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") intends to renegotiate the project. In 2001, BHP and Pertamina have evaluated Pertamina's obligation to BHP (Note 41b).

In 2009, the management decided to provide full allowance amounting to Rp200.8 billion due to the uncertainty as to whether the project will be continued and when the utilized funds to finance such project will be collectible.

On February 21, 2018, Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) has decided that the lawsuit between PT Bakrie Harper as "Plaintiff" and Pertamina as "Defendant", while the decision is based on appeal from the Plaintiff to complete termination of agreement and obligations of the Defendant against the Plaintiff based on Agreement of Development, Operation, Leasing and Maintenance of Kertapati-Jambi Pipeline No. SPB-1474 A/C000/96 dated November 20, 1996 ("Agreement"), whereby the Plaintiff has carried out the project under the Agreement but was suspended due to appeal from the Defendant to negotiate and reassess the Agreement. In its decision, BANI stipulates, among others, that the Agreement is expired and the Defendant should make payment for the work which has been done by the Plaintiff in accordance with appeal from the Plaintiff.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Restricted cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT Bank Bukopin Tbk	500	500
PT Bank Central Asia Tbk	371	371
PT Bank BTN	-	288
Sub-total	138.454	41.834
<u>Mata Uang Asing (USD)</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.481	484
Sub-total	2.481	484
Total	140.935	42.318
Biaya riset dan pengembangan produk	13.973	12.042
Bank garansi	11.538	42.430
Jaminan	33.116	1.273
Taksiran restitusi pajak	3.495	3.495
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan (Catatan 37d)	539	216
Lain-lain	23.688	22.599
Sub-total	86.349	82.055
Total	227.284	124.373

PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank BTN	
Sub-total	
<u>Foreign Currencies (USD)</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	
Total	
Research and development costs	
Bank guarantee	
Security deposits	
Estimated claim for tax refund	
Receivable from Board of Commissioners, Directors and employees (Note 37d)	
Others	
Sub-total	
Total	

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak konstruksi (Catatan 9) dan kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Kelompok Usaha (Catatan 23). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Restricted cash in banks were used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for construction contracts (Note 9) and other long-term contracts with suppliers obtained by the Group (Note 23). All placements of restricted cash in banks were with third parties.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM LOANS

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Utang Bank dan Bukan Bank Rupiah		
Surat Sanggup Seri II, Indonesia	148.875	148.875
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia	70.135	110.536
Surat Sanggup Seri I, Indonesia	39.662	39.662
PT Bank Artha Graha International Tbk, Indonesia	24.865	50.927
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	10.017	11.539
PT Timas Suplindo, Indonesia	9.509	13.989
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	7.778	25.057
PT Indosurya Inti Finance, Indonesia	-	25.000
Winn Metals Corporation, Singapore	-	31.056
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	25.776	25.676
Sub-jumlah	336.617	482.317

Bank and Non Bank Loan Rupiah	
Promissory Note II, Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia	
Promissory Note I, Indonesia	
PT Bank Artha Graha International Tbk, Indonesia	
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	
PT Timas Suplindo, Indonesia	
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	
PT Indosurya Inti Finance, Indonesia	
Winn Metals Corporation, Singapore	
Others (each below Rp10 billion)	
Sub-total	

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<u>Mata uang asing (USD)</u>			<u>Foreign Currency (USD)</u>
Daley Capital Ltd, Cayman Islands	28.268	28.947	Daley Capital Ltd, Cayman Islands
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	8.979	13.298	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	37.247	42.245	Sub-total
Repo			Repo
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Rekapital Aset Indonesia, Indonesia	-	27.000	PT Rekapital Aset Indonesia, Indonesia
Sub-total	-	27.000	Sub-total
Total	373.864	551.562	Total

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga tahunan sebagai berikut:

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Rupiah	7,5 % - 20,5 %	7,5 % - 20,5 %	Rupiah
Dolar AS	3% - 20%	3% - 20%	US Dollar

a. Surat Sanggup (PN) Seri II

a. Promissory Notes (PN) Series II

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun yang jatuh tempo 90 hari sejak tanggal penerbitan.

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed an agreement for Promissory Notes Series II amounting to Rp2.6 trillion, which is due within 90 days from the date of issuance.

Surat Sanggup Seri II ini diterbitkan bersamaan dengan Surat Sanggup Seri I yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban Surat Utang Jangka Menengah dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun. Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

The Promissory Notes Series II were issued at the same time with Promissory Notes Series I which were used to settle the Company's Medium Term Notes amounting to Rp3.2 trillion. Details of lenders were as follows:

	Surat Sanggup Seri II/Promissory Note series II			
<u>Pemberi pinjaman</u>	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	<u>Lender</u>
PT Prima Elok Makmur	73.258	73.258	-	PT Prima Elok Makmur
PT Danpac Futures	47.008	47.008	-	PT Danpac Futures
PT Batasa Capital	-	-	289.537	PT Batasa Capital
PT Ciptadana Securities	-	-	130.236	PT Ciptadana Securities
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	1.589.324	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	314.801	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	111.284	MSN Tara Ltd
Lain-lain	28.610	28.609	150.508	Others
Total	148.875	148.875	2.585.690	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 senilai Rp73,3 miliar kepada PT Ciptadana Capital dan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN004-II/2012 sebesar Rp47,0 miliar kepada PT Danpac Futures.

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Ciptadana Capital and Promissory Notes No. BNBR-PN004-II/2012 amounting to Rp47.0 billion to PT Danpac Futures.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 sebesar Rp73,3 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian beberapa pemegang PN II melalui penerbitan obligasi wajib konversi (OWK).

Saldo surat sanggup ini pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp148,9 miliar.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. No. 14, 15, 16 dan 17 pada tanggal 5 Juli 2018, BPI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas ini terdiri dari:
 - i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) valuta asing dalam bentuk Pseudo R/C dengan plafon maksimal sebesar USD13,0 juta yang bersifat interchangeable dengan fasilitas PJI, baik Sight maupun Usance Letter of Credit (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jangka waktu maksimal seratus delapan puluh (180) hari;
 - ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja Withdrawal with Approval (W/A) dalam bentuk pseudo Rekening Koran (R/K) sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp140,0 miliar untuk tambahan modal kerja;
 - iii. Fasilitas Bank Garansi sebesar USD16 juta; dan
 - iv. Fasilitas Forex Line dengan maksimum plafon sebesar USD20,0 juta yang digunakan untuk transaksi jual beli valuta asing dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu (*value today, tomorrow, spot dan forward*).

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Agunan pokok terdiri dari persediaan barang bahan baku (HRC) dan barang jadi (pipa) milik BPI dan piutang dagang BPI atas proyek yang dibiaya dari fasilitas kredit BRI.
- ii. Agunan tambahan ruang kantor yang berada di Bakrie Tower Lt.7 dengan luas 533,10m², tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat, Luas 122.745 m² dan agunan kredit atas nama PT Bakrie Metal Industries.

BPI telah memperoleh perpanjangan atas fasilitas pinjaman tersebut dari BRI, berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA., No. 14, 15, 16 dan 17 pada tanggal 5 Juli 2018. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 10 Juni 2019.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Prima Elok Makmur.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN II holders through issuance of mandatory convertible bond (MCB).

Outstanding balance of these notes as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp148.9 billion.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Based on Notarial Deed Nos. 14, 15, 16 and 17 of Dewantari Handayani S.H., MPA. dated July 5, 2018, BPI entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to provide credit facilities used for operating activities of BPI. The facilities consisted of:
 - i. Import Working Capital Credit Facility (KMKI)/ Import Suspension (PJI) of foreign currency in the form of Pseudo R/C with maximum plafond amounting to USD13.0 million which is interchangeable with PJI facility, either Sight or Usance Letter of Credit (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum term of one hundred and eighty (180) days;
 - ii. Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility in the form of pseudo Bank Account (R/K) in accordance with project contract with maximum plafond amounting to Rp140.0 billion for additional working capital;
 - iii. Bank Guarantee facility of USD16 million; and
 - iv. Forex Line facility with maximum plafond amounting to USD20.0 million used for foreign exchange sale and purchase transactions with the settlement of currencies within a certain period (*value today, tomorrow, spot and forward*).

The facilities were secured by:

- i. Principal collateral consisted of BPI's raw materials (HRC) and finished goods (pipe) inventories and BPI's receivables on projects financed from the credit facilities with BRI.
- ii. Additional collateral consisted of the BPI's office space at Bakrie Tower Lt. 7 with area of 533.10 m², land, building and machinery at Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat, with area of 122,745 m² and credit collateral under name of PT Bakrie Metal Industries

BPI obtained an extension on the existing loan facility from BRI, based on Notarial Deed Nos 14, 15, 16 and 17 of Dewantari Handayani S.H., MPA, dated July 5, 2018. The facilities were extended until June 10, 2019.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, sisa saldo fasilitas pinjaman ini masih dalam proses penyelesaian.

Berdasarkan perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
 - ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
 - iii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.
 - iv. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
 - v. Menjaga *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 2:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1.
2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 pada tanggal 27 November 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K Maksimum Co. Tetap), *interchangeable* dengan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau bank garansi dari BRI dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp5,0 miliar dan fasilitas SKBDN dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 November 2018.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Bantala, serta dua (2) bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 175 dan SHGB No. 176 atas nama BBI yang berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01 Kelurahan Pahoman, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, Propinsi Lampung.

Berdasarkan perjanjian, Bantala tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.

Sampai dengan 30 Juni 2019, BPI telah membayar sebesar Rp101,6 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp70,1 miliar dan Rp110,5 miliar.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

As of completion date of the consolidated financial statements, the remaining balance of this loan facility is in the process of settlement.

Based on the agreement, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.*
 - ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.*
 - iii. Change the article of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.*
 - iv. Sell the collateral assets to another party.*
 - v. Maintained the Current Ration at minimum 1:1, Debt to Equity Ratio at maximum 2:1 and Debt Service Coverage Ratio at minimum 1:1.*
2. *Based on Credit Agreement Deed No. 89 on November 27, 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) obtain a Working Capital Loan with R/K Maximum Co. Fixed, interchangeable with the Local Letter of Credit Facility (SKBDN) and/or bank guarantee from BRI with maximum credit facility amounting to Rp5.0 billion and SKBDN facility and/or bank guarantee with maximum credit facility amounting to Rp3.0 billion. This facility was due on November 27, 2018.*

This loan facility is secured with Bantala's trade receivables and inventories, and two (2) units of land and building with SHGB No. 175 and SHGB No. 176 on behalf of BBI located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Pahoman Sub-district, Enggal District, Bandar Lampung City, Lampung Province.

Based on the agreement, Bantala shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.*
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.*
- iii. Change the article of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.*

Until June 30, 2019, BPI has been paid amounted to Rp101,6 billion for this loan facility.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of these loans amounted to Rp70.1 billion and Rp110.5 billion, respectively.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

c. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

1. Pada tanggal 7 Januari 2011, MKN memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) dengan plafon sebesar Rp84 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan proyek MKN. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan (termasuk sarana pelengkap) serta mesin dan peralatan atas nama SEAPI di Desa Sumur, Jl. Lintas Timur Sumatera, Penengahan, South Lampung.

Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 21 Juni 2019 dan memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman pada tanggal 18 April 2020.

Berdasarkan perjanjian, MKN tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BAG, antara lain:

- i. Melakukan *merger* atau konsolidasi dengan badan usaha lain.
 - ii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.
 - iii. Bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijamin kepada BAG kepada pihak lain.
 - iv. Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
 - v. Menjual atau mengalihkan aset-aset MKN yang dijaminkan kepada BAG dan yang bisa mengakibatkan terganggunya operasional MKN.
2. Pada bulan April 2017, Bantala memperoleh fasilitas kredit SKBDN dari BAG dengan total pinjaman sebesar Rp7,5 miliar. Fasilitas SKBDN ini digunakan untuk membiayai pembelian barang material Bantala dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2017.

Pada tahun 2018, pinjaman ini telah dilunasi.

3. Pada tanggal 23 April 2014, BBI memperoleh perpanjangan atas fasilitas pinjaman promes berulang dengan sublimit bank garansi dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) dengan batas atas kredit sebesar Rp60 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan fasilitas milik BBI di Kalideres, Jakarta.

Pada tahun 2018, pinjaman ini telah dilunasi.

18. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

c. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

1. On January 7, 2011, MKN obtained credit facilities from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) with plafond amounting to Rp84 billion which was used to finance MKN's projects. These credit facilities have a credit period of twelve (12) months. The loan is collateralized by SEAPI's land, factory building (including improvements) and machinery and equipment located at Desa Sumur, Jl. Lintas South Sumatera, Penengahan, South Lampung.

The loan agreement has been amended several times, the latest being on June 21, 2019 and extended the maturity date of the loan to April 18, 2020.

Based on the agreement, MKN shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BAG, among others:

- i. Merge or consolidate with other business entities.
 - ii. Change the articles of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.
 - iii. Act as a guarantor and pledge the assets that have been designated as collateral by BAG to third parties.
 - iv. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
 - v. Sell or transfer MKN's assets used as collateral to BAG and which can result to disrupt MKN's operational activities.
2. On April 2017, Bantala has obtained SKBDN credit facility from BAG with total loan amounting to Rp7.5 billion. This SKBDN facility was used to finance the purchase of Bantala's raw material inventories and was due on August 2017.

In 2018, this facility has been settled

3. On April 23, 2014, BBI obtained an extension on the existing revolving loan facility with sublimit bank guarantee from BAG having maximum amount of Rp60 billion and matured on April 21, 2015. The loan is collateralized by BBI's land, building and facilities located at Kalideres, Jakarta.

In 2018, this facility has been settled.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp24,9 miliar dan Rp50,9 miliar.

d. Surat Sanggup (PN) Seri I

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I tanpa bunga dengan jumlah nominal sebesar Rp642,2 miliar yang jatuh tempo dalam 45 hari sejak tanggal penerbitan.

Rincian pemberi pinjaman adalah sebagai berikut:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri I/Promissory Note series I			Lender
	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	
PT Prima Elok Makmur	32.559	32.559	-	PT Prima Elok Makmur
PT Ciptadana Securities	-	-	32.559	PT Ciptadana Securities
PT Batasa Capital	-	-	71.885	PT Batasa Capital
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	394.592	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	78.158	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	27.629	MSN Tara Ltd
Lain-lain	7.103	7.103	37.368	Others
Total	39.662	39.662	642.191	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Ciptadana Capital.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

Surat Sanggup ini digunakan untuk menyelesaikan Surat Utang Jangka Menengah Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian saldo terutang kepada beberapa pemegang PN I melalui penerbitan obligasi wajib konversi.

Saldo Surat Sanggup pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp39,7 miliar.

e. PT Timas Suplindo

Pada tanggal 8 Maret 2017, BCons menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Timas Suplindo untuk mendanai konsorsium PT Timas-PT Bakrie Construction untuk MDA and MBH Fields Development Project. Pinjaman ini tanpa jaminan.

Tidak ada pembatasan terkait perjanjian pinjaman ini.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this loan amounted to Rp24.9 billion and Rp50.9 billion, respectively.

d. Promissory Notes (PN) Series I

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed non-interest bearing Promissory Notes Series I agreement amounting to Rp642.2 billion which is due within 45 days since the date of issuance.

Details of lenders were as follows:

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Ciptadana Capital.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Prima Elok Makmur.

These Promissory Notes were issued to settle the Company's Medium Term Notes.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN I holders through issuance of mandatory convertible bond.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp39.7 billion.

e. PT Timas Suplindo

On March 8, 2017, BCons entered into a loan agreement with PT Timas Suplindo to fund the PT Timas-PT Bakrie Construction consortium work for MDA and MBH Fields Development Project. This loan facility has no collateral.

There were no covenants related to this loan agreement.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 and 31 Desember 2018, saldo pinjaman adalah sebesar Rp9,5 miliar dan Rp14,0 miliar.

f. PT Bank MNC Internasional Tbk

Rupiah dan Dolar AS

1. Pada tanggal 3 Desember 2009, Perusahaan, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA dan MKN ("Kelompok Usaha") mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) untuk kebutuhan modal kerja Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp200,0 miliar atau USD20,0 juta. Fasilitas ini terdiri dari:

- i. Pinjaman tetap yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja atau untuk membayar *Sight Letter of Credit* yang akan jatuh tempo. Tingkat suku bunga untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah 1% di atas bunga deposito Rupiah yang dijaminkan dan 1,25% di atas bunga deposito USD untuk pinjaman mata uang USD. *Sight Letter of Credit dan/atau Usance Letter of Credit* akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja.
- ii. *Bank guarantee* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga baik dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.
- iii. *Contra guarantee dan/atau Standby Letter of Credit* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga, baik bank maupun bukan bank, dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.

Pada tanggal 3 Desember 2012, Kelompok Usaha menandatangani perjanjian perubahan terhadap perjanjian kredit dimana nilai batas kredit diubah menjadi sebesar Rp136,4 miliar.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 3 April 2018, dimana perjanjian ini diperpanjang dan akan jatuh tempo bulan Desember 2024. Pada tahun 2018, pinjaman ini direklasifikasi sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 23).

2. Pada tanggal 5 Februari 2013, Perusahaan, BA dan MKN mendapat penambahan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp33,2 miliar, Rp29,1 miliar dan Rp12,4 miliar dari Bank MNC. Pinjaman tersebut merupakan bagian dari fasilitas Bank MNC untuk Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp50,0 miliar dan USD15,0 juta (setara dengan Rp230,0 miliar).

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The outstanding balance of loan as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp9.5 billion and Rp14.0 billion.

f. PT Bank MNC Internasional Tbk

Rupiah and US Dollar

1. On December 3, 2009, the Company, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA and MKN (the "Group") entered into a loan facility agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) for its working capital requirements with a maximum amount of Rp200.0 billion or USD20.0 million. This facility consisted of:

- i. Fixed loan that will be used by the Group to finance its working capital or to pay maturing *Sight Letter of Credit*. The interest rate for Rupiah facility is 1% above the secured Rupiah time deposit rate and 1.25% above the secured USD time deposit rate for USD facility. *Sight Letter of Credit and/or Usance Letter of Credit* will be used by the Group for working capital.
- ii. Bank guarantee that will be used by the Group to guarantee payment to third parties is either in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, and others.
- iii. *Contra guarantee and/or Standby Letter of Credit* that will be used by the Group to guarantee payment to third parties, either bank or non-bank, is in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, and others.

On December 3, 2012, the Group entered into an amendment to the loan agreement with a total credit limit amounting to Rp136.4 billion.

These credit facilities has been amended several times, the latest being on April 3, 2018, wherein the agreement was extended and will be due on December 2024. In 2018, this loan was reclassified as long-term loan (Note 23).

2. On February 5, 2013, the Company, BA and MKN received additional loan facility from Bank MNC amounting to Rp33.2 billion, Rp29.1 billion and Rp12.4 billion, respectively. This facility is a part of Bank MNC facility to the Group with a maximum amount of Rp50.0 billion and USD15.0 million (equivalent to Rp230.0 billion).

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, sisa saldo fasilitas pinjaman ini masih dalam proses penyelesaian.

Saldo pinjaman dalam Rupiah pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing sebesar Rp10,0 miliar dan Rp11,5 miliar.

g. Daley Capital Limited

Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) yang terdiri dari:

- i. USD4,5 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
- ii. USD0,8 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu tahun.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan OWK untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri D.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) yang terdiri dari:

- i. USD6,7 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
- ii. USD1,2 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu tahun.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tambahan dari Daley senilai USD7,9 juta yang digunakan untuk penyelesaian pinjaman kepada Credit Suisse. Fasilitas ini jatuh tempo di dalam satu tahun. Fasilitas tersebut USD6,7 juta akan dibayar dengan saham dan sisanya akan dibayar tunai.

Pada tanggal 21 November 2018, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan saham untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri E.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD2,0 juta (setara dengan Rp28,3 miliar) dan USD2,0 juta (setara dengan Rp28,9 miliar).

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

As of completion date of the consolidated financial statements, the remaining balance of this loan facility is in the process of settlement.

The outstanding loan balance in Rupiah as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp10.0 billion and Rp11.5 billion, respectively.

g. Daley Capital Limited

On March 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) consisting of:

- i. USD4.5 million settled through conversion into Company's shares with par value amounted to Rp50,0 per shares.*
- ii. USD0.8 million settled through cash payment within one year.*

On July 12, 2017, the Company has received approval from Extra Ordinary Shareholders General Meeting in order to issue MCB for the conversion of loan to Company's share series D.

On December 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) consisting of:

- i. USD6.7 million settled through conversion into Company's shares with par value amounted to Rp50,0 per shares.*
- ii. USD1.2 million settled through cash payment within one year.*

On December 15, 2017, the Company obtained an additional loan facility from Daley amounting to USD7.9 million that was used for the repayment of loan to Credit Suisse. The facility will be due in one year. The loan facility amounting to USD6.7 million will be settled through issuance of shares and the remaining balance will be repaid through cash.

On November 21, 2018, the Company has received approval from Extra Ordinary Shareholders General Meeting in order to issue shares for the conversion of loan to Company's share series E.

As of June 30, 2019 dan December 31, 2018, the outstanding balance of this loan amounted to USD2.0 million (equivalent to Rp28.3 billion) and USD2.0 million (equivalent to Rp28.9 billion), respectively.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

h. Winn Metals Corporation

Pada tanggal 21 Maret 2016, BCons memperoleh fasilitas pinjaman dari Winn Metals Corporation dengan nilai maksimum sebesar USD2,0 juta. Pinjaman tersebut digunakan oleh BCons untuk membiayai progres pelaksanaan pekerjaan berdasarkan kontrak konstruksi dengan Husky CNOOC Madura Limited. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan kecuali pembayaran setelah penerimaan atas tagihan penyelesaian.

Tidak ada pembatasan terkait perjanjian pinjaman ini.

Pada tahun 2019, Pinjaman ini telah diselesaikan

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp31,1 miliar.

i. PT Indosurya Inti Finance

Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Indosurya Inti Finance untuk pembiayaan modal kerja dan akan jatuh tempo di dalam satu tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower lantai 36 nomor BT.36-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan dan jaminan perusahaan atas nama PT Bakrie Pipe Industries.

Fasilitas PT Indosurya Inti Finance telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 29 April 2019, dimana perjanjian diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 22 Maret 2024. Saldo pinjaman yang jatuh tempo dari Perusahaan direklasifikasi sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

Sampai dengan 30 Juni 2019, Perusahaan telah membayar sebesar Rp0,7 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp25,0 miliar.

j. PT Bank Bukopin Tbk

1. Pada tanggal 12 April 2018, BA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") dengan plafon maksimal sebesar Rp15,0 miliar dalam bentuk *Letter of Credit Usance Payable at Sight (L/C UPAS)* dengan jangka waktu maksimal tiga (3) bulan. Pinjaman tersebut digunakan oleh BA sebagai talangan pembayaran tagihan listrik PLN.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

18. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

h. Winn Metals Corporation

On March 21, 2016, BCons obtained loan facility from Winn Metals Corporation with a maximum amount of USD2.0 million. The loan will be used by BCons to fund the performance of work progress under its construction contract with Husky CNOOC Madura Limited. This loan facility has no collateral except for repayment upon collection of progress billing.

There were no covenants related to this loan agreement.

In 2019, these loan facilities has been settled.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of this loan amounted to nil and Rp31.1 billion, respectively.

i. PT Indosurya Inti Finance

On March 21, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT Indosurya Inti Finance for working capital financing and will mature within one year.

This facility is secured by unit of office building located at 36th floor number BT.36-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan and corporate guarantee by PT Bakrie Pipe Industries.

Facilities of PT Indosurya Inti Finance has been amended several times, the latest being on April 29, 2019, wherein the agreement was extended and will be due on March 22, 2024. The outstanding loan balances from the Company was reclassified as long-term loan (Note 18).

Until June 30, 2019, the Company paid a total amount of Rp0.7 billion for these loan facilities.

Outstanding balance as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to nil and Rp25.0 billion, respectively.

j. PT Bank Bukopin Tbk

1. On April 12, 2018, BA obtained a loan facility from PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") with maximum plafond amounting to Rp15.0 billion in the form of *Letter of Credit Usance Payable at Sight (L/C UPAS)* with maximum term of three (3) months. The loan was used by BA for electricity bill payments to PLN.

The facility was secured by:

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

- i. Dana dalam bentuk Giro di Bukopin sebesar 20% dari plafon.
- ii. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 37 Nomor dengan luas 1.427,3 m2

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada pihak berelasi lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha BA.

2. Pada tanggal 11 Desember 2017, BUMM memperoleh fasilitas pinjaman dari Bukopin dengan plafon maksimal sebesar Rp15,5 miliar dan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan. Pinjaman tersebut digunakan oleh BUMM untuk keperluan modal kerja dan *take over*.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Tanah berikut bangunan beserta peralatan dan sarana pelengkap yang berada di atasnya, terletak di Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten tercatat atas nama BUMM.
- ii. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 37 Nomor dengan luas 1.427,3 m2 yang digunakan sebagai cross collateral dengan fasilitas kredit antara BUMM dan Bukopin.

Berdasarkan perjanjian, BUMM tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

3. Pada tanggal 6 Maret 2018, Bantala memperoleh fasilitas modal kerja dan *Letter of Credit Usance Payable At Sight (UPAS)* dari Bukopin. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional. Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 34 nomor BT.34-A di Jl. Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan dan akan jatuh tempo dalam 12 bulan.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp7,8 miliar dan Rp25,1 miliar.

k. PT Rekapital Aset Indonesia

Pada tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas repo dari PT Rekapital Sekuritas Indonesia (Rekapital) sebesar Rp35,0 miliar. Pada tahun 2013, Perusahaan menilai kembali fasilitas ini menggunakan harga pembelian kembali dalam perjanjian sebesar Rp36,9 miliar. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 November 2013 dan dijamin dengan 322,8 juta saham UNSP (Catatan 6) dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 September 2014.

18. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

- i. Funds in the form of Giro with Bukopin equivalent to 20% from plafond.
- ii. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m2.

Based on the loan agreement, BA was not permitted to provide loans to other related parties or to other parties which was not related to BA's business.

2. On December 11, 2017, BUMM obtained a loan facility from Bukopin with maximum plafond amounting to Rp15.5 billion and maximum term of twelve (12) months. The loan was used by BUMM for working capital purposes and take over.

The facility was secured by:

- i. Land and building with equipment and facilities located at Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten registered under BUMM.
- ii. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m2 which was also used as cross collateral with existing credit facilities between BUMM and Bukopin.

Based on the loan agreement, BUMM is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

3. On March 6, 2018, Bantala obtained working capital facility and *Letter of Credit Usance Payable at Sight (UPAS)* from Bukopin. The facility was used for working capital and operational expenses. These facilities were secured by office building unit located at 34th floor number BT.34-A, Bakrie Tower, Jl. Taman Rasuna Said, South Jakarta and due in 12 months.

Outstanding balance of these loan facilities as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp7.8 billion and Rp25.1 billion, respectively.

k. PT Rekapital Aset Indonesia

On June 17, 2013, the Company obtained repo facility from PT Rekapital Sekuritas Indonesia (Rekapital) amounting to Rp35.0 billion. In 2013, the Company revalued the facility using the repurchase price in the agreement amounting to Rp36.9 billion. This facility matured on November 30, 2013 and is secured by 322.8 million UNSP shares (Note 6) and has been extended until September 3, 2014.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian fasilitas repo kepada Rekapital sebesar Rp9,9 miliar.

Pada tanggal 4 September 2017, Rekapital mengalihkan fasilitas repo Perusahaan kepada PT Rekapital Aset Indonesia.

Fasilitas pinjaman ini dengan nilai sisa sebesar Rp27,0 miliar telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 5 Desember 2018.

Fasilitas repo ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 29 Mei 2019, dimana perjanjian ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 29 Mei 2022. Pada Juni 2019, fasilitas repo ini direklasifikasi sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 23).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo fasilitas ini sebesar nihil dan Rp27 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On September 3, 2014, the Company has partially settled the repo facility to Rekapital amounting to Rp9.9 billion.

On September 4, 2017, Rekapital transferred the Company's repo facility to PT Rekapital Aset Indonesia.

This loan facility with remaining balance amounting to Rp27.0 billion has been extended several times, the latest being until December 5, 2018.

These repo facilities has been amended several times, the latest being on May 29, 2019, wherein the agreement was extended and will be due on May 29, 2022. In June 2019, this repo facilities was reclassified as long-term loan (Note 23).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to nil and Rp27 billion, respectively.

The management believed that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Fedsin Rekayasa Pratama	59.041	33.059	PT Fedsin Rekayasa Pratama
PT Krakatau Steel	51.845	133.819	PT Krakatau Steel
PT Sentra Karya Mandiri	48.640	119.010	PT Sentra Karya Mandiri
Win metals	40.075	35.189	Win metals
Samsung C&T Corporation	34.150	-	Samsung C&T Corporation
Ural Chrysotile, JSC	32.386	35.337	Ural Chrysotile, JSC
PT Krakatau Posco	30.255	10.146	PT Krakatau Posco
SK Networks Co Ltd	22.714	-	SK Networks Co Ltd
PT Intisumber Bajasakti	11.723	12.118	PT Intisumber Bajasakti
PT Subur Buana Raya	11.226	12.338	PT Subur Buana Raya
PT Gunung Raja Paksi	2.717	14.960	PT Gunung Raja Paksi
PT Bhakti Buana Makmur	2.154	11.975	PT Bhakti Buana Makmur
PT Indal Steel Pipe	-	43.699	PT Indal Steel Pipe
PT Mammoet Indonesia	-	12.698	PT Mammoet Indonesia
PT Raja Besi	-	10.721	PT Raja Besi
PT Java Pasific	-	10.534	PT Java Pasific
PT Graha Sarana Metal	-	10.369	PT Graha Sarana Metal
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	370.870	298.834	Others (below Rp10 billion)
Sub-total	717.796	804.806	Sub-total
Pihak Berelasi (Catatan 39e)	3.034	17.208	Related parties (Note 39e)
Total	720.830	822.014	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Sampai dengan 1 bulan	198.691	432.963
1 bulan - 3 bulan	112.619	173.362
3 bulan - 6 bulan	116.022	37.049
6 bulan - 1 tahun	136.586	84.242
Lebih dari 1 tahun	156.912	94.398
Total	720.830	822.014

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	Currency
Rupiah	547.801	709.416	Rupiah
Dolar AS	173.029	112.598	US Dollar

20. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak ketiga	141.468	163.367
Pihak berelasi (Catatan 39f)		
Dana Pensiun Bakrie	19.393	21.372
Lain-lain	4.640	5.762
Sub-total	24.033	27.134
Total	165.501	190.501

Pada tanggal 7 Agustus 2017, BA menerima surat dari Kepala Kejaksaan Negeri Bekasi yang menginformasikan iuran BA yang belum dibayar kepada BPJS sebesar Rp7,94 miliar. Pada tahun 2017 dan 2018, BA membayar kepada BPJS sebesar Rp5,59 miliar. Iuran yang belum dibayarkan kepada BPJS sebesar Rp2,35 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of aging schedule of trade payables were as follows:

Up to 1 month
1 month - 3 months
3 months - 6 months
6 months - 1 year
over 1 year
Total

Details of trade payable based on currencies were as follows:

20. OTHER PAYABLES

Third parties
Related parties (Note 39f)
Dana Pensiun Bakrie
Others
Sub-total
Total

On August 7, 2017, BA received a letter from Head of the State Prosecutor Bekasi to inform on the unpaid contribution of BA to BPJS amounting to Rp7.94 billion. In 2017 and 2018, BA paid to BPJS amounting to Rp5.59 billion. The unpaid contribution to BPJS amounting to Rp2.35 billion as of December 31, 2018 was presented as part of "Other Payables - Third Parties" account in the consolidated statements of financial position.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Denda	579.036	550.120	Penalty
Biaya produksi	74.894	74.074	Production cost
Proyek	63.608	41.077	Project
Gaji, upah dan tunjangan	45.965	57.644	Salaries, wages and allowances
Bunga	11.438	15.601	Interest
PHK	5.865	4.927	Severance payment
Jasa Outsourcing	5.010	6.973	Outsourcing services
Jasa profesional	4.006	5.106	Professional fees
Transportasi	2.082	2.461	Transportation
Listrik, air dan telepon	1.909	2.303	Electricity, water and telephone
Sewa kendaraan	1.128	1.132	Car Rent
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	24.404	38.311	Others (below Rp1 billion)
Total	819.345	799.729	Total

22. UANG MUKA PELANGGAN

22. CUSTOMER DEPOSITS

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp241,6 miliar dan Rp173,7 miliar, semua dari pihak ketiga.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, customer deposits amounting to Rp241.6 billion and Rp173.7 billion, respectively, were all from third parties.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM LOANS

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pinjaman Bank dan Bukan Bank Rupiah			Bank and Non-Bank Loans Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	28.659	31.338	PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia
PT Rekapital Aset Indonesia, Indonesia	27.000	-	PT Rekapital Aset Indonesia, Indonesia
PT Indosurya Inti Finance, Indonesia	24.324	-	PT Indosurya Inti Finance, Indonesia
PT Timur Properti Investindo, Indonesia	18.338	18.338	PT Timur Properti Investindo, Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia	16.588	17.342	PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, Indonesia	16.296	24.196	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	15.861	17.881	Others (each below Rp10 billion)
Lain-lain (di bawah Rp5 miliar)			Others (each below Rp5 billion)
Sub-total	147.066	109.095	Sub-total
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
Eurofa Capital Investment Inc, Singapura	1.456.523	1.491.543	Eurofa Capital Investment Inc, Singapore
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	116.423	118.696	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
Sub-total	1.572.946	1.610.239	Sub-total
Total	1.720.012	1.719.334	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.505.159)	(1.534.015)	Current portion
Bagian Jangka Panjang	214.853	185.319	Long-term Portion

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Rupiah	12 % - 15 %	12 % - 15 %	Rupiah
Dolar AS	2,5 % - 7%	2,5 % - 7%	US Dollar

a. PT Bank MNC Internasional Tbk

a. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. Fasilitas kredit Kelompok Usaha dengan Bank MNC telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 3 April 2018, dimana perjanjian diperpanjang dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2024. Pada tahun 2018, saldo pinjaman yang jatuh tempo dari BCONS direklasifikasi sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 18).
2. Berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit No. 329/CCBG-MKN/XI/12, tanggal 26 November 2012 menyatakan bahwa MKN telah memperoleh penambahan fasilitas pinjaman kredit dari Bank MNC sebagai berikut:
 - i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar untuk pembiayaan investasi untuk proyek multi-year termasuk pembiayaan *Letter of Credit (L/C)* yang digunakan untuk pembelian "bahan baku" atas proyek yang dibiayai.
 - ii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT1) dan/atau L/C Impor dengan limit sebesar USD4,0 juta atau setara dengan Rp36,0 miliar dan dengan sublimit Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar USD2,5 juta atau setara dengan Rp22,5 miliar dengan rincian sebagai berikut:
 - Pinjaman Tetap dapat digunakan oleh MKN untuk pembelian bahan baku/pelunasan Sight LC;
 - LC Impor digunakan untuk pembelian bahan baku; dan
 - Sublimit Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembayaran kepada pihak ketiga baik berupa *Tender/Bid Bond*, *Performance Bond*, *Advance Payment Bond* dan *Retention Bond*.
 - iii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 2) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman sebesar Rp4 miliar.
 - iv. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon sebesar Rp1,0 miliar untuk pembiayaan modal kerja operasional.

1. Existing credit facilities of the Group with Bank MNC has been amended several times, the latest being on April 3, 2018, wherein the agreement was extended and will be due on December 2024. In 2018, outstanding loan balances due from BCONS was reclassified as long-term loan (Note 18).
2. Based on the additional Letter of Credit Agreement No. 329/CCBG-MKN/XI/12 dated November 26, 2012, MKN received additional credit facility from Bank MNC as follows:
 - i. Special Transaction Loan (PTK) Facility with ceiling amounting to Rp18.0 billion used for investment financing of multi-year projects including a Letter of Credit (L/C) facility to buy "raw materials" for the funded projects.
 - ii. Fixed Loan Facility (PT1) and/or Import LC with limit amounting to USD4.0 million or equivalent to Rp36.0 billion and with sublimit facility Bank Guarantee with plafond of USD2.5 million or Rp22.5 billion with details as follows:
 - Fixed Loan can be used by MKN to purchase raw materials/to pay Sight LC
 - Import LC used to buy raw materials; and
 - Sublimit Facility used as guarantee for payments to third parties in the form of Tender/Bid Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond and Retention Bond.
 - iii. Fixed Loan Facility (PT 2) and/or Letter of Credit with Domestic Document (SKBDN) and or Bank Guarantee up to Rp4 billion.
 - iv. Bank Loan (PRK) Facility with ceiling amounting to Rp1.0 billion to finance operational working capital.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- v. Fasilitas Forex Exchange sebesar USD2,5 juta untuk transaksi jual beli valuta asing.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Rekening deposito berjangka sebesar Rp5,0 miliar yang ditempatkan pada Bank MNC.
- Akta jaminan fidusia atas piutang dagang milik MKN sebesar Rp20,0 miliar.
- Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Daan Mogot, KM 17,3, Semanan Raya, Kalideres, Jakarta dimiliki oleh BBI.
- Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung dimiliki oleh MKN.
- Fidusia piutang dagang atas proyek yang dibiayai minimum 200% dari kredit limit.
- Unit peralatan yang dibiayai minimum 125% dari nilai pinjaman yang dicairkan.

Fasilitas-fasilitas tersebut diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 27 November 2018 dimana jangka waktu fasilitas diperpanjang sebagai berikut:

Fasilitas	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date
PRK	27 Februari/February 27, 2019
PTK 1	23 Desember/December 23, 2023
PT 2	27 Februari/February 27, 2019
PTK 2	23 April/April 23, 2022

Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2019 dan Desember 2018 sebesar Rp116,4 miliar (setara dengan USD8,2 juta) dan Rp118,7 miliar (setara dengan USD8,2 juta).

b. PT Bank Bukopin Tbk

- Pada tanggal 26 April 2013, Perusahaan dan PT Bakrie Building Industries (BBI) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") dengan batas kredit masing-masing sebesar Rp20,0 miliar dan Rp22,0 miliar dan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 unit bangunan kantor.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

- v. Forex Exchange Facility amounting to USD2.5 million for buying and selling foreign currency.

The facility was secured by:

- Time deposits amounting to Rp5.0 billion placed in MNC Bank.
- Fiduciary deed for MKN's trade receivables amounting to Rp20.0 billion.
- Landrights located at Jl. Daan Mogot, KM 17.3, Semanan Raya, Kalideres, West Jakarta, owned by BBI.
- Landrights located at Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung, owned by MKN.
- Fiduciary trade receivables from projects financed at minimum of 200% from the credit limit.
- Equipment units that were financed by minimum of 125% of the value of loans disbursed.

The above-mentioned facilities have been amended several times, the latest being on November 27, 2018 wherein the term of the facility was extended as follows:

Jumlah/Amount (Angka Penuh/Full Amount)	Facility
Rp1.000.000.000	PRK
USD3.955.953,45	PTK 1
Rp4.000.000.000	PT 2
Rp8.437.204.605	PTK 1

The outstanding balance of these loan facilities as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp116.4 billion (equivalent to USD8.2 million) and Rp118.7 billion (equivalent to USD8.2 million), respectively.

b. PT Bank Bukopin Tbk

- On April 26, 2013, the Company and PT Bakrie Building Industries (BBI) entered into a Facility Credit Investment Agreement with PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") with a credit limit of Rp20.0 billion and Rp22.0 billion, respectively, and matured in 5 years. This facility was used to acquire 2 units of office building.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan, dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp25,0 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2020.

Pada Maret 2018, Perusahaan telah membayar penuh saldo pinjaman sebesar Rp4,5 miliar.

Berdasarkan perjanjian, BBI tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

2. Pada tanggal 26 Juli 2013 dan 12 September 2013, BA dan BUMM, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") sebesar Rp25,0 miliar yang jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian dua (2) unit bangunan kantor. Pada bulan Agustus 2018, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 11 Desember 2017, BUMM menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bukopin untuk menyediakan fasilitas kredit kepada BUMM yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp3,0 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk mengambil alih (take over) pinjaman dari PT Bank BNI Syariah;
- ii. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp24,9 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk pembelian mesin.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Tanah berikut bangunan beserta peralatan dan sarana pelengkap yang berada di atasnya, terletak di Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten tercatat atas nama BUMM.
- ii. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 37 Nomor dengan luas 1.427,3 m² yang digunakan sebagai *cross collateral* dengan fasilitas kredit antara BUMM dan Bukopin.

Berdasarkan perjanjian, BUMM tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

Sampai dengan 30 Juni 2019, BBI dan BUMM membayar sejumlah Rp4,5 miliar atas pinjaman ini.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

On September 10, 2015, the Company obtained an installment loan facility, with maximum credit facility amounting to Rp25.0 billion and will mature on September 29, 2020.

In March 2018, the Company fully paid the outstanding loan balance amounting to Rp4.5 billion.

Based on the loan agreement, BBI is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

2. On July 26, 2013 and September 12, 2013, BA and BUMM, entered into a Credit Facility Investment Agreement with PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") amounting to Rp25.0 billion which will mature in five (5) years. This facility is used to acquire two (2) units of office building. In August 2018, this loan has been fully paid.

On December 11, 2017, BUMM entered into a loan agreement with Bukopin to provide credit facilities to BUMM which consisted of the following:

- i. Investment Credit Facility with maximum plafond amounting to Rp3.0 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for take over of outstanding loan from PT Bank BNI Syariah;
- ii. Investment Credit Facility with maximum plafond amounting to Rp24.9 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for the acquisition of machinery.

The facility was secured by:

- i. Land and building with equipment and facilities located at Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten registered under BUMM.
- ii. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m² which was also used as cross collateral with existing credit facilities between BUMM and Bukopin.

Based on the loan agreement, BUMM is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

Until June 30, 2019, BBI and BUMM paid a total amount of Rp4.5 billion for these loans.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp28,7 miliar dan Rp31,3 miliar.

c. PT Bank Kesejahteraan Ekonomi

Pada tanggal 13 September 2017, MKN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) dalam bentuk fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp25,0 miliar. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan dua (2) unit bangunan kantor di Rasuna Office Park, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan serta tanah dan bangunan milik BA di Jl Raya Semanan No. 50B, Kalideres, Jakarta Barat. Jaminan tersebut akan diikat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan nilai perjaminan sebesar Rp52,5 miliar dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp16,3 miliar dan Rp24,2 miliar.

d. PT Timur Properti Investindo

Pada tanggal 6 November 2017, BA menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Timur Properti Investindo untuk memperoleh pinjaman dengan plafon maksimal penarikan sebesar Rp25,0 miliar. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 6 November 2018.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- i. Satu (1) unit rung kantor di Bakrie Tower Lantai 35 dengan luas 1.422 m2.
- ii. Sinking fund terdiri dari tiga (3) bulan pokok dan bunga sebesar Rp4,1 miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini masih dalam proses penyelesaian.

Tidak ada pembatasan terkait perjanjian pinjaman ini.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp18,3 miliar dan Rp18,3 miliar.

e. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2011, BA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk ("J Trust") dengan batas kredit sebesar Rp20,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2016.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

The outstanding balance of these loans as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp28.7 billion and Rp31.3 billion, respectively.

c. PT Bank Kesejahteraan Ekonomi

On September 13, 2017, MKN obtained loan facility from PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) in the form of working capital credit facility with a credit limit of Rp25.0 billion. The loan will be due on October 31, 2020.

The loan is collateralized by 2 units of office building located at Rasuna Office Park, Jl H.R. Rasuna Said, Kuningan and BBI's land and building located at Jl. Raya Semanan No. 50B, Kalideres, West Jakarta. The guarantee will be binding in accordance with the applicable provisions with a guarantee value of Rp52.5 billion and is an integral part of this loan agreement.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this loan amounted to Rp16.3 billion and Rp24.2 billion, respectively.

d. PT Timur Properti Investindo

On November 6, 2017, BA entered into a Mutual Agreement with PT Timur Properti Investindo to obtain loan with maximum credit limit of Rp25.0 billion. The facility was due on November 6, 2018.

The loan was secured by:

- i. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 35th Floor with land area of 1,422 m2.*
- ii. Sinking fund comprised of three (3) months of principal and interest totaling Rp4.1 billion.*

As of completion date of the consolidated financial statements, the facility is still in process of settlement.

There were no covenants related to this loan agreement.

Outstanding balance of these loans as of June 31, 2018 and December 31, 2018 amounted to Rp18.3 billion and Rp18.3 billion, respectively.

e. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

On March 22, 2011, BA obtained investment loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk ("J Trust") with maximum credit limit of Rp20.0 billion. This facility was secured with land, building, machinery and equipment located at Jl. Tipar Cakung, Cakung, East Jakarta and was due on March 22, 2016.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas kredit telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 22 Maret 2017 dimana batas kredit diubah menjadi sebesar Rp15,0 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2022.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Persediaan dan piutang dagang sebesar Rp26,0 miliar.
- ii. Deposito sebesar Rp6,25 miliar.
- iii. Tanah dan bangunan pabrik serta sarana pelengkap di Jalan Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas tanah 51.645 m².

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari J Trust, antara lain:

- i. Melakukan pemindahtanganan barang jaminan.
- ii. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- iii. Mengambil bagian dari dividen/modal untuk kepentingan diluar usaha atau kepentingan pribadi.
- iv. Tidak meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- v. Mengurangi utang kepada pemegang saham.

Sampai dengan 30 Juni 2019, BA telah membayar sebesar Rp0,9 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp16,6 miliar dan Rp17,3 miliar.

f. PT Rekapital Aset Indonesia

Fasilitas repo PT Rekapital Aset Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 29 Mei 2019, dimana perjanjian diperpanjang dan akan jatuh tempo pada bulan 29 Mei 2022. Fasilitas ini dijamin dengan 32,0 juta saham UNSP. Pada Juni 2019, saldo pinjaman yang jatuh tempo dari Perusahaan direklasifikasi sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo fasilitas ini sebesar Rp27,0 miliar dan nihil.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The credit facility has been extended several times, the latest being on March 22, 2017 whereby the credit limit was changed to become Rp15.0 billion and will be due on March 22, 2022.

The facility was secured by:

- i. Inventories and trade receivables totaling Rp26.0 billion.
- ii. Deposits amounting to Rp6.25 billion.
- iii. Land, building and office equipment located at Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat with land area of 51,645 m².

Based on the agreement, BA shall not perform transactions to carry-out the following activities without the prior written approval from the J Trust, among others:

- i. Transfer of assets used as collateral.
- ii. Obtain credit or loan facilities from other bank.
- iii. Take part in dividends/capital distribution for interests outside of business or personal interests.
- iv. Do not borrow from or lend money to third parties other than those that arise from the business.
- v. Reduction of loans from shareholders.

Until June 30, 2019, BA has been paid in total amount of Rp0.9 billion for this loan facility.

Outstanding balance of these loans as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp16.6 billion and Rp17.3 billion, respectively.

f. PT Rekapital Aset Indonesia

Repo facilities of the Group PT Rekapital Aset Indonesia has been amended several times, the latest being on May 29, 2019, wherein the agreement was extended and will be due on May 22, 2022. This facility is secured by 32.0 million UNSP share. In June 2019, outstanding loan balances from the Company was reclassified as long-term loan (Note 18).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp27.0 billion and nil, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

g. PT Indosurya Inti Finance

Fasilitas PT Indosurya Inti Finance telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 29 April 2019, dimana perjanjian diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 22 Maret 2024. Saldo pinjaman yang jatuh tempo dari Perusahaan direklasifikasi sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo fasilitas ini sebesar Rp24,3 miliar dan nihil.

h. Eurofa Capital Investment Inc.

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan *Equity Linked Notes (Notes)* sejumlah USD109,0 juta kepada Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") yang jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2015. Perusahaan harus membayar Eurofa *upfront fee* sebesar USD6,4 juta.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Eurofa mempunyai hak untuk melakukan konversi jumlah pokok pinjaman menjadi saham biasa Perusahaan pada atau setelah kejadian berikut ini:

- Perusahaan gagal dalam melakukan pembayaran secara penuh atas *Notes* pada tanggal yang ditentukan untuk pelunasan;
- Notes* tersebut tidak dibayar pada tanggal jatuh tempo; dan
- Terjadinya peristiwa cedera janji dan terus berlanjut.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Eurofa mengalihkan sebagian *Notes* kepada Ecoline Investment Limited sebesar USD6.0 juta.

Saldo *Notes* ini pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar USD103,0 juta (setara dengan Rp1,5 triliun dan Rp1,5 triliun).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Kelompok Usaha memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

Perusahaan sewa pembiayaan	30 Juni/ June 30 2019
PT Astrindo	582
PT Dipo Star Finance	450
PT CIMB Niaga Auto Finance	277
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	175
Total	1.484

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

g. PT Indosurya Inti Finance

Facilities of PT Indosurya Inti Finance has been amended several times, the latest being on April 29, 2019, wherein the agreement was extended and will be due on March 22, 2024. The outstanding loan balances from the Company was reclassified as long-term loan (Note 18).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp24.3 billion and nil, respectively.

h. Eurofa Capital Investment Inc.

On December 16, 2010, the Company issued Equity Linked Notes (Notes) amounting to USD109.0 million to Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") that was matured on December 16, 2015. The Company paid Eurofa an upfront fee of USD6.4 million.

Based on the agreement, Eurofa has the right to convert the principal amount into ordinary shares of the Company at any time on or after the occurrence of the following:

- The Company defaults in making payment in full in respect of the Notes on the date fixed for redemption thereof;*
- The Notes are not redeemed on the maturity date; and*
- An event of default occurs and is continuing.*

On June 25, 2014, Eurofa transferred partial Notes to Ecoline Investment Limited amounting to USD6.0 million.

Outstanding balance of this Notes as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to USD103.0 million (equivalent to Rp1.5 trillion and Rp1.5 trillion).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

24. FINANCING LEASE PAYABLES

The Group had finance lease payables as follows:

31 Desember/ December 31 2018	Lessors
782	PT Astrindo
632	PT Dipo Star Finance
351	PT CIMB Niaga Auto Finance
968	Others (below Rp100 million)
2.733	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini (Catatan 15). Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Present value of future minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	305	305
Lebih dari 1 - 5 tahun	1.179	1.179
Total	1.484	1.484
Disajikan sebagai:		
Liabilitas jangka pendek		304
Liabilitas jangka panjang		1.180
Total		1.484

Not later than 1 year
Over 1- 5 years
Total

Presented as:
Short-term liabilities
Long-term liabilities
Total

	31 Desember/ December 31, 2018	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Present value of future minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	935	935
Lebih dari 1 - 5 tahun	1.798	1.798
Total	2.733	2.733
Disajikan sebagai:		
Liabilitas jangka pendek		935
Liabilitas jangka panjang		1.798
Total		2.733

Not later than 1 year
Over 1- 5 years
Total

Presented as:
Short-term liabilities
Long-term liabilities
Total

25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

25. MUSYARAKAH FINANCING

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pembiayaan Musyarakah Jangka panjang Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Indonesia	25.615	28.801
PT Bank Negara Indonesia Syariah, Indonesia	12.000	12.330
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Indonesia	-	40.953
Total	37.615	82.084
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.494)	(22.865)
Bagian Jangka Panjang	33.121	59.219

**Long-Term Musyarakah Financing
Rupiah**
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Syariah
Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah,
Indonesia
Total
Less:
Current portion
Long-term Portion

a. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

a. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2017, BA memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank BRI Syariah ("BRIS") dengan jumlah plafon sebesar Rp42,8 miliar dan akan jatuh tempo dalam waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali atas pembiayaan Murabahah BA sebelumnya (Catatan 26).

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Bangunan dan prasarana (Plant 5 Balaraja) yang berlokasi di Jl. Raya Serang Km 31, Gembong, Balaraja, Tangerang, Banten.
2. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik (Plant 5 Balaraja dan Plant 1, 2 dan 3 Pondok Ungu) sesuai dengan akad Fidusia pada saat Restrukturisasi I.

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRIS, antara lain:

- a. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- b. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- c. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- d. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- e. Membayar dividen.

Pada April 2019, Pinjaman ini telah diselesaikan

Saldo fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp41,0 miliar.

b. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2017, BMC memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") dengan jumlah plafon sebesar Rp33,3 miliar dan akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh tujuh (67) bulan atau sampai dengan bulan September 2022. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pembiayaan Murabahah BMC sebelumnya.

Fasilitas ini memiliki porsi syirkah dan nisbah bagi hasil antara BMC (46,2% dan 48,58%) dan Muamalat (53,8% and 51,42%). Objek bagi hasil dari fasilitas ini adalah penghasilan dari sewa aset.

Fasilitas ini dijamin dengan:

25. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

On December 29, 2017, BA obtained Musyarakah Facility from PT Bank BRI Syariah Tbk ("BRIS") with plafond of Rp42.8 billion and will mature in eighty four (84) months. This facility was used to refinance of its BA's previous Murabahah financing (Note 26).

This facility was secured by:

1. Building and building improvement (Plant 5 in Balaraja) located at Jl. Raya Serang Km 31, Gembong, Balaraja, Tangerang, Banten.
2. Machineries located at the plant (Plant 5 in Balaraja; Plant 1, 2 and 3 in Pondok Ungu) in accordance with the Fiduciary Deed at the time of Restructuring I.

Based on the agreement, BA shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BRIS, among others:

- a. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- b. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- c. Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- d. Sell the collateral assets to another party.
- e. Dividend payment.

In April 2019, these loan facilities has been settled.

Outstanding balance of these facilities as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to nil and Rp41.0 billion, respectively.

b. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On March 14, 2017, BMC obtained Musyarakah Facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") with plafond of Rp33.3 billion and will mature in sixty seven (67) months or until September 2022. This facility was used to refinance BMC's outstanding Murabahah financing.

This facility has syirkah and profit sharing portion between BMC (46.2% and 48.58%) and Muamalat (53.8% and 51.42%). The object of this revenue sharing is income from assets rental.

This facility was secured by:

25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

- a. Sebidang tanah dan bangunan diatasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 6031 dan 6032 atas nama BMC yang berlokasi di Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, Bekasi Utara, Bekasi, Jawa Barat; dan

- b. Mesin-mesin, kendaraan dan persediaan yang dimiliki BMC.

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Muamalat, antara lain:

- a. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- b. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- c. Mengubah komposisi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
- d. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- e. Membayar dividen.

Sampai dengan 30 Juni 2019, BMC telah membayar fasilitas tersebut sejumlah Rp3,2 miliar.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp25,6 miliar dan Rp28,8 miliar.

c. PT Bank Negara Indonesia Syariah

Pada tanggal 29 Februari 2016, BUMM memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank BNI Syariah ("BNIS") dengan jumlah plafon sebesar Rp5,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu tiga puluh enam (36) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembelian bahan baku.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. sebidang tanah, SHGB No. 291 dan No. 5340 atas nama BUMM yang berlokasi di Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;
- c. rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp9,0 miliar; dan
- d. objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai Bank akan diikat fidusia minimal senilai Rp5,0 miliar.

Beban bagi hasil musyarakah untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1,8 miliar dan Rp2,1 miliar.

Sampai dengan 30 Juni 2019, BMC dan BUMM membayar sejumlah Rp17,7 miliar.

Saldo pembiayaan musyarakah ini pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp12,0 miliar dan Rp12,3 miliar.

25. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

- b. Land and buildings owned through SHGB No. 6031 and No. 6032 under BMC which is located at Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, North Bekasi, Bekasi, West Java; and

- b. Machineries, vehicles and inventories owned by BMC.

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from Muamalat, among others:

- a. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- b. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- c. Change the composition of Shareholders, Boards of Commissioners and Directors.
- d. Sell the collateral assets to another party.
- e. Dividend payment.

Until June 30, 2019, BMC paid these facilities in the amount of Rp3.2 billion.

Outstanding balance as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp25.6 billion and Rp28.8 billion, respectively.

c. PT Bank Negara Indonesia Syariah

On February 29, 2016, BUMM obtained Musyarakah Facility from PT Bank BNI Syariah ("BNIS") with ceiling amounting to Rp5.0 billion. This facility will mature in thirty-six (36) months. This facility was used to working capital purchase raw material.

These facilities were secured by:

- a. all of movable property and non-movable property;
- b. land, SHGB No. 291 and No. 5340 on behalf of BUMM that located in Jl. KH. EZ Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;
- c. a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp9.0 billion; and
- d. financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp5.0 billion.

Musyarakah sharing expense for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp1.8 billion and Rp2.1 billion, respectively.

Until June 30, 2019, BMC and BUMM paid a total of Rp17.7 billion.

Outstanding balances of these musyarakah financing as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp12.0 billion and Rp12.3 billion, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PEMBIAYAAN MURABAHAH

26. MURABAHAH FINANCING

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pembiayaan Murabahah Jangka panjang Rupiah			Long-Term Murabahah Financing Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Syariah, Indonesia	16.299	21.759	PT Bank Negara Indonesia Syariah Indonesia
Total	16.299	21.759	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.844)	(11.304)	Current portion
Bagian Jangka Panjang	10.455	10.455	Long-term Portion

PT Bank Negara Indonesia Syariah

Pada tanggal 19 Desember 2014, BMC memperoleh Fasilitas Murabahah dari PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") dengan jumlah plafon maksimum sebesar Rp50,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk take over pinjaman atas investasi mesin dan peralatan dari J Trust, take over pinjaman atas modal kerja dari J Trust, dan untuk investasi pembelian mesin dan modal kerja.

Pada tahun 2017, BMC memperoleh beberapa Fasilitas Murabahah dengan jumlah sebesar Rp6,34 miliar dengan margin Rp1,63 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin produksi.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- sebidang tanah dan bangunan diatasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 3219 dan No. 4080 atas nama BMC yang berlokasi di Jl. Harapan Kita No. 4, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Jaminan ini telah diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp45,5 miliar;
- rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp60,8 miliar; dan
- objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai oleh J Trust akan diikat fidusia minimal senilai Rp30,0 miliar.
- menjual aset jaminan kepada pihak lain.

Beban murabahah untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1,3miliar dan Rp2,0 miliar.

Saldo pembiayaan murabahah ini pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp16,3 miliar dan Rp21,8 miliar.

PT Bank Negara Indonesia Syariah

On December 19, 2014, BMC obtained Murabahah Facility from PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") with plafond amounting to Rp50.0 billion. This facility will mature in sixty (60) months. This facility was used to take over machinery and equipment investment loan from J Trust, take over working capital loan from J Trust, and as investment for machinery purchasing and working capital.

In 2017, BMC obtained various Murabahah Facility with a total amount of Rp6.34 billion and total margin of Rp1.63 billion. This facility will mature in sixty (60) months. These facilities were used to purchase production machinery.

These facilities were secured by:

- a plot of land and buildings above it, with proof of ownership of SHGB No. 3219 and No. 4080 on behalf of BMC which is located on Jl. Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya Village, North Bekasi District, Bekasi City, West Java Province. This collateral are tied by Security Rights in amount of Rp. 45.5 billion;
- a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp60.8 billion; and
- financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp30.0 billion.
- sell the collateral assets to another party.

Murabahah expense for the six-month ended June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp1.3 billion and Rp2.0 billion, respectively.

Outstanding balances of these murabahah financing as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp16.3 billion and Rp21.8 billion, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM

27. SHARE CAPITAL

30 Juni / June 30, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Credit Suisse AG, Cabang Singapura S/A				Credit Suisse AG, Cabang Singapura S/A
Bright Ventures Pte. Ltd.	2.025.150.000	9,71	2.308.671	Bright Ventures Pte. Ltd.
PT Asuransi Simas Jiwa	1.228.979.768	5,89	922.630	PT Asuransi Simas Jiwa
PT Solusi Sarana Sejahtera	782.631.651	3,75	391.316	PT Solusi Sarana Sejahtera
Fountain City Investment Ltd	7.087.277.300	33,97	453.586	Fountain City Investment Ltd
Daley Capital Limited	1.568.656.700	7,52	100.394	Daley Capital Limited
PT Bakrie Investindo	2.623.032	0,01	74.756	PT Bakrie Investindo
Aburizal Bakrie	66.595	0,00	1.898	Aburizal Bakrie
Armansyah Yamin	7.926.799	0,04	708	Armansyah Yamin
Masyarakat	8.159.741.635	39,11	9.981.043	Masyarakat
Total	20.863.053.480	100,00	14.235.002	Total
31 Desember / December 31, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Credit Suisse AG, Cabang Singapura S/A				Credit Suisse AG, Cabang Singapura S/A
Bright Ventures Pte. Ltd.	2.025.150.000	9,75	2.308.671	Bright Ventures Pte. Ltd.
PT Solusi Sarana Sejahtera	927.041.041	4,46	463.521	PT Solusi Sarana Sejahtera
Fountain City Investment Ltd	7.087.277.300	34,12	453.586	Fountain City Investment Ltd
PT Bakrie Investindo	2.623.032	0,01	74.756	PT Bakrie Investindo
Daley Capital Limited	1.568.656.700	7,55	70.590	Daley Capital Limited
Aburizal Bakrie	66.595	0,00	1.898	Aburizal Bakrie
Armansyah Yamin	16.799	0,00	479	Armansyah Yamin
Masyarakat	9.161.145.533	44,10	10.815.963	Masyarakat
Total	20.771.977.000	100,00	14.189.464	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan diatas pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek.

The above mentioned composition of the Company's shareholders as of June 30, 2019 and December 31, 2018, were maintained by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency.

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's authorized share capital as of June 30, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

30 Juni / June 30, 2019				
Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (angka penuh)/ Par Value (full amount)	Jumlah/ Amount	Shares
Modal dasar				Authorized Capital
Seri A	77.500.800	28.500	2.208.773	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	51.285.282.796	500	25.642.641	Series D
Seri E	233.000.000.000	64	14.912.000	Series E
Total	293.715.580.156		54.474.769	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (Continued)

30 Juni / June 30, 2019				
Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (angka penuh)/ Par Value (full amount)	Jumlah/ Amount	Shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital
Seri A	19.375.200	28.500	552.193	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	2.834.947.720	500	1.417.474	Series D
Seri E	8.655.934.000	64	553.980	Series E
Total	20.863.053.480		14.235.002	Total
31 Desember / December 31, 2018				
Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (angka penuh)/ Par Value (full amount)	Jumlah/ Amount	Shares
Modal dasar				Authorized Capital
Seri A	77.500.800	28.500	2.208.773	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	51.285.282.796	500	25.642.641	Series D
Seri E	233.000.000.000	64	14.912.000	Series E
Total	293.715.580.156		54.474.769	Total
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital
Seri A	19.375.200	28.500	552.193	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	2.743.871.240	500	1.371.936	Series D
Seri E	8.655.934.000	64	553.980	Series E
Total	20.771.977.000		14.189.464	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 11 Agustus 2017 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai konversi 277.893.614.400 saham Seri C dengan nilai nominal Rp114 per saham menjadi 633.597.440.832 saham Seri D dengan nilai nominal Rp50 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0617172 tanggal 30 Agustus 2017 dan menunggu pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Perubahan Modal Disetor

Pada tanggal 14 Desember 2016, 30 Maret 2017 dan 11 September 2017, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan masing-masing sejumlah 3.300.000.000 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 15 Desember 2016, 16.458.094.820 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 55.751.960 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 12 September 2017 (Catatan 29).

Based on Notarial Deed No. 121 dated August 11, 2017 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. regarding the conversion of 277,893,614,400 Series C shares with par value of Rp114 per share into 633,597,440,832 Series D shares with par value of Rp50 per share. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. No. AHU-AH.01.03-0617172 dated August 30, 2017 and is awaiting publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Changes in Paid-up Capital

On December 14, 2016, March 30, 2017 and September 11, 2017, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company amounting to 3,300,000,000 series D shares effective December 15, 2016, 16,458,094,820 series D shares effective March 31, 2017 and 55,751,960 series D shares effective September 12, 2017 (Note 29).

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 7.624.865.069 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 3 April 2018 (Catatan 29).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 November 2018 sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 17 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penyelesaian utang kepada Fountain City Investment Ltd, Daley Capital Ltd dan Levoca Enterprise Ltd dengan konversi utang menjadi OWK dan/atau saham baru Perusahaan yang dilakukan dengan PHMTHMETD melalui penerbitan OWK dan/atau saham Seri E Perusahaan serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan hingga selesainya proses konversi utang menjadi saham Perusahaan.

Penggabungan Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 April 2018 sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 80 tanggal 17 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

1. Menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) yaitu:
 - (i) PMTHMED sebanyak 72 saham seri C dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp114.
 - (ii) PMTHMED sebanyak 551 saham seri D dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp50.
2. Menyetujui peningkatan nilai nominal saham Perusahaan yang dilakukan melalui pengurangan jumlah saham (*reverse-stock*) yaitu:
 - (i) Nilai nominal saham seri A yang sebelumnya Rp2.850 per saham menjadi nilai nominal baru Rp28.500 per saham
 - (ii) Nilai nominal saham seri B yang sebelumnya Rp399 per saham menjadi nilai nominal baru Rp3.990 per saham
 - (iii) Nilai nominal saham seri C yang sebelumnya Rp114 per saham menjadi nilai nominal baru Rp1.140 per saham
 - (iv) Nilai nominal saham seri D yang sebelumnya Rp50 per saham menjadi nilai nominal baru Rp500 per saham

27. SHARE CAPITAL (Continued)

On April 2, 2018, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company amounting to 7,624,865,069 series D shares effective April 3, 2018 (Note 29).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 21, 2018, as stated in Notarial Deed No. 39 dated January 17, 2019 made before Humberg Lie, SH., S.E., M.Kn., the shareholders approved the debt settlement to Fountain City Investment Ltd, Daley Capital Ltd and Levoca Enterprise Ltd by converting debt into MCB and/or the Company's new shares conducted with PHMTHMETD through the issuance of MCB and/or the Company E Series shares and authorizing the Company's Board of Commissioners until the completion of the process of converting debt into shares of the Company.

Reverse Stock

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 27, 2018, as stated in the Notarial Deed No. 80 dated May 17, 2018 made before Humberg Lie, SH., S.E., M.Kn., the shareholders approved the following:

1. *Approved the Company's additional on paid of capital through Non Pre-emptive Right (NPR) as follows:*
 - (i) *NPR of 72 for seri C shares with nominal and exercise price of Rp114.*
 - (ii) *NPR of 551 for seri D shares with nominal and exercise price of Rp50.*
2. *Approved increasing the Company's nominal shares price through decreasing the number of the Company's shares (reverse stock) as follows:*
 - (i) *Nominal value of seri A shares from Rp2,850 per share into new nominal value Rp28,500 per shares*
 - (ii) *Nominal value of seri B shares from Rp399 per share into new nominal value Rp3,990 per shares*
 - (iii) *Nominal value of seri C shares from Rp114 per share into new nominal value Rp1,140 per shares*
 - (iv) *Nominal value of seri D shares from Rp50 per share into new nominal value Rp500 per shares*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	61.728	61.728	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Selisih atas pengampunan pajak	1.164.536	1.164.536	<i>Paid-in capital from tax Amnesty</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.621.572)	(2.621.572)	<i>Difference in restructuring of entities under common control</i>
Total	(1.395.308)	(1.395.308)	Total

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Kelompok Usaha turut serta dalam program Pengampunan Pajak dan mencatat dalam tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 36f).

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

a. Tahun 2012

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki Perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke PT Long Haul Holdings Limited (LHH), entitas yang juga dikendalikan oleh Kelompok Usaha Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,93 triliun sebesar Rp2,42 triliun sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

b. Tahun 2015

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di BBR sebesar 44,6% kepada LHH. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat piutang dari LHH.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya di saling hapus dengan piutang dari LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp179,2 miliar.

c. Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas Anak mencatat saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp24,3 miliar.

Paid-in capital in excess of par value

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

Paid-in capital from tax amnesty

The Group participated in Tax Amnesty program and recognized additional paid in capital from tax amnesty (Note 36f).

Difference in restructuring of entities under common control

a. Year 2012

In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to PT Long Haul Holdings Limited (LHH), an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.93 trillion amounting to Rp2.42 trillion as "Difference in Restructuring of Entities Under Common Control".

b. Year 2015

On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in BBR 44.6% to LHH. For this transaction, the Company recorded receivables from LHH.

On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.

On both of these transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp179.2 billion.

c. Subsidiaries

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Subsidiaries have outstanding balance recorded under "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp24.3 billion.

29. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) dan Akta Notaris No. 20 tanggal 2 Juni 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan menerbitkan OWK yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Juni 2016.

OWK dapat dikonversi menjadi saham baru Seri D Perusahaan setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo, OWK yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham baru Seri D pada nilai nominal.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan OWK akan dipergunakan untuk pembayaran dan/atau modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan telah menerbitkan OWK sebesar Rp987,9 miliar kepada beberapa kreditur.

Pada tanggal 14 Desember 2016, 30 Maret 2017 dan 11 September 2017, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yg dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan masing-masing sejumlah 3.300.000.000 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 15 Desember 2016, 16.458.094.820 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 55.751.960 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 12 September 2017 (Catatan 27).

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp1.037,5 miliar kepada beberapa kreditur.

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yg dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan masing-masing sejumlah 7.624.865.069 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 3 April 2018 (Catatan 27).

Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan saham baru sebanyak 91.076.480 saham seri D dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada OL Master Limited, sebagai pemegang OWK, yang diterbitkan oleh Perusahaan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo OWK yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

29. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Based on Mandatory Convertible Bond (MCB) Issuance Agreement and Notarial Deed No. 20 dated June 2, 2016 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company issued MCB that was approved in the Extraordinary Shareholders Meeting on June 2, 2016.

MCB can be converted into the Company's Series D shares at any time from the date of issuance until maturity date. On maturity date, MCB which has been issued will be converted into the Company's Series D shares at par value.

The fund from the issuance of MCB will be used for loan repayment and/or working capital of the Company.

As of June 20, 2016, the Company has issued MCB amounting to Rp987.9 billion to several creditors.

On December 14, 2016, March 30, 2017 and September 11, 2017, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the capital addition process without preemptive rights of the Company amounting to 3,300,000,000 Series D series effective as of December 15, 2016, 16,458,094,820 series shares D is effective as of March 31, 2017 and 55,751,960 series D shares effective as of September 12, 2017, respectively (Note 27).

On December 22, 2017, the Company had issued additional MCB amounting to Rp1,037.5 billion to several creditors.

On April 2, 2018, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the capital addition process without preemptive rights of the Company amounting to 7,624,865,069 series D effective as of April 3, 2018, respectively (Note 27).

On February 27, 2019, the Company issued new 91,076,480 series D shares with a nominal value of Rp500 per share to OL Master Limited, as a holder of MCB, issued by the Company through Non Pre-emptive Right mechanism.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding MCB issued by the Company are as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (Lanjutan)

29. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (Continued)

Kreditur	Jumlah OWK/ MCB Amount (Rp)		Creditors
	30 Juni/ June 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Levoca Enterprise Ltd	6.369.782	6.369.782	Levoca Enterprise Ltd
Fountain City Investment Ltd	2.460.489	2.460.489	Fountain City Investment Ltd
Orchard Centar Master Ltd	142.635	142.635	Orchard Centar Master Ltd
D E Shaw Oculus Intl Inc	72.669	72.669	D E Shaw Oculus Intl Inc
Amsterdam Trade Banks	60.972	60.972	Amsterdam Trade Banks
PT Sinarmas Sekuritas	55.891	55.891	PT Sinarmas Sekuritas
ICE 1: EM CLO Ltd	52.789	52.789	ICE 1: EM CLO Ltd
Lain-lain (dibawah Rp50 miliar)	225.759	271.297	Others (below Rp50 billion)
Total	9.440.986	9.486.524	Total

30. CADANGAN MODAL LAINNYA

30. OTHER CAPITAL RESERVES

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	
Saldo 1 Januari 2018	368.769	124.903	(121.036)	372.636	Balance as of January 1, 2018
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(3.161)	-	-	(3.161)	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	54.470	54.470	Remeasurements on employee benefits
Kenaikan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(122.778)	-	(122.778)	Net increase in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo 31 Desember 2018	365.608	2.125	(66.566)	301.167	Balance as of December 31, 2018
Saldo 1 Januari 2019	365.608	2.125	(66.566)	301.167	Balance as of January 1, 2019
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(184.205)	-	-	(184.205)	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	(1.086)	(1.086)	Remeasurements on employee benefits
Kenaikan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(671)	-	(671)	Net increase in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo 30 Juni 2019	181.403	1.454	(67.652)	115.205	Balance as of June 30, 2019

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

31. NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Bakrie Metal Industries	67.571	62.891	PT Bakrie Metal Industries
PT Bakrie Harper	(68.834)	(68.834)	PT Bakrie Harper
Lain-lain	(67)	(943)	Others
Total	(1.330)	(6.886)	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas laba netto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp4,5 miliar dan Rp5,2 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

Kepentingan nonpengendali atas total laba komprehensif Entitas Anak sebesar Rp1,0 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan kepentingan nonpengendali atas total rugi komprehensif Entitas Anak sebesar Rp5,1 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018.

31. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Non-controlling interest in net income of Subsidiaries amounted to Rp4.5 billion and Rp5.2 billion for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018, respectively.

Non-controlling interest in total comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp1.0 billion for the six-month periods ended June 30, 2019 and non-controlling interest in total comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp5.1 billion for the six-month periods ended June 30, 2018.

32. PENDAPATAN NETO

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018
Infrastruktur dan manufaktur	1.480.305	1.335.885
Jasa pabrikasi dan konstruksi	207.897	175.974
Perdagangan, jasa, dan investasi	24.344	85.297
Total	1.712.546	1.597.156

*Infrastructure and manufacturing
Fabrication and constructions
services
Trading, services,
and investment
Total*

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

For the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018, the Group has no customer/buyer with total sales of more than 10% of total consolidated revenues of the Group.

32. NET REVENUES

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni / June 30, 2019	30 Juni / June 30, 2018
Infrastruktur dan manufaktur		
Bahan baku yang digunakan	678.704	874.440
Tenaga kerja langsung	64.388	81.031
Overhead	273.106	273.941
Total beban produksi	1.016.198	1.229.412
Barang dalam penyelesaian		
Awal	120.125	64.491
Akhir	(93.224)	(110.149)
Barang jadi		
Awal	497.046	305.991
Akhir	(391.246)	(429.961)
Total infrastruktur dan manufaktur	1.148.899	1.059.784
Jasa pabrikasi dan konstruksi		
Bahan baku	63.275	95.112
Tenaga kerja	33.955	10.882

*Infrastructure and manufacturing
Raw materials used
Direct labor
Overhead
Total production costs
Work in process
Beginning
Ending
Finished goods
Beginning
Ending
Total infrastructure and manufacturing

Fabrication and constructions
services
Raw materials
Direct labors*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

33. COST OF REVENUES (Continued)

	30 Juni / June 30, 2019	30 Juni / June 30, 2018	
Subkontraktor	46.036	14.708	Subcontractors
Lain-lain	24.274	54.532	Others
Total jasa pabrikasi dan konstruksi	167.540	175.234	Total fabrication and constructions services
Perdagangan, jasa dan investasi			Trading, services and investment
Biaya Investasi dan Jasa	677	16.803	Cost of investment and Services
Total perdagangan, jasa dan investasi	677	16.803	Total trading, services and investment
Total Beban Pokok Pendapatan	1.317.116	1.251.821	Total Cost of Revenue

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki *supplier* dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

For the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018, the Group has no supplier with total cost of revenues more than 10% of total consolidated cost of revenues of the Group.

34. BEBAN USAHA

34. OPERATING EXPENSES

	30 Juni / June 30, 2019	30 Juni / June 30, 2018	
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	39.953	37.096	Transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8.225	8.497	Salaries, wages and employee benefits
Lain-lain (di bawah Rp5 miliar)	15.445	9.477	Others (below Rp5 billion)
Total	63.623	55.070	Total
Beban karyawan			Personnel expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	127.898	124.341	Salaries, wages and employees' benefits
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Pajak dan asuransi	11.561	6.149	Taxes and insurance
Perjalanan	9.013	16.639	Transportation
Penyusutan (Catatan 14)	8.479	7.830	Depreciation (Note 14)
Honorarium tenaga ahli	7.443	10.846	Professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	7.436	7.569	Repairs and maintenance
Utilitas	5.266	6.165	Utilities
Representasi dan jamuan	4.356	5.309	Representation and entertainment
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	12.274	21.019	Others (below Rp1 billion)
Total	65.828	81.526	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN SERTA LAIN-LAIN

35. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES AND OTHERS

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	
<u>Beban bunga dan keuangan</u>			<u>Interest and financial charges</u>
Denda keterlambatan bayar	36.133	124.953	Penalty from loan late payment
Bunga pinjaman	29.991	18.970	Interest from loan
Beban bank dan lain-lain	15.174	8.631	Bank charges and others
Restructuring fee	1.085	152.049	Restructuring fee
Total	82.383	304.603	Total
<u>Beban bagi hasil Musyarakah dan beban murabahah</u>			<u>Musyarakah syaring expense and murabahah expense</u>
Beban bagi hasil Musyarakah	1.794	2.065	Musyarakah syaring expense
Beban Murabahah	1.288	2.009	Murabahah expense
Total	3.082	4.074	Total

36. PERPAJAKAN

36. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	1.111	51	Value-Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	150.087	141.514	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 22	6.222	49	Article 22
Pasal 23	6.366	5.528	Article 23
Pasal 25	12.842	92	Article 25
Pasal 28 a	1.237	-	Article 28a
Pasal 22 import	2.879	-	Article 22 import
Total	180.744	147.234	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	7.087	1.324	Article 21
Pasal 23 dan 26	268	170	Article 23 and 26
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	22.062	30.202	Article 21
Pasal 23 dan 26	3.016	2.918	Article 23 and 26
Pasal 25	-	149	Article 25
Pasal 29	33.709	13.902	Article 29
Pasal 4 ayat 2	1.604	1.593	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	44.747	50.557	Value-Added Tax
Total	112.493	100.815	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

- c. Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

- c. Reconciliation between loss before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss was as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	261.599	(1.033.326)	Income (loss) before provision for income tax per consolidated statements of income
Dikurangi:			Deduct:
Laba (rugi) entitas Anak sebelum taksiran beban pajak	38.914	32.213	Income (loss) of the Subsidiaries before provision for income tax expense
Laba (rugi) komersial Perusahaan sebelum taksiran beban pajak	222.685	(1.065.539)	Commercial income (loss) before provision for tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	(949)	(949)	Depreciation of fixed assets
Beda tetap			Permanent differences
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	(236.785)	(247.247)	Equity in net income in associated companies
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(76)	(466)	Interest income subjected to final tax
Beban kesejahteraan karyawan	1.541	2.119	Employee benefit expenses
Jamuan dan sumbangan	-	136	Entertainment and donations
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	1	(466)	Interest and penalties for late payment of tax
Taksiran rugi fiskal Perusahaan sebelum rugi fiskal periode sebelumnya	(13.583)	(1.312.412)	Estimated fiscal loss of the Company before fiscal loss of the previous periods
Rugi fiskal periode sebelumnya			Fiscal loss of the previous periods
Tahun fiskal 2016	(496.699)	(496.699)	Fiscal year of 2016
Tahun fiskal 2017	(1.038.019)	-	Fiscal year of 2017
Tahun fiskal 2018	(1.526.595)	-	Fiscal year of 2018
Taksiran Rugi Fiskal Perusahaan Setelah Rugi Fiskal Periode Sebelumnya	(3.074.896)	(1.809.111)	Estimated Fiscal Losses of The Company After Fiscal Loss of The Previous Periods
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Pajak kini			Current tax
Entitas Anak	(34.756)	(23.657)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	353	(3.319)	Subsidiaries
Sub-total	353	(3.319)	Sub-total
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(34.403)	(26.976)	Income Tax Tax Expense - Net

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan:			The Company:
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Rugi fiskal	536.576	712.419	Fiscal loss
Cadangan penilaian untuk rugi fiskal	(541.496)	(717.058)	Valuation allowance for fiscal loss
Biaya dibayar dimuka	155	192	Prepaid expenses
Aset tetap	603	285	Fixed assets
Penyisihan imbalan kerja	4.162	4.162	Provision for retirement benefits
Neto	-	-	Net
Aset pajak tangguhan - Anak perusahaan	89.022	90.058	Deferred tax assets subsidiaries
Total Aset Pajak Tangguhan	89.022	90.058	Total Deferred Tax Assets
Kewajiban Pajak Tangguhan Anak perusahaan	181.529	171.540	Deferred Tax Liabilities Of Subsidiaries

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penyisihan atas kerugian fiskal seluruhnya karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation allowances for fiscal loss since management believed that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

e. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

Entitas Anak

Subsidiaries

Pada 30 Juni 2019, BA, BUMM, BMC, BBI, Bantala, BPI, BCons, BIIN dan BP memiliki Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

As of June 30, 2019, BA, BUMM, BMC, BBI, Bantala, BPI, BCons, BIIN and BP have Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/29/ Article 25/29	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	Total/ Total	
Tahun fiskal							Fiscal years
2016	1	-	-	-	-	1	2016
2017	38	2	619	-	4.099	4.758	2017
2018	2.146	819	8.777	-	10.721	22.463	2018
2019	1.613	656	187	-	12.333	14.789	2019
Total	3.798	1.477	9.583	-	27.153	42.011	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas Anak telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp26,5 miliar dan sisanya akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang diajukan Entitas Anak kepada Kantor Pajak.

As of completion date of the consolidated financial statements, Subsidiary's has settled liability from the above-mentioned SKP and STP amounting to Rp26.5 billion and the remaining balance will be paid in accordance with the proposed terms with Tax Office.

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Perusahaan dan Kelompok Usaha menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp12,0 miliar dan Rp21,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha". Kelompok Usaha telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak masing-masing sebesar Rp1,2 triliun dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 28).

36. TAXATION (Continued)

f. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Group filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp12.0 billion and Rp21.8 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which was recorded as part of "Operating Expenses" account. The Group has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1.2 trillion, respectively, which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 28).

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Kelompok Usaha menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Atas pendanaan program ini, manfaat pensiun dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan sisa masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Kelompok Usaha.

Aset program pensiun Kelompok Usaha dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang pendiriannya telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

	Nama Aktuaris/ Actuary Name	Tanggal Laporan/ Date of Report	
2019	PT Sienco Aktuarindo Utama PT Emerald Delta Consulting PT Sigma Prima Solusindo	28 Februari/February 28, 2019 5 Februari/February 5, 2019 31 Januari/January 31, 2019	2018
2018	PT Sienco Aktuarindo Utama PT Emerald Delta Consulting PT Sigma Prima Solusindo	28 Februari/February 28, 2019 5 Februari/February 5, 2019 31 Januari/January 31, 2019	2018

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group has defined retirement benefit plans for all of their eligible permanent employees. On this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salaries and remaining working lives of the employees. Contribution to the retirement fund is computed at 5.5% of the basic salaries of the employees covered by the plan and fully borne by the Group.

The plan assets of the Group are being managed by Dana Pensiun Bakrie, established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 dated December 11, 1995.

Employee benefits liabilities were calculated by independent actuary as follows:

Employee benefits liabilities were calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

	2019	2018	
Tingkat diskonto	6,60% - 10,00% per tahun/per annum	6,60% - 10,00% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00% - 12,00% per tahun/per annum	6,00% - 12,00% per tahun/per annum	Salary growth rate

Liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	445.403	426.701	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar atas aset program	(67.837)	(65.030)	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	377.566	361.671	Employee Benefits Liabilities

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	361.671	412.104	Beginning of the year
Beban diakui pada laporan konsolidasian :			Expenses charged in the consolidated statement of :
Laba rugi	1.230	59.292	Profit or loss
Pendapatan komprehensif lain	24.289	(88.562)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(8.043)	(11.498)	Benefits paid
Kontribusi kelompok usaha	(1.581)	(21.993)	Contribution of the Group
Akuisisi Entitas Anak baru	-	12.328	Deconsolidation of Subsidiaries
Saldo Akhir Tahun	377.566	361.671	Balance at End of Year

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to employee benefits liabilities were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	
Laba (rugi)			Profit or loss
Biaya jasa kini	18.515	19.247	Current-service cost
Biaya bunga	16.201	20.063	Interest cost
Biaya jasa lalu	804	249	Past service costs
Penghasilan bunga dari aset program	(33.799)	(4.134)	Interest income from plan assets
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti - neto	(491)	149	Remeasurement of employee benefit liabilities (assets) - net
Sub-total	1.230	35.574	Sub-total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) aktuarial			Actuarial gain (loss) from
pengukuran kembali liabilitas			remeasurement of the defined
imbalan pasti - neto	(13.510)	2.855	benefit liability - net
Keuntungan (kerugian) aktuarial			Actuarial gain (loss) from
terdiri dari :			arising from :
Penyesuaian asumsi liabilitas			Experience assumptions
program	(9.939)	(5.747)	from liability program
Asumsi keuangan	37.024	6.547	Financial assumptions
Hasil yang diharapkan dari			Expected return on
aset program	10.714	722	plan assets
Sub-total	24.289	4.377	Sub-total
Total	25.519	39.951	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefit obligation were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	426.701	514.373	Beginning of the year
Beban diakui pada			Expenses charged in the
laporan konsolidasian:			consolidated statements of:
Laba rugi	35.029	92.539	Profit or loss
Pendapatan komprehensif lain	13.575	(88.562)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(29.902)	(91.649)	Benefits paid
Saldo Akhir Tahun	445.403	426.701	Balance at End of Year

Kontribusi yang diharapkan atas aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp22,5 miliar.

Expected contributions to plan assets for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp22.5 billion.

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of the fair value of plan assets were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	65.030	102.269	Beginning of the year
Penghasilan bunga	2.963	5.927	Interest income
Pengukuran kembali untuk hasil yang			Remeasurements for expected
diharapkan dari aset program	10.714	(21.427)	return on plan assets
Pembayaran manfaat	(21.859)	(43.718)	Benefits paid
luran pemberi kerja	10.990	21.979	Employee's contribution
Saldo Akhir Tahun	67.837	65.030	Balance at End of Year

Aset program terdiri dari:

Plan assets consist of:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

30 Juni / June 30, 2019					
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total/ Total	%	
Obligasi	2.164	-	2.164	3,52%	Corporate Bonds
Deposito Berjangka	36.785	-	36.785	59,84%	Time Deposits
Saham	3.055	-	3.055	4,97%	Shares of Stocks
Reksadana	17.950	-	17.950	29,20%	Investment Funds
Deposito On Call	1.516	-	1.516	2,47%	On Call Deposits
	61.470	-	61.470	100,00%	
31 Desember / December 31, 2018					
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total/ Total	%	
Obligasi	10.940	-	10.940	17,88%	Corporate Bonds
Deposito Berjangka	30.242	-	30.242	49,43%	Time Deposits
Reksadana	14.729	-	14.729	24,07%	Investment Funds
Saham	2.413	-	2.413	3,94%	Shares of Stocks
Deposito On Call	2.858	-	2.858	4,67%	On Call Deposits
	61.182	-	61.182	100,00%	

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- (a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- (b) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

- (a) *Changes in discount rate*
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- (b) *Salary increment rate*
Defined benefits liabilities are linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of June 30, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

	30 Juni/ June 30 2019		31 Desember / December 31 2018		
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	461.228	530.879	461.228	530.879	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	531.980	461.575	531.980	461.575	Decrease in interest rate in 100 basis point

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari pensiun dan imbalan kerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and employee benefits liabilities is as follows:

30 Juni / June 30, 2019				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over than 5 years
Imbalan pensiun	-	9.931	22.726	98.169
Imbalan pascakerja	-	9.117	22.751	282.709
Total	-	19.048	45.477	380.878

Pension benefits
Post-employment benefits
Total

31 Desember / December 31, 2018				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over than 5 years
Imbalan pensiun	-	30.878	70.663	305.240
Imbalan pascakerja	-	23.670	59.065	733.963
Total	-	54.548	129.728	1.039.203

Pension benefits
Post-employment benefits
Total

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (pengaruh perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

	2019	2018	2017	2016	2015	
Kewajiban imbalan pasti	445.403	426.701	514.373	429.095	376.938	Defined benefit obligation
Aset program	(67.837)	(65.030)	(102.269)	(108.710)	(107.043)	Plan assets
Surplus (defisit)	377.566	361.671	412.104	320.385	269.895	Surplus (deficit)
Penyesuaian liabilitas program	(61.543)	(61.543)	21.080	11.442	(13.231)	Plan liabilities
Penyesuaian aset program	21.427	21.427	(1.253)	5.797	(1.747)	Plan assets

38. RUGI PER SAHAM

a. Rugi Per Saham Dasar/Dilusan

	30 Juni / June 30, 2019	30 Juni / June 30, 2018
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	222.684	(1.065.535)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	1.907.515.910	109.379.226.633
Rugi Neto per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka penuh)	116,74	(9,74)

b. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba atau rugi per saham dilusan.

Equity Linked Notes yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2010 dianggap berpotensi saham biasa dan telah disertakan dalam perhitungan laba atau rugi per saham dilusan. Rincian terkait *Equity Linked Notes* dijelaskan dalam Catatan 23h.

Obligasi konversi diasumsikan telah dikonversi ke saham biasa, untuk itu laba atau rugi neto disesuaikan untuk mengeliminasi beban bunga dikurangi dampak pajak. Rincian terkait dengan obligasi konversi dijelaskan dalam Catatan 29.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, potensi konversi dari *Equity Linked Notes* dan obligasi konversi menjadi saham biasa dari Perusahaan bersifat antidilutif, sehingga tidak termasuk dalam perhitungan rugi per saham dilusan.

38. LOSS PER SHARE

a. Basic/Diluted Loss Per Share

Profit (loss) for the period attributable to owners of parent

Total weighted average number of shares for basic earnings per share calculation

Basic Loss per Share Attributable To Owners of Parent (Full amount)

b. Information concerning the classification of securities for diluted earnings or losses per share.

Equity Linked Notes issued on December 16, 2010 are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted earning or loss per share. Details relating to the *Equity Linked Notes* are disclosed in Note 23h.

The convertible bonds are assumed to have been converted into ordinary shares, and the net profit or loss is adjusted to eliminate the interest expense less tax effect. Details relating to the convertible bonds are disclosed in Note 29.

For the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018, the potential conversion of the *Equity Linked Notes* and convertible bonds into ordinary shares of the Company is considered antidilutive, thus not included in the calculation of the diluted loss per share.

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Investasi jangka pendek (Catatan 6)

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Short-term investments (Note 6)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

		Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets			
	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	3.318	3.990	0,02%	0,03%	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597	0,02%	0,03%	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152	0,01%	0,02%	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Darma Henwa Tbk	1.240	1.240	0,01%	0,01%	PT Darma Henwa Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	1	1	0,00%	0,00%	PT Energi Mega Persada Tbk
Total	10.308	10.980	0,07%	0,08%	Total

b. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

b. Trade receivables - related parties (Note 7)

			Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets		
	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Kaltim Prima Coal	11.228	11.939	0,08%	0,08%	PT Kaltim Prima Coal
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	12.456	5.982	0,09%	0,04%	Others (below Rp1 billion)
Total	23.684	17.921	0,16%	0,13%	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(5.484)	(6.084)	-0,04%	-0,04%	Less allowance for impairment losses
Neto	18.200	11.837	0,13%	0,08%	Net

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa piutang-piutang yang ada masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

The Group's management believed that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses was adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets				
	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Tanjung Jati Power Company	228.920	233.335	1,58%	1,63%	PT Tanjung Jati Power Company
PT Bakrie Anugerah					PT Bakrie Anugerah
Batu Alam Industri	21.724	21.724	0,15%	0,15%	Batu Alam Industri
PT Batuta Kimia Perdana	12.451	12.751	0,09%	0,09%	PT Batuta Kimia Perdana
Long Haul Holding Ltd	2.328	2.328	0,02%	0,02%	Long Haul Holding Ltd
PT Bakrie Mitra Satmakura	1.344	1.344	0,01%	0,01%	PT Bakrie Mitra Satmakura
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	18.851	32.987	0,13%	0,23%	Others (below Rp1 billion)
Total	285.618	304.469	1,98%	2,12%	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(23.652)	(23.666)	-0,16%	-0,17%	Less allowance for impairment losses
Neto	261.966	280.803	1,81%	1,96%	Net

- Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang-piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

- The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

- Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

d. Piutang kepada Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan (Catatan 17)

Kelompok Usaha memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direktur dan karyawan lainnya untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor. Saldo pinjaman kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp0,5 miliar dan Rp0,2 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 19)

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	3.034	17.208

f. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 20)

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Dana Pensiun Bakrie	19.393	21.372
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	4.640	5.762
Total	24.033	27.134

Saldo utang lainnya kepada pihak berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

g. Utang pihak berelasi

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT Petromine Energy Trading	107.980	110.576
PT Cimanggis Cibitung Tollways	69.697	69.697
PT Bakrie Capital Indonesia	9.765	10.000
PT Kalimantan Prima Power	6.311	6.311
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	1.257	1.911
Total	195.010	198.495

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

- Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with review of the sustainable management of the capability each related party to pay its obligation.

d. Receivable from Board of Commissioners, Directors and Employees (Note 17)

The Group extended non-interest bearing loans to directors and other employees for the purchase of houses and cars. The balances of the loans to board of Commissioners, Directors and employees as of June 30, 2019 and December 31, 2018, were Rp0.5 billion and Rp0.2 billion, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

e. Trade payables - related parties (Note 19)

Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities		
30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
0,03%	0,15%	Others (Below Rp 1 billion)

f. Other payables - related parties (Note 20)

Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities		
30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
0,17%	0,18%	Dana Pensiun Bakrie
0,04%	0,05%	Others (below Rp1 billion)
0,20%	0,23%	Total

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

g. Due to related parties

Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities		
30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
0,92%	0,95%	PT Petromine Energy Trading
0,59%	0,60%	PT Cimanggis Cibitung Tollways
0,08%	0,09%	PT Bakrie Capital Indonesia
0,05%	0,05%	PT Kalimantan Prima Power
0,01%	0,02%	Others (below Rp1 billion)
1,66%	1,70%	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Saldo utang pihak berelasi berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan belanja modal. Utang-utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

h. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan *Chief Officers*.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

30 Juni / June 30, 2019				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total
Imbalan kerja jangka pendek	4.396	14.433	5.177	24.006
Imbalan pascakerja	-	-	-	-
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	-
Total	4.396	14.433	5.177	24.006
31 Desember / December 31, 2018				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total
Imbalan kerja jangka pendek	9.945	27.992	14.079	52.016
Imbalan pascakerja	-	5.958	2.765	8.723
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	9.050	1.561	10.611
Total	9.945	43.000	18.405	71.350

i. Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Entitas Pengendalian Bersama.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

The balance of due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing loan and with no fixed payment schedule.

h. Key management compensation

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Chief Officers.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel were as follows:

i. Nature of related parties

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

40. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur serta perdagangan, jasa dan investasi.

40. OPERATING SEGMENT

The Group classifies its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing as well as trading, services and investment.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi tentang segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT (Continued)

Information concerning the Group business segments is as follows:

	30 Juni / June 30, 2019				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi / <i>Fabrication Construction and Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
PENDAPATAN BERSIH	1.480.305	24.344	207.897	-	1.712.546
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.148.899	677	167.540	-	1.317.116
LABA KOTOR	331.406	23.667	40.357	-	395.430
BEBAN USAHA					
Penjualan	62.134	291	1.198	-	63.623
Karyawan	81.693	37.432	8.773	-	127.898
Umum dan administrasi	64.127	(16.508)	18.209	-	65.828
LABA (RUGI) USAHA	123.453	2.452	12.176	-	138.081
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	-	410.234	-	(236.785)	173.449
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1.557	-	-	-	1.557
Pendapatan bunga	2.695	76	333	-	3.104
Perubahan nilai wajar derivatif - neto	-	(5.693)	-	-	(5.693)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(6.027)	37.282	(3.675)	-	27.580
Beban bunga dan keuangan	(34.047)	(41.507)	(6.829)	-	(82.383)
Beban Murabahah	(1.288)	-	-	-	(1.288)
Beban bagi hasil Musyarakah	(1.794)	-	-	-	(1.794)
Beban pajak	(7.264)	-	-	-	(7.264)
Lain-lain neto	(52.043)	11.348	56.942	-	16.247
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(98.211)	411.740	46.771	(236.785)	123.515
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	25.242	414.193	58.946	(236.785)	261.596
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					
Kini	(36.218)	-	1.462	-	(34.756)
Tangguhan	353	-	-	-	353
LABA (RUGI) BERSIH	(10.623)	414.193	60.408	(236.785)	227.193
	30 Juni / June 30, 2019				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi / <i>Fabrication Construction and Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Aset tetap	1.861.523	30.370	47.846	283.724	2.223.463
Aset segmen lainnya	1.047.998	9.236.539	2.751.282	(1.195.100)	11.840.719
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	46	3.666.508	-	(3.285.527)	381.027
Jumlah Aset	2.909.567	12.933.417	2.799.128	(4.196.903)	14.445.209
Jumlah Liabilitas	1.764.299	10.036.000	897.161	(973.568)	11.723.892

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (Continued)

	30 Juni / June 30, 2018				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi / Fabrication <i>Construction and Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
PENDAPATAN BERSIH	1.335.885	85.297	175.974	-	1.597.156
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.059.784	16.803	175.234	-	1.251.821
LABA KOTOR	276.101	68.494	740	-	345.335
BEBAN USAHA					
Penjualan	53.849	38	1.183	-	55.070
Karyawan	79.218	44.339	784	-	124.341
Umum dan administrasi	40.409	14.458	26.659	-	81.526
LABA (RUGI) USAHA	102.625	9.659	(27.886)	-	84.398
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
Laba (rugi) atas pelepasan saham - neto	-	121.174	-	-	121.174
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	1.374	(608.359)	6.466	-	(600.519)
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	-	427.931	-	(247.247)	180.684
Pendapatan bunga	1.718	466	54	-	2.238
Perubahan nilai wajar derivatif - neto	-	(502.498)	-	-	(502.498)
Beban bunga dan keuangan	(148.445)	(154.241)	(1.917)	-	(304.603)
Beban Murabahah	(2.009)	-	-	-	(2.009)
Beban bagi hasil Musyarakah	(2.065)	-	-	-	(2.065)
Beban pajak	(12.501)	(135)	-	-	(12.636)
Lain-lain neto	102.382	(127.736)	27.863	-	2.509
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(59.546)	(843.398)	32.466	(247.247)	(1.117.725)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	43.079	(833.739)	4.580	(247.247)	(1.033.327)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					
Kini	(25.062)	-	1.405	-	(23.657)
Tangguhan	(3.319)	-	-	-	(3.319)
LABA (RUGI) BERSIH	14.699	(833.739)	5.984	(247.247)	(1.060.303)
	31 Desember / December 31, 2018				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi / Fabrication <i>Construction and Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Aset tetap	1.960.888	32.965	50.873	283.724	2.328.449
Aset segmen lainnya	1.208.249	8.932.483	2.659.796	(1.183.818)	11.616.710
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	17.722	3.622.848	-	(3.250.622)	389.948
Jumlah Aset	3.186.859	12.588.296	2.710.669	(4.150.717)	14.335.108
Jumlah Liabilitas	1.998.003	9.725.695	864.494	(932.122)	11.656.069

41. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Kelompok Usaha memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan sebagai berikut:

The Group had outstanding significant agreements and commitments as follows:

- a. Perjanjian Pengangkutan Gas antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), Perusahaan dan Petronas Carigali Miurah Ltd. (PCM) untuk Pembangkit Listrik Tambak Lorok

- a. Gas Transportation Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), the Company and Petronas Carigali Miurah Ltd. (PCM) for Tambak Lorok Power Plant

41. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

Perusahaan bersama PLN dan PCM, menandatangani *Gas Transportation Agreement (GTA)* ruas Kepodang-Tambak Lorok di Kantor Badan Pengelolaan Hulu (BPH-Migas).

Penandatanganan ini merupakan tindak lanjut diterbitkannya SK Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 2700 K/11/MEM/2012 tentang Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional (RIJTDGBN) Tahun 2015-2025 yang menyatakan bahwa pembangunan ruas Kalija (Kalimantan Timur-Jawa Tengah) dapat dilakukan bertahap dengan pertimbangan ketersediaan pasokan gas bumi. Perusahaan, sebagai pemenang lelang ruas transmisi Kalija pada tahun 2006, dapat memulai pembangunan ruas yang nantinya akan mengirimkan gas dari Kepodang-Tambak Lorok ke Pembangkit Listrik Tenaga Gas Tambak Lorok milik PT PLN sebanyak 354 *Billion Cubic Feet* hingga tahun 2026.

b. Perjanjian-perjanjian Sehubungan dengan Proyek Konstruksi Pipa

Pada tanggal 16 Desember 1996, PT Bakrie Harper (BHP), Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd sebagai kontraktor untuk melaksanakan Proyek PIPANISASI Kertapati - Jambi. Nilai kontrak atas proyek tersebut adalah sebesar USD152,5 juta, termasuk setoran jaminan proyek sebesar USD37,0 juta atau setara dengan Rp262,7 miliar, untuk periode dua puluh empat (24) bulan sejak tanggal efektifnya perjanjian tersebut. Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya dalam proyek ini kepada PT Punj Lloyd Indonesia (PLI) setelah PLI berdiri di bawah hukum Indonesia.

c. Perjanjian-perjanjian Sehubungan dengan Penjualan Mesin dan Peralatan

Pada tanggal 17 November 2018, BBI dan PT Tripilar Betonmas ("Tripilar") melakukan Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat (PJBAB). Berdasarkan PJBAB, Tripilar bermaksud membeli aset milik BBI berupa mesin-mesin dengan jumlah harga pembelian aset tersebut sebesar Rp61 miliar BBI akan menyerahkan aset kepada Tripilar melalui beberapa tahap mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dan Tripilar akan melakukan pembayaran melalui beberapa tahap.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

(Continued)

The Company, PLN and PCM signed a *Gas Transportation Agreement (GTA)* segment Kepodang-Tambak Lorok in the office of Badan Pengelolaan Hulu (BPH-Migas).

The signing was as the follow-up of the Ministry of Energy Mineral Resources (EMR) Decree Number 2700 K/11/MEM/2012 regarding the Master Plan for Transmission Network and National Gas Distribution (RIJTDGBN) Year 2015-2025 which states that the construction of Kalija section (East Kalimantan-Central Java) can be performed gradually with consideration of the availability of natural gas supply. The Company, as the bid winner of Kalija transmission segment in 2006, was able to start the segment construction which will transmit gas from Kepodang-Tambak Lorok to Pembangkit Listrik Tenaga Gas Tambak Lorok owned by PT PLN as much as 354 *Billion Cubic Feet* up to 2026.

b. Agreements Related to Pipeline Construction Projects

On December 16, 1996, PT Bakrie Harper (BHP), Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd as the contractor for the Kertapati - Jambi Pipeline Project. The contract price of this project amounted to USD152.5 million including a project security deposit of USD37.0 million or equivalent to Rp262.7 billion and covering a twenty-four (24) months period commencing from the effective date of the agreement. Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd was entitled to assign its rights and obligation in the project in favor of PT Punj Lloyd Indonesia (PLI) after PLI was established and organized under the laws of the Republic of Indonesia.

c. Agreements Related to Sale of Machinery and Equipment

On November 17, 2018, BBI and PT Tripilar Betonmas ("Tripilar") entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (PJBAB). In accordance with PJBAB, Tripilar intended to purchase assets owned by BBI with total consideration amounting to Rp61 billion. BBI agreed to deliver the assets to Tripilar through several stages starting from year 2020 to year 2022 and Tripilar agreed to make payments through several stages.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. TRANSAKSI DERIVATIF

Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan menandatangani Master Confirmation for Share Swap Transactions dengan Glencore International AG (Glencore) dengan jumlah komitmen transaksi senilai USD200,0 juta dikurangi biaya transaksi tertentu. Glencore membeli saham BUMI sampai dengan jumlah USD200,0 juta tersebut dikurangi transaksi tertentu. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli saham BUMI mulai 6 bulan dan terakhir 30 bulan setelah tanggal transaksi pertama, pada harga sebesar rata-rata tertimbang harga yang direalisasikan Glencore ditambah biaya transaksi. Untuk dapat melaksanakan opsi tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka tertentu setiap 6 bulan yang jumlahnya ditentukan oleh Glencore. Transaksi ini menghasilkan derivatif liabilitas sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp6,7 triliun dan Rp6,5 triliun.

Perubahan atas nilai wajar dari aset derivatif dan liabilitas derivatif dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi masing-masing sebesar Rp5,7 miliar dan Rp502,5 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

42. DERIVATIVE TRANSACTIONS

On November 30, 2011, the Company signed a Master Confirmation for Share Swap Transactions with Glencore International AG (Glencore) with transaction commitment amount of USD200.0 million less certain transaction costs. Glencore bought BUMI shares up to the amount of USD200.0 million, net of certain transaction costs. Under the agreement, the Company has the option to purchase those BUMI shares from Glencore starting 6 months until 30 months after the date of first transaction, at the price equal to the weighted average realized by Glencore, plus transaction costs. In order to implement the option, the Company made advance payments given every 6 months of the amount determined by Glencore. This transaction resulted to a derivative liability as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp6.7 trillion and Rp6.5 trillion, respectively.

Net changes in fair values of derivative liability recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as loss amounting to Rp5.7 billion and Rp502.5 billion for the six-month period ended June 30, 2019 and 2018, respectively.

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	1.373.696	19.425	1.403.276	20.318	US Dollar
Yen Jepang	1.526	200	1.526	200	Japanese Yen
Euro	5.586	90	5.423	90	Euro
Dolar Singapura	155	2	156	2	Singaporean Dollar
India Rupee	184.320	39	184.320	39	India Rupee
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Dolar AS	511.359.157	7.231.130	478.913.512	6.935.147	US Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	4.521.531	63.939	8.923.921	129.227	US Dollar
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
Dolar AS	16.347.067	231.164	16.271.831	235.632	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	8.788.039	124.272	8.788.039	127.260	US Dollar
Kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
Dolar AS	-	-	653.968	9.470	US Dollar
Yen	-	-	3.230	424	Euro
Total Aset					Total Assets
Dolar AS	542.389.490	7.669.930	514.954.546	7.457.054	US Dollar
Yen Jepang	1.526	200	4.756	624	Japanese Yen
Euro	5.586	90	-	-	Euro
Dolar Singapura	155	2	156	2	Singaporean Dollar
India Rupee	184.320	39	184.320	39	Euro
Total Aset		7.670.261		7.457.718	Total Assets

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (Lanjutan)

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Liabilitas					Liabilities
Hutang usaha					Trade payables
Dolar AS	12.221.564	172.825	7.761.042	112.598	US Dollar
Dolar Australia	20.608	204	20.608	210	Australian Dollar
Hutang lain-lain					Other payables
Dolar AS	695.066	9.829	695.066	10.065	US Dollar
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	25.775.012	364.484	23.599.856	341.750	US Dollar
GBP	9.400	168	9.400	173	Pound Sterling
Dolar Singapura	2.935	31	3.858	41	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	-	-	2.987	6	Hongkong Dollar
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Dolar AS	106.147.739	1.501.035	106.082.171	1.536.176	US Dollar
Derivatif liabilities					Derivatif liabilities
Dolar AS	477.067.958	6.746.218	445.518.403	6.451.552	US Dollar
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Dolar AS	111.233.036	1.572.946	103.000.000	1.610.239	US Dollar
Total Liabilitas					Total Liabilities
Dolar AS	733.140.376	10.367.337	686.656.537	10.062.380	US Dollar
GBP	9.400	168	9.400	173	Pound Sterling
Dolar Singapura	2.935	31	3.858	41	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	-	-	2.987	6	Hongkong Dollar
Total Liabilitas		10.367.740		10.062.810	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) - Neto		(2.697.480)		(2.605.092)	Asset (Liabilities) - Net

44. INSTRUMEN KEUANGAN

44. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position:

	30 Juni / June 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>					<u>Fair value through profit or loss</u>
Dana Investasi	7.236.130	7.236.130	6.940.147	6.940.147	Investment fund
<u>Kas</u>	1.129	1.129	1.195	1.195	<u>Cash</u>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman yang diberikan					Loans and receivables
dan piutang					Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	94.900	94.900	117.682	117.682	Time deposit
Deposito berjangka	2.200	2.200	2.200	2.200	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	9.298	9.298	14.114	14.114	Restricted cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	672.274	672.274	796.424	796.424	Third parties
Pihak berelasi	18.200	18.200	11.837	11.837	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.281.560	1.281.560	1.284.926	1.284.926	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	261.966	261.966	280.803	280.803	Due from related parties
Piutang jangka panjang	442.523	442.523	442.523	442.523	Long-term receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya					Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	140.935	140.935	42.318	42.318	Restricted cash in banks

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	30 Juni / June 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018	
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value
Piutang dari dewan komisaris, direksi dan karyawan Jaminan	539 33.116	539 33.116	216 1.273	216 1.273
Sub-total	2.957.511	2.957.511	2.994.316	2.994.316
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>				
Efek ekuitas tercatat	10.308	10.308	10.980	10.980
Efek ekuitas tidak tercatat	263.067	263.067	263.067	263.067
Sub-total	273.375	273.375	274.047	274.047
Jumlah aset keuangan	10.468.145	10.468.145	10.209.705	10.209.705
Liabilitas keuangan				
Liabilitas keuangan pada FVTPL				
Liabilitas derivatif	6.746.218	6.746.218	6.451.552	6.451.552
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan</u>				
Pinjaman jangka pendek	373.864	373.864	551.562	551.562
Hutang usaha				
Pihak ketiga	717.796	717.796	804.806	804.806
Pihak berelasi	3.034	3.034	17.208	17.208
Hutang lain-lain				
Pihak ketiga	141.468	141.468	163.367	163.367
Pihak berelasi	24.033	24.033	27.134	27.134
Beban masih harus dibayar	819.345	819.345	799.729	799.729
Pinjaman jangka panjang	1.720.012	1.720.012	1.719.334	1.719.334
Hutang sewa pembiayaan	1.484	1.484	2.733	2.733
Pembiayaan murabahah	16.299	16.299	21.759	21.759
Pembiayaan musyarakah	37.615	37.615	82.084	82.084
Hutang pihak berelasi	195.010	195.010	198.495	198.495
Sub-total	4.049.960	4.049.960	4.388.211	4.388.211
Jumlah Liabilitas Keuangan	10.796.178	10.796.178	10.839.763	10.839.763

Receivable from board of
commissioners, directors
and employees
Security deposits
Sub-total

Available-for-sale financial assets
Quoted equity securities
Unquoted equity securities
Sub-total

Total financial assets

Financial liabilities
Financial liability at FVTPL
Derivative liabilities

Financial liabilities at amortized cost
Short-term loan
Trade payables
Third Parties
Related Parties
Other payables
Third Parties
Related Parties
Accrued expenses
Long-term loans
Obligation under capital lease
Murabahah financing
Musyarakah financing
Due to related parties
Sub-total

Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Short-term financial assets and liabilities:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

- Trading financial instruments and quoted equity instruments.

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

- Instrumen derivatif.

- Derivative instruments.

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki ditentukan dengan teknik penilaian tertentu, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan yang tidak dikuotasi).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Aset keuangan tidak lancar lainnya.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Kegiatan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Pasar

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair values of derivative instruments were determined using valuation techniques, which maximizing the use of observable market data, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and finance lease payables).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- *Other non-current financial assets.*

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Market Risk

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko pasar adalah risiko yang dapat memengaruhi Kelompok Usaha akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Kelompok Usaha di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan/atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembandingan guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, CEO dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.
- Berkaitan dengan risiko ini, terdapat adanya dua tipe risiko yang harus dipertimbangkan, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Kelompok Usaha mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Kelompok Usaha mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan kehilangan (*lost opportunity*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Kelompok Usaha berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.

Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rates. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.

As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:

- *Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk and risk exposure to the value of money.*
- *Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Group takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of loss. On the other hand, in the second exposure, if the Group takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Group concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed countries.*

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

- Dalam hal ini, secara singkat, analisa internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Kelompok Usaha pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.
- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga aset di pasar.

(1) Risiko Suku Bunga

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/ menurun 100 basis poin dan 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 94 basis poin dan 50 poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 akan berupa peningkatan/penurunan beban bunga sekitar Rp22,7 miliar dan Rp22,0 miliar.

(2) Risiko Mata Uang Asing

Kelompok Usaha terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 3,2% dan 2,0% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

- In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Group portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factor's mitigation initiatives.
- Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.

(1) Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rates risk movement.

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/ decrease by 100 basis points and 50 basis points, compared to the interest rate at June 30, 2019 and December 31, 2018.

If interest rate had been 94 basis points and 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on June 30, 2019 and December 31, 2018 profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of interest expense by approximately Rp22.7 billion and Rp22.0 billion, respectively.

(2) Foreign Currency Risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Yen may weaken/strengthen within a range of up to 3.2% and 2.0% compared to the exchange rate as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 3,2% untuk 30 Juni 2019 dan 2,0% untuk 31 Desember 2018 terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp49,4 miliar dan Rp60,0 miliar untuk 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

(3) Risiko Harga

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga efek ekuitas karena perdagangan investasi efek dan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Kelompok Usaha mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha.

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 2% dan 14% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dengan semua variabel lainnya konstan dan semua instrumen ekuitas Kelompok usaha dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, laba rugi dan ekuitas akhir tahun akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp0,2 miliar dan Rp0,26 miliar.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Kelompok Usaha maupun dari efek yang dipegang Kelompok Usaha tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Kelompok Usaha menetapkan suatu *limit* risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

If Rupiah had weakened/strengthened by up to 3.2% as of June 30, 2019 and 2.0% as of December 31, 2018 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen with all other variables held constant, profit or loss and equity would have increased/decreased approximately by Rp49.4 billion and Rp60.0 billion as of June 30, 2019 and December 31, 2017, respectively.

(3) Price Risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.

The impact of increase or decrease on equity index amounting to 2% and 14% for June 30, 2019 and December 31, 2018 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, profit or loss and equity for the years ended would have been higher/lower amounting to Rp0.2 billion and Rp0.26 billion, respectively.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating or investing activities.

*Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers, the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (*benchmarking*) with similar industry, as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a limit of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.*

Maximum exposure to credit risk is as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Dimiliki untuk diperdagangkan			Held-for-trading
Dana Investasi	7.236.130	6.940.147	Investment fund
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	94.900	117.682	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	2.200	Time deposits
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	9.298	14.114	Restricted cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	672.274	796.424	Third parties
Pihak berelasi	18.200	11.837	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.281.560	1.284.926	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	261.966	280.803	Due from related parties
Piutang jangka panjang	442.523	442.523	Long-term receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya			Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	140.935	42.318	Restricted cash in banks
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan	539	216	Receivable from Board of Commissioners, Directors and employees
Jaminan	33.116	1.273	Security deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Efek ekuitas tercatat	10.308	10.980	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	263.067	263.067	Unquoted equity securities
Total	10.467.016	10.208.510	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and were past due at the end of the reporting period but not impaired was as follows:

30 Juni / June 30, 2019							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Dimiliki untuk diperdagangkan							Held-for-trading
Dana Investasi	7.236.130	-	-	-	-	7.236.130	Investment Fund
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Kas dan setara kas	94.900	-	-	-	-	94.900	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	-	2.200	Short-term investments
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	9.298	-	-	-	-	9.298	Restricted cash in banks
Piutang usaha	166.971	320.240	50.415	88.366	64.482	690.474	Trade receivables
Piutang lain-lain	240.000	-	-	-	1.041.560	1.281.560	Other receivables
Piutang pihak berelasi	261.966	-	-	-	-	261.966	Due from related parties
Piutang jangka panjang	-	442.523	-	-	-	442.523	Long-term receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya							Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	140.935	-	-	-	-	140.935	Restricted cash in banks
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan	539	-	-	-	-	539	Receivable from Board of Commissioners, Directors and employees
Jaminan	33.116	-	-	-	-	33.116	Security deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual							Available-for-sale financial assets
Efek ekuitas tercatat	10.308	-	-	-	-	10.308	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	263.067	-	-	-	-	263.067	Unquoted equity securities
Total	8.459.430	762.763	50.415	88.366	1.106.042	10.467.016	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

31 Desember / December 31, 2018							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Dimiliki untuk diperdagangkan						Held-for-tradi	
Dana Investasi	6.940.147	-	-	-	-	6.940.147	Investment Fu
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivabl	
Kas dan setara kas	117.682	-	-	-	-	117.682	Cash and cash equivalen
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	-	2.200	Short-term investme
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	14.114					14.114	Restrict cash in banks
Piutang usaha	116.240	284.704	262.846	64.482	79.989	808.261	Trade receivabl
Piutang lain-lain	240.000	-	-	-	1.044.926	1.284.926	Other receivabl
Piutang pihak berelasi	280.803	-	-	-	-	280.803	Due from related part
Piutang jangka panjang	442.523	-	-	-	-	442.523	Long-term receivabl
Aset keuangan tidak lancar lainnya							Other non-curr financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	42.318	-	-	-	-	42.318	Restricted cash in bar Receivable fr
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan	216	-	-	-	-	216	Board of Commissioners, Directors and employees
Jaminan	1.273	-	-	-	-	1.273	Security depos
Aset keuangan tersedia untuk dijual						Available-for-sale financial asse	
Efek ekuitas tercatat	10.980	-	-	-	-	10.980	Quoted equity securiti
Efek ekuitas tidak tercatat	263.067	-	-	-	-	263.067	Unquoted equity securiti
Total	8.471.563	284.704	262.846	64.482	1.124.915	10.208.510	Total

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha yang secara individual mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp120,0 miliar dan Rp121,3 miliar terutama sehubungan dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan belum membayar piutang tersebut selama lebih dari dua (2) tahun dari tanggal jatuh tempo. Manajemen menilai bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, individually impaired trade receivables, other receivables and due from related parties totaling to Rp120.0 billion and Rp121.3 billion, respectively, mainly relate to customers who are unexpectedly facing difficult economic situations and have not paid these receivables for more than two (2) years from due dates. The management assessed that a portion of these receivables is expected to be recovered.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas segera yang menyebabkan Kelompok Usaha berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas. Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah memengaruhi harga sekuritas aset Kelompok Usaha di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Kelompok Usaha banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dari jumlah nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Kelompok Usaha adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Kelompok Usaha kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidaktersediaan dana tunai Kelompok Usaha untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability. Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Group is the top-up obligations to increase the value of the Group's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that become due.

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (*Lanjutan*)

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Kelompok Usaha dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian kondisi model keuangan Kelompok Usaha di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Kelompok Usaha yang akan menuntun Kelompok Usaha untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik;
- Upaya-upaya berkesinambungan, jika memungkinkan, dan lebih menguntungkan Kelompok Usaha untuk melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES** (*Continued*)

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (*stress testing*);
- The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures;
- Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into its relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows				
	Jumlah tercatat / Carrying amount	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun / Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun / Over 5 years	
Tanggal 30 Juni 2019					As of June 30, 2019
Pinjaman dan hutang					Loans and borrowings
Pinjaman jangka pendek	373.864	373.864	-	-	Short-term loan
Hutang usaha	720.830	720.830	-	-	Trade payables
Hutang lain-lain	165.501	165.501	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	819.345	819.345	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.773.926	1.515.497	258.429	-	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	1.484	304	1.180	-	Obligation under capital lease
Hutang pihak berelasi	195.010	-	195.010	-	Due to related parties
Total	4.049.960	3.595.341	454.619	-	Total
Tanggal 31 Desember 2018					As of December 31, 2018
Pinjaman dan hutang					Loans and borrowings
Pinjaman jangka pendek	551.562	551.562	-	-	Short-term loan
Hutang usaha	822.014	822.014	-	-	Trade payables
Hutang lain-lain	190.501	190.501	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	799.729	799.729	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.823.177	1.568.184	254.993	-	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	2.733	935	1.798	-	Obligation under capital lease
Hutang pihak berelasi	198.495	-	198.495	-	Due to related parties
Total	4.388.211	3.932.925	455.286	-	Total

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** *(Lanjutan)*

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses, dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pinjaman berbunga	8.894.008	8.826.291
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.721.317	2.679.039
Rasio Utang terhadap Modal	3,27	3,29

Kelompok Usaha tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES** *(Continued)*

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

Calculation of debt-equity ration were as follows:

Interest bearing borrowings
Equity attributable to owners of
the parent
Debt to Equity Ratio

The Group was not subject to externally imposed capital requirements in June 30, 2019 and December 31, 2018.

46. KUASI-REORGANISASI

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar Rp27.664,6 miliar. Saldo ini merupakan akumulasi defisit dari dua krisis finansial yang menimpa Indonesia dan dunia, yakni krisis finansial Asia di tahun 1998 dan resesi global di tahun 2008. Mayoritas defisit ini merupakan akumulasi dari kerugian bersih Perusahaan sebesar Rp16,5 triliun di tahun 2008, Rp1,7 triliun di tahun 2009 dan Rp7,6 triliun di tahun 2010.

46. QUASI-REORGANIZATION

As of June 30, 2011, the Company recorded a deficit balance of Rp27,664.6 billion. This balance represents the accumulated deficit of two financial crises that hit Indonesia and the world, namely the Asian financial crisis in 1998 and the global recession in 2008. The majority of this deficit is an accumulation of the Company's net loss of Rp16.5 trillion in 2008, Rp1.7 trillion in 2009 and Rp7.6 trillion in 2010.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KUASI-REORGANISASI (Lanjutan)

46. QUASI-REORGANIZATION (Continued)

Untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Oktober 2011, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 26 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn tanggal 6 Oktober 2011.

In order to eliminate the deficit, the Company conducted a quasi-reorganization in accordance with PSAK No. 51 (Revised 2003) using statement of financial position dated June 30, 2011 which was approved by the shareholders of the Company during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 6, 2011, of which the minutes was notarized by Notarial Deed No. 26 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn dated October 6, 2011.

Pengeliminasian saldo defisit Perusahaan dilakukan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

Elimination of the Company's deficit were made in the following order of priority:

	30 Juni/June 30, 2011	
Defisit	(27.664.605)	Deficit
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(5.265.443)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Rugi investasi jangka pendek yang belum terealisasi	(2.059.762)	Unrealized loss on short-term investments
Surplus revaluasi aset tetap	993.308	Revaluation surplus of fixed assets
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi dan entitas anak	273.699	Difference in equity transactions of associated entities and subsidiaries
Tambahan modal disetor	24.471.354	Additional paid-in capital
Agio saham dari penurunan nilai nominal saham	9.251.449	Share premium from decline in par value of share
Neto	-	Net

Penentuan nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 28 September 2011 dengan menggunakan metode penilaian kembali memakai Pendekatan Data Pasar dengan Perbandingan Data Pasar dan Metode Pendekatan Biaya. Selain itu, penentuan nilai wajar dari aset selain aset tetap dan utang dari Kelompok Usaha pada 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 3 Oktober 2011 menggunakan Metode Penyesuaian Aset Neto.

The determination of fair values of fixed assets of the Company and certain Subsidiaries as of June 30, 2011 was performed by KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, an independent appraiser, in its report dated September 28, 2011 using revaluation methods employing the Market Data Approach such as Market Data Comparison and Cost Approach Method. Moreover, the determination of fair values of the assets other than fixed assets and liabilities of the Group as of June 30, 2011 was performed by KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, an independent appraiser, in its report dated October 3, 2011 using Net Asset Adjustment Method.

Berdasarkan laporan penilai independen per tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat surplus penilaian kembali aset tetap berdasarkan selisih lebih nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dibandingkan dengan nilai buku sebesar Rp1,1 triliun yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali sebagai berikut:

Based on the reports of the independent appraisers as of June 30, 2011, the Company recorded a revaluation surplus of fixed assets based on the difference over the fair value of fixed assets of the Company and Subsidiaries compared to book values amounting to Rp1.1 trillion which are attributable to the owners of the parent entity and the non-controlling interest as follows:

	30 Juni/June 30, 2011	
Surplus revaluasi aset tetap	1.133.783	Revaluation surplus of fixed assets
Diatribusikan kepada:		Attributable to:
Pemilik entitas induk	993.308	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	140.475	Non-controlling interest
Total	1.133.783	Total

47. KELANGSUNGAN USAHA

Kelompok Usaha telah mengalami kerugian berulang dari kegiatan operasinya. Kelompok Usaha mengalami defisit sebesar Rp19,7 triliun dan Rp19,9 triliun pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi, rugi neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama, beban bunga dan keuangan, rugi selisih kurs dan perubahan nilai wajar derivatif. Pada tanggal 30 Juni 2019, Kelompok Usaha memiliki pinjaman yang telah jatuh tempo dan sedang melakukan negosiasi dengan krediturnya untuk merestrukturasi pinjamannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah membuat langkah-langkah dan rencana untuk menghadapi hal tersebut antara lain, sebagai berikut:

- Restrukturisasi utang melalui konversi utang menjadi saham.
- Peningkatan modal melalui penerbitan saham dan penjualan aset.
- Mengurangi investasi dalam bentuk saham.
- Fokus dalam pengembangan kegiatan usaha manufaktur.
- Mengembangkan proyek infrastruktur utama untuk mendapatkan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses finalisasi restrukturisasi dengan beberapa kreditur dalam rangka konversi utang menjadi saham.

48. KELOMPOK LEPASAN YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIK UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 13 September 2018, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan Willow Dene Ltd (sebagai "Pembeli") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) dimana BP akan menjual 70% bagian di PT Kalimantan Prima Power, 7% bagian PT Guruh Agung dan 3% bagian PT Citra Prima Buana dengan imbalan sebesar USD5.000.000 yang tunduk pada syarat dan ketentuan yang tercantum dalam PJBSB.

Para Pihak sepakat bahwa pengalihan hak dan kewajiban dari saham penjualan tunduk para pemenuhan atau pembebasan dari kondisi seperti yang disebutkan dalam PJBSB.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, BP masih membutuhkan pemenuhan persyaratan dalam PJBSB.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah tercatat investasi pada entitas pengendalian bersama sebesar Rp162 juta direklasifikasi ke aset tidak lancar pada kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

47. GOING CONCERN

The Group incurred recurring losses from its operations resulting in incurred deficits amounting to Rp19.7 trillion and Rp19.9 trillion as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively. These conditions are mainly caused by the impairment losses of investments, nett loss of associates and jointly controlled entities, interest and financial charges, forex loss and fair value changes of derivatives. As of June 30, 2019, the Group has matured loans and is undergoing discussion with its creditors to restructure its loans.

In relation to this matter, management has taken actions and plans to address the going concern issue through, which include among others, the following measures:

- Debt restructuring through debt to equity conversion.*
- Increase in capital raise through rights issue and asset disposal.*
- Reduction in investment in shares.*
- Focus in growing the manufacturing business operations.*
- Develop main infrastructure projects to tap on sources of recurring income.*

As of completion date of the consolidated financial statements, the Company still in process finalization of the restructuring with the creditors in the conversion of debt into shares.

48. DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

On September 13, 2018, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary (the "Seller") and Willow Dene Ltd (the "Buyer") entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) wherein BP will sell 70% share in PT Kalimantan Prima Power (KPP), 7% share in PT Guruh Agung and 3% share in PT Citra Prima Buana for initial consideration of USD5,000,000 subject to terms and conditions set forth in the CSPA.

The Parties agreed that the transfer of rights and obligations of the sale of shares are subject to the satisfaction or waiver of the conditions mentioned in the CSPA.

As of the completion date of the consolidated financial statements, BP is seeking fulfilling the conditions in the CSPA.

As of December 31, 2018, the carrying amount of investments in jointly controlled entities amounting to Rp162 million was reclassified to disposal group classified as held for sale.

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

50. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan".

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", tentang Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62.
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

49. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

There is no important transaction after the reporting date until the completion date of the consolidated financial statements.

50. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning January 1, 2019. However, earlier application is permitted.

Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2019 were as follows:

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration."
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments."

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 were as follows:

- Amendment to PSAK No. 15, "Investment in Associate and Joint Venture," on Long-term Interest in Associate and Joint Venture.
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contract," on Application of PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62.
- PSAK No. 71, "Financial Instruments."
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."
- PSAK No. 73, "Leases."

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.